



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu

Tahun 2024



13%

12%



Bagian Tata Usaha
Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

TIM PENYUSUN

DRAFTING TEAM

Penyusun

Pengarah : H. Muhammad Abdu

Penanggung Jawab: H. Ajamalus

Editor: Desrizaldi

Analisis Data: Jaja dan Fina Nurmita

Pengolah Data : Nurma Hartati dan Sulianto

Pengumpul Data: Dwi Reva Jayanti

Design Cover: Johni Slamet

Kontributor Data

- ❖ Kabag Tata Usaha
- ❖ Kabid Urusan Agama Islam
- ❖ Kabid Pendidikan Madrasah
- ❖ Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- ❖ Kabid Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf
- ❖ Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- ❖ Pembimas Kristen, Katolik, Hindu dan Budha, serta
- ❖ Seluruh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

Diterbitkan Oleh

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Bagian Tata Usaha

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Jalan Basuki Rahmat No. 10, - Kota Bengkulu

<https://bengkulu.kemenag.go.id>

Arsip Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Tahun 2024

lix + 274 halaman, 170 mm x 240 mm

ISBN

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Kita sangat bersyukur atas terbitnya Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024. Terbitnya buku Statistik ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Kementerian Agama. Diharapkan nantinya data-data ini menjadi dasar untuk kebutuhan berbagai pihak.

Tahun 2024, pelaksanaan tugas dan fungsi, khususnya Program pelayanan public secara tatap muka sudah mulai dilaksanakan baik dari segi Pendidikan maupun non Pendidikan. Sejumlah capaian kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut akan tergambar melalui data-data dan informasi yang akan disajikan dalam buku ini.

Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024 diharapkan menjadi rujukan data dan informasi bagi pihak terkait dan masyarakat khususnya di Provinsi Bengkulu untuk menggambarkan pelaksanaan selama Tahun 2024. Selain itu bagi internal di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, data dan informasi yang disajikan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan untuk program tahun berikutnya.

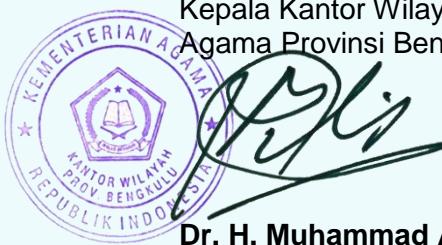
Ketersediaan data yang akurat dan berkualitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu program yang harus terus dikawal. Oleh karena itu mari kita memproduksi, mengola dan mengevaluasi bersama data-data menjadi data yang baik dan berkualitas sehingga menjadi informasi yang berkualitas bagi pengguna data.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan, analisis dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Kami mengharapkan saran pendapat dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Salam #SatuData

Bengkulu, Maret 2025

Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi Bengkulu



Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024 berhasil disusun untuk dipublikasikan. Buku ini merupakan publikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

Buku statistik ini memuat gambaran umum tentang keadaan data-data yang tersebar dari data Lembaga Pendidikan, Lembaga Non Pendidikan, Data Pegawai, Data Rumah Ibadah dan semua data berkaitan dengan keagamaan di Provinsi Bengkulu. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat kabupaten dan provinsi untuk melihat perbandingan antar kabupaten. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik pendidikan dan keagamaan di Wilayah Provinsi Bengkulu akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun mutuannya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Statistik Bengkulu 2024 dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Statistik Bengkulu 2024 bisa dibaca dan diunduh melalui website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (<https://bengkulu.kemenag.go.id>) pada menu PPID tanpa berbayar. Pada publikasi ini juga dilengkapi dengan infografis data unggulan sebagai pembatas Bab. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Salam #SatuData



Bengkulu, Maret 2025
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. H. Ajamalus, M.H.

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	xvii
Daftar Grafik	xviii
Profil Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xix
Profil Kabag TU Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xx
Kepala Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu dari Masa ke Masa	xxi
Profil Pejabat Eselon II dan III Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xxviii
Sekilas Tentang Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xl
Pojok Prestasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xlix

BAB I TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN

Analisis Deskriptif dan Infografis

1.1 Provinsi Bengkulu	2
1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah	3
1.3 Aparatur Sipil Negara	5
1.4 Anggaran dan Realisasi	6
1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama	8
1.6 Peningkatan Layanan Publik	9

Tabel Statistik

Tabel.1.1	Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah	12
Tabel.1.2	Jumlah Satuan Kerja di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	13
Tabel.1.3	Jumlah ASN berdasarkan Jenis Kelamin di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu..	14
Tabel.1.4	Jumlah ASN berdasarkan Golongan di KementerianAgama Wilayah Provinsi Bengkulu..	15
Tabel.1.5	Jumlah ASN Kementerian Agama menurut Rentang Usia di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	16
Tabel.1.6	Jumlah ASN Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	17
Tabel.1.7	Jumlah ASN berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu...	18
Tabel.1.8	Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	19

Tabel.1.9	Jumlah ASN yang Pensiun Menurut Golongan di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	20
Tabel.1.10	Jumlah ASN yang Pensiun di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	21
Tabel.1.11	Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	22
Tabel.1.12	Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan Tugas Belajar menurut lokasi dan jenjang Pendidikan.....	23
Tabel.1.13	Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan izin belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	24
Tabel.1.14	Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut tempat bertugas di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	24
Tabel.1.15	Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut Jenis Kelamin di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	25
Tabel.1.16	Jumlah Pegawai Non PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	25
Tabel.1.17	Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber), dan Jumlah Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	26
Tabel.1.18	Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP.....	27
Tabel.1.19	Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah.....	28
Tabel.1.20	Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor Menurut Kondisi Tahun 2024.....	29
Tabel.1.21	Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran.....	30
Tabel.1.22	Nama Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Keagamaan.....	36

BAB II LAYANAN KEAGAMAAN

Analisis Deskriptif dan Infografis

2.1 Rumah Ibadah	39
------------------------	----

2.2 Penyuluhan Agama	41
2.3 Revitalisasi KUA	42
2.4 Penghulu	46
2.5 Peristiwa Nikah	48
2.6 Sertifikat tanah Wakaf	50
Tabel Statistik	
Tabel.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama	54
Tabel.2.2 Jumlah Rumah Ibadat Menurut Jenis Agama	55
Tabel.2.3 Jumlah Masjid menurut Tipologi	56
Tabel.2.4 Jumlah Penyuluhan Agama ASN (PNS dan PPPK) menurut Agama	57
Tabel.2.5 Jumlah Penyuluhan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	58
Tabel.2.6 Jumlah Penyuluhan Agama Islam ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	59
Tabel.2.7 Jumlah Penyuluhan Agama Islam Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	60
Tabel.2.8 Jumlah Penyuluhan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	61
Tabel.2.9 Jumlah Penyuluhan Agama Kristen ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	62
Tabel.2.10 Jumlah Penyuluhan Agama Kristen Non menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	63
Tabel.2.11 Jumlah Penyuluhan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	64
Tabel.2.12 Jumlah Penyuluhan Agama Katolik ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	65
Tabel.2.13 Jumlah Penyuluhan Agama Katolik Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	66
Tabel.2.14 Jumlah Penyuluhan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	67
Tabel.2.15 Jumlah Penyuluhan Agama Hindu ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	68
Tabel.2.16 Jumlah Penyuluhan Agama Hindu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	69
Tabel.2.17 Jumlah Penyuluhan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	70
Tabel.2.18 Jumlah Penyuluhan Agama Buddha ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	71

Tabel.2.19	Jumlah Penyuluhan Agama Buddha ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	72
Tabel.2.20	Jumlah Penyuluhan Agama Konghuchu ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	73
Tabel.2.21	Jumlah Penyuluhan Agama Konghuchu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	74
Tabel.2.22	Jumlah Penyuluhan Agama Non ASN penerima tunjangan menurut Agama	75
Tabel.2.23	Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluhan Agama menurut Agama	76
Tabel.2.24	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu	77
Tabel.2.25	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan....	78
Tabel.2.26	Jumlah Revitalisasi Urusan Agama (KUA).....	79
Tabel.2.27	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang Direhabilitasi	79
Tabel.2.28	Jumlah Balai Nikah di Provinsi Bengkulu	80
Tabel.2.29	Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan	80
Tabel.2.30	Jumlah Penghulu yang Mendapat Pembinaan dari Pusat/Kanwil/Kankemenag menurut Tingkat Jabatan.....	81
Tabel.2.31	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Tempat.....	82
Tabel.2.32	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan Tahun ...	83
Tabel.2.33	Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan	84
Tabel.2.34	Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan	85
Tabel.2.35	Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis	86
Tabel.2.36	Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf	87
Tabel.2.37	Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya..	88
Tabel.2.38	Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif	89
Tabel.2.39	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama.....	90
Tabel.2.40	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif Terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama	90
Tabel.2.41	Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama..	91
Tabel.2.42	Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama Menurut Agama	91
Tabel.2.43	Jumlah Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah.....	92

Analisis Deskriptif dan Infografis

3.1 Layanan Haji dan Umroh	94
3.2 BPIH	98
3.3 Indeks Kepuasan Jamaah Haji	100

Tabel Statistik

Tabel.3.1 Jumlah Perkembangan Kuota Jemaah Haji 5	
Tabel.3.2 Tahun Terakhir (Tahun 2019-2015).....	103
Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin	104
Tabel.3.3 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan	105
Tabel.3.4 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Rentang Usia	106
Tabel.3.5 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pekerjaan	107
Tabel.3.6 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji	108
Tabel.3.7 Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin	108
Tabel.3.8 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan.....	109
Tabel.3.9 Jumlah Jamaah Haji Menurut Rentang Usia.....	110
Tabel.3.10 Jumlah Jamaah Haji Menurut Pekerjaan	111
Tabel.3.11 Jumlah Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji Tahun 2023.....	112
Tabel.3.12 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin (Selama 2023).....	112
Tabel.3.13 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Kualifikasi Pendidikan.....	113
Tabel.3.14 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Rentang Usia	114
Tabel.3.15 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Kualifikasi Pekerjaan	115
Tabel.3.16 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Pengalaman Berhaji	116
Tabel.3.17 Jumlah Pembatalan Haji menurut Jenis Kelamin..	116
Tabel.3.18 Jumlah Petugas Haji Embarkasi menurut Jenis Kelamin.....	117
Tabel.3.19 Jumlah Petugas Haji Embarkasi menurut Kualifikasi Pendidikan	117
Tabel.3.20 Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU), dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU).....	118

Tabel.3.21	Jumlah Jemaah Haji berangkat yang wafat menurut Jenis Kelamin.....	118
------------	--	-----

BAB IV	PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN	
Analisis Deskriptif dan Infografis		
4.1	Satuan Pendidikan	120
4.2	Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	121
4.3	Kualitas Layanan Pendidikan	124
Tabel Statistik		
Tabel.4.1	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Raudhatul Athfal (RA)...	129
Tabel.4.2	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN).....	130
Tabel.4.3	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS).....	131
Tabel.4.4	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN).....	132
Tabel.4.5	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS).....	133
Tabel.4.6	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN).....	134
Tabel.4.7	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS).....	135
Tabel.4.8	Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu..	136
Tabel.4.9	Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu...	137
Tabel.4.10	Jumlah MTs menurut Status	138
Tabel.4.11	Jumlah MA menurut Status	139
Tabel.4.12	Jumlah MA menurut Jurusan yang diselenggarakan	140
Tabel.4.13	Jumlah Guru RA berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	141
Tabel.4.14	Jumlah Guru RA menurut Kualifikasi Pendidikan..	142
Tabel.4.15	Jumlah Guru RA menurut Status Sertifikasi.....	143
Tabel.4.16	Jumlah Guru MI berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	144

Tabel.4.17	Jumlah Guru MI menurut Kualifikasi Pendidikan..	145
Tabel.4.18	Jumlah Guru MI menurut Status Sertifikasi.....	146
Tabel.4.19	Jumlah Guru MTs berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	147
Tabel.4.20	Jumlah Guru MTs menurut Kualifikasi Pendidikan	148
Tabel.4.21	Jumlah Guru MTs menurut Status Sertifikasi.....	149
Tabel.4.22	Jumlah Guru MA berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	150
Tabel.4.23	Jumlah Guru MA menurut Kualifikasi Pendidikan..	151
Tabel.4.24	Jumlah Guru MA menurut Status Sertifikasi.....	152
Tabel.4.25	Jumlah siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	153
Tabel.4.26	Jumlah siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	154
Tabel.4.27	Jumlah siswa baru pada MIN.....	155
Tabel.4.28	Jumlah siswa baru pada MIS.....	156
Tabel.4.29	Jumlah siswa lulusan pada MIN.....	157
Tabel.4.30	Jumlah siswa lulusan pada MIS.....	157
Tabel.4.31	Jumlah siswa putus sekolah pada MIN.....	158
Tabel.4.32	Jumlah siswa putus sekolah pada MIS.....	158
Tabel.4.33	Jumlah siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	159
Tabel.4.34	Jumlah siswa baru pada MTs Negeri.....	160
Tabel.4.35	Jumlah siswa baru pada MTs Swasta.....	160
Tabel.4.36	Jumlah siswa lulusan pada MTsN.....	161
Tabel.4.37	Jumlah siswa lulusan pada MTsS.....	161
Tabel.4.38	Jumlah siswa putus sekolah pada MTsN.....	162
Tabel.4.39	Jumlah siswa putus sekolah pada MTsS.....	162
Tabel.4.40	Jumlah siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	163
Tabel.4.41	Jumlah siswa baru pada MAN.....	164
Tabel.4.42	Jumlah siswa baru pada MA Swasta.....	164
Tabel.4.43	Jumlah siswa lulusan pada MAN.....	165
Tabel.4.44	Jumlah siswa lulusan pada MAS.....	165
Tabel.4.45	Jumlah siswa putus sekolah pada MAN.....	166
Tabel.4.46	Jumlah siswa putus sekolah pada MAS.....	166
Tabel.4.47	Jumlah Rombongan belajar RA Tingkat Kelas.....	167
Tabel.4.48	Jumlah Rombongan belajar MI Tingkat Kelas.....	168
Tabel.4.49	Jumlah Rombongan belajar MTs Tingkat Kelas...	169
Tabel.4.50	Jumlah Rombongan belajar MA Tingkat Kelas....	170
Tabel.4.51	Jumlah Ruang Kelas RA menurut kondisi.....	171
Tabel.4.52	Jumlah Ruang Kelas MI menurut kondisi.....	172
Tabel.4.53	Jumlah Ruang Kelas MTs menurut kondisi.....	173
Tabel.4.54	Jumlah Ruang Kelas MA menurut kondisi.....	174
Tabel.4.55	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen	

Tabel.4.56	menurut Jenjang Pendidikan	175
	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	176
Tabel.4.57	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	177
Tabel.4.58	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi....	178
Tabel.4.59	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	179
Tabel.4.60	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenis Kelamin.....	180
Tabel.4.61	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan.	181
Tabel.4.62	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	182
Tabel.4.63	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	183
Tabel.4.64	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	184
Tabel.4.65	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi.....	185
Tabel.4.66	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	186
Tabel.4.67	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin.....	187
Tabel.4.68	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan.	188
Tabel.4.69	Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	189
Tabel.4.70	Jumlah Guru Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	190
Tabel.4.71	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	191
Tabel.4.72	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi....	192
Tabel.4.73	Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	193
Tabel.4.74	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin.....	194
Tabel.4.75	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan...	194
Tabel.4.76	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	195
Tabel.4.77	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	196

Tabel.4.78	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	197
Tabel.4.79	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi.....	198
Tabel.4.80	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	199
Tabel.4.81	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin.....	200
Tabel.4.82	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	201
Tabel.4.83	Jumlah Satuan Pendidikan, guru dan siswa pada Pendidikan Konghucu Suyuan.....	202
Tabel.4.84	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	203
Tabel.4.85	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan.....	204
Tabel.4.86	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi.....	205
Tabel.4.87	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenjang Pendidikan.....	206
Tabel.4.88	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	207
Tabel.4.89	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan.....	208
Tabel.4.90	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi.....	209
Tabel.4.91	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan.....	210
Tabel.4.92	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	211
Tabel.4.93	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan.....	212
Tabel.4.94	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi.....	213
Tabel.4.95	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan.....	214
Tabel.4.96	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	215
Tabel.4.97	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan.....	216
Tabel.4.98	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi.....	217
Tabel.4.99	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan.....	218

Tabel.4.100	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	219
Tabel.4.101	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan.....	220
Tabel.4.102	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi.....	220
Tabel.4.103	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	221
Tabel.4.104	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	222
Tabel.4.105	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Kualifikasi Pendidikan.....	223
Tabel.4.106	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Status Sertifikasi.....	224
Tabel.4.107	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenjang Pendidikan.....	225
Tabel.4.108	Jumlah Pengawas Madrasah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	226
Tabel.4.109	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	227
Tabel.4.110	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	228
Tabel.4.111	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	229
Tabel.4.112	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	230
Tabel.4.113	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	231
Tabel.4.114	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	232
Tabel.4.115	Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi (Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan).....	233
Tabel.4.116	Jumlah Ustaz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	234
Tabel.4.117	Jumlah Santri pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin	235

Tabel.4.118	Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya	236
Tabel.4.119	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	237
Tabel.4.120	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	238
Tabel.4.121	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.	239
Tabel.4.122	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	240
Tabel.4.123	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis dan Tingkat Kelas.....	241
Tabel.4.124	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	242
Tabel.4.125	Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran	243

BAB V	JAMINAN PRODUK HALAL	
Analisis Deskriptif dan Infografis		
5.1	Jaminan Produk Halal	245
5.2	BPJPH dan Satgas Daerah	246
5.3	SEHATI	247
5.4	Kriteria Lembaga Pendamping Halal.....	250
5.5	Kewajiban Bersertifikat Halal	251
Tabel Statistik		
Tabel 5.1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk	254
Tabel 5.2	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha	255
Tabel 5.3	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk	256
Tabel 5.4	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha	257

Tabel.6.1	Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota	259
Tabel.6.2	Daftar Alamat Pusat Layanan Haji Umroh Terpadu (PLHUT) di Provinsi Bengkulu	260
Tabel.6.3	Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota	261
Tabel.6.4	Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu	262
GLOSARIUM		263

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gedung Kantor Kementerian Agama di Jl. M.H. Thamrin No. 6 dan Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat	xliv
Gambar 2	Gedung Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu di Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu	xlv
Gambar 1.1	Peta dan Persentase Luas Wilayah Provinsi Bengkulu...	2
Gambar 1.2	Penyerahan DIPA dan penandatanganan Pakta Integritas bagi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota	7
Gambar 1.3	Layanan PTSP Berbasis Website	9
Gambar 1.4	Ruang Layanan Publik PTSP.....	10
Gambar 2.1	Rumah Ibadah.....	39
Gambar 2.2	Gedung KUA Yang dibangun dengan SBSN Tahun 2024.....	45
Gambar 2.3	Prosesi Pelaksanaan Akad Nikah di KUA	48
Gambar 2.4	Penganugerahan Baznas Award Sebagai pengiat Zakat dari Gubernur Bengkulu	52
Gambar 3.1	Gedung PLHUT Kabupaten Muko-muko.....	94
Gambar 3.2	Gedung PLHUT Kabupaten Bengkulu Utara.....	95
Gambar 3.3	Gedung Asrama Haji Bengkulu.....	96
Gambar 3.4	Besaran Biaya Haji dalam 10 Tahun Terakhir.....	99
Gambar 4.1	Gedung Madrasah yang dibangun tahun 2024.....	127
Gambar 5.1	Kegiatan Kantin Halal di MTsN 1 Kota Bengkulu.....	249

DAFTAR GRAFIK

Grafik	1.1	Jumlah Satker Kemenag, Madrasah Negeri dan KUA...	3
Grafik	1.2	Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin	5
Grafik	1.3	Jumlah ASN Per Kabupaten dan Kota	6
Grafik	2.1	Jumlah Rumah Ibadah Pemeluk Agama di Provinsi Bengkulu	40
Grafik	2.2	Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi	41
Grafik	2.3	Penyuluhan Agama PNS di Provinsi Bengkulu	42
Grafik	2.4	Keadaan KUA Per Kab/Kota	43
Grafik	2.5	Jumlah Penghulu Kab/Kota di Provinsi Bengkulu	46
Grafik	2.6	Jumlah Penghulu berdasar Jenjang Jabatan	47
Grafik	2.7	Jumlah Peristiwa Nikah di Provinsi Bengkulu.....	49
Grafik	2.8	Jumlah Pernikahan di KUA dan Luar KUA	50
Grafik	2.9	Sebaran Tanah Wakaf bersertifikat dan belum bersertifikat	51
Grafik	3.1	Sebaran PIHK, PPIU dan KBIHU di Provinsi Bengkulu.	96
Grafik	3.2	Perkembangan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia Sejak 2013 hingga tahun 2024	101
Grafik	4.1	Jumlah Madrasah Negeri di Provinsi Bengkulu	120
Grafik	4.2	Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu	121
Grafik	4.3	Jumlah Guru Madrasah Kab/Kota di Provinsi Bengkulu	121
Grafik	4.4	Kualifikasi Pendidikan Guru MI	122
Grafik	4.5	Kualifikasi Pendidikan Guru MTs	123
Grafik	4.6	Kualifikasi Pendidikan Guru MA	123
Grafik	5.1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal	250

Dr. H. MUHAMMAD ABDU, S.Pd.I., MM

Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu

TEMPAT, TANGGAL LAHIR



Musi Rawas, Sumatera Selatan
10 Agustus 1969

PENDIDIKAN

S3 - Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati
Provinsi Bengkulu

PENGALAMAN KERJA

2010-2013 -Kasubbag TU
Kantor Kemenag
Kota Lubuk Linggau-Sumsel

2013- 2016 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Musi Rawas-Sumsel

2016- 2018 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Muara Enim- Sumsel

2018 - 2022 -Kepala Biro AUAK
IAIN Curup-Bengkulu

2022 - Sekarang -Kepala Kanwil
Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu



Dr. H. AJAMALUS, MH
Kepala Bagian Tata Usaha
Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov.Bengkulu

TEMPAT, TANGGAL LAHIR



Bengkulu
01 Februari 1969

PENDIDIKAN

S3 - Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati
Provinsi Bengkulu

PENGALAMAN KERJA

2012-2013 -Kasi Pengembangan
Keluarga Sakinah
Kanwil Kemenag Prov.Bengkulu

2013- 2017 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Bengkulu Tengah-Bengkulu

2017- 2020 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Mukomuko- Bengkulu

2020- 2021 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Lepong- Bengkulu

2021 - 2023 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Bengkulu Utara- Bengkulu

2023 - Sekarang -Kepala Bagian TU
Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu



KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU DARI MASA KE MASA

1. H. Dahdir MS Datuk Asa Bagindo (1970-1975)



Setelah Bengkulu resmi menjadi provinsi tahun 1968, Kantor Kementerian Agama merupakan perwakilan Kementerian Agama yang berkantor di sebuah rumah sewaan di daerah Pasar Melintang, Kota Bengkulu. Kondisi kantornya sangat sederhana, hanya terdiri dari 1 ruang terbuka berukuran 6x8 M dengan satu buah meja dan 1 buah mesin ketik besar.

Kantor Kementerian Agama Bengkulu pada saat itu hanya membidangi inspeksi dan Urusan Agama Islam, sementara satu bidang lagi yaitu Bidang Pendidikan Agama Islam dan Penerangan memiliki kantor yang terpisah yaitu berada di Kelurahan Jitra sekarang yang statusnya saat itu juga merupakan rumah sewaan.

Setelah tiga tahun memberikan layanan kepada masyarakat, akhirnya pada tahun 1971 Kantor Perwakilan Kementerian Agama Bengkulu yang dipimpin oleh Dahdir MS Datuk Asa Bagindo itu pindah ke Jalan Basuki Rahmat hingga sekarang. Salah satu program kerja Dahdir MS Datuk Asa Bagindo yang menonjol adalah konsolidasi sarana, prasarana dan personalia. Untuk memenuhi kebutuhan pegawai dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, beberapa pegawai dari Rejang Lebong dan Bengkulu Utara dipindahkan ke Kantor Wilayah Kementerian Bengkulu Provinsi Bengkulu.

2. Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz (1975-1980)



Sejak tahun 1975, Perwakilan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu diubah menjadi Kanwil Kementerian Agama dan dipimpin oleh Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz . Sebelum menjadi kakanwil, Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz adalah seorang pejabat di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Ia dikenal sebagai seorang kiyai yang rendah hati, senang berdakwah dan Bapak yang senantiasa memberikan nasehat bernuansa tamsil kepada bawahannya. Beliau adalah seorang qari yang dikenal dengan keindahan suara, irama dan pengetahuan luas tentang ilmu Al-Qur`an.

Namun karena tanggung jawab terhadap Yayasan Teladan yang membidangi madrasah di Palembang yang ia pimpin danistrinya yang sering sakit, beliau sering pulang ke Palembang.

Tugas-tugas keseharian diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang saat itu menjabat sebagai Kepala Penerangan Agama Islam (Penais). Pada masa awal kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hanya memiliki 18 orang pegawai. Kemudian mendapat tambahan pegawai dalam jumlah besar, sehingga kinerja pelayanan kepada masyarakat menjadi semakin meningkat.

3. Ardani Baki (1980-1981)



Ardani Baki merupakan kepala yang memimpin dalam waktu paling singkat, hanya satu tahun karena meninggal dunia. Beliau jatuh sakit ketika mengikuti kegiatan peresmian proyek Irigasi Air Manjuto di Bengkulu Utara (sekarang Kabupaten Mukomuko). Karena kondisinya yang semakin mengkhawatirkan, beliau dibawa ke rumah sakit di Palembang, lalu menghembuskan nafas terakhirnya di rumah sakit itu.

Ardani Baki dikenal sebagai sosok yang bersahaja dan bertanggungjawab dalam tugas, ia selalu berusaha hadir dalam melayani masyarakat khususnya dalam memberikan layanan keagamaan.

4. H. Baharuddin N. Dj (1982-1992)



Setelah Ardani Baki meninggal dunia, jabatan Kepala di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sempat mengalami kekosongan selama 6 bulan. Pelaksana tugas kepala diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang ditunjuk oleh Ardani Baki ketika ia menghadiri peresmian Irigasi air Manjuto, sebelum beliau meninggal dunia.

Setelah itu, diangkatlah H. Baharuddin N. Dj, seorang putra daerah sebagai Kepala Kanwil Kementerian Agama Definitif. Baharuddin pada mulanya adalah guru PGAN Curup, lalu pada masa kepemimpinan Ardani Baki sebagai Kakanwil, beliau dimutasiakan sebagai Kepala PGAN Bengkulu merangkap sebagai sopir pribadi Ardani dan kemudian

diangkat sebagai Kepala Bagian Tata Usaha kanwil dan kemudian dilantik menjadi Kepala Kanwil termuda dengan golongan III/a.

Selama memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, beliau menerapkan azaz monoloyalitas bagi korpri sebagai implikasi azaz tunggal yang menjadi jargon politik orde baru. Beliau juga menjadi Ketua Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI). Beliau merupakan tipe pemimpin yang birokrat dan politikus.

5. Drs. H. A. K. Ghafur (1992-1997)



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selanjutnya adalah Drs. H. A.K Ghafur. Beliau adalah sosok pemimpin yang sederhana, kharismatik, dan low profile. Pada masa kepemimpinannya, terjadi kemajuan dalam hal pembangunan fisik dan non fisik.

Program pembangunan yang beliau perjuangkan adalah pembangunan Gedung Asrama Haji Bengkulu di padang Kemiling dan penegerian Madrasah. Pada masa kepemimpinannya, banyak madrasah yang dinegerikan, walaupun fisik bangunannya masih sederhana.

6. Drs.H.Ngatidjan (1997-2000)



Pengganti AK.Ghafur adalah Drs.H.Ngatidjan yang memimpin dalam kurun waktu cukup singkat, yaitu dua tahun.

Singkatnya waktu itu pelayanan berjalan seperti biasanya, tidak terjadi perkembangan yang signifikan dan monumental khususnya dari sisi sarana dan infrastruktur. Karena pada tahun 2000 beliau pindah tugas ke Kantor Kementerian Agama Pusat di Jakarta.

7. Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM (2000-2008)



Pengganti Drs. H. Ngatijan adalah Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM. Beliau lahir di Tanjung Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan pada tanggal 14 Juni 1948. Beliau memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama dua periode. Mukhtaridi mengawali karirnya di Kementerian Agama sebagai staf Pembimbing Haji pada tahun 1976 semasa kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz.

Kemudian beliau menjadi Kasubbag Dalagram (1977), Kabid Penais tahun 1982, Kakanmenag Rejang Lebong (1984), Kabag Sekretariat (1988). Kemudian tahun 1988 beliau menjadi Kepala Biro Administrasi, Keuangan dan Akademik IAIN Raden Fatah Palembang.

Tahun 2000 beliau kembali ke Bengkulu sebagai Kepala Kanwil. Semasa kepemimpinannya, beliau melakukan penataan kembali organisasi, struktur serta tupoksi sesuai dengan KMA. Ia berusaha merefungsionalisasi tugas bidang dan jajarannya.

Salah satunya adalah penataan tupoksi Bidang Mapenda, Pekapontren dan Penamas yang terkesan tumpang tindih. Beliau juga mereposisi Pembimbing Masyarakat (Bimas) Include sebagai bagian integral Kanwil yang sebelumnya seolah terpisah.

8. H. Taufiqurrahman, SH, MAP (2008-2012)



H. Taufiqurrahman, SH, MAP lahir di Medan, 25 Agustus 1952. Beliau menempuh pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar sampai tingkat atas yaitu dari SD, SMP dan SMA selalu dibarengi dengan menempuh sekolah yang beridentitas agama Islam yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, dilanjutkan ke Agama Perguruan Tinggi Sarjana Muda IAIN Sumatera Utara Fakultas Syari'ah dan dilanjutkan menempuh sarjana lengkap pada Fakultas Hukum Administrasi Negara dan pendidikan terakhirnya sebagai Magister Administrasi Publik (MAP).

Sesuai dengan basic pendidikan yang beliau miliki, maka dalam memimpin kantor ini beliau menerapkan sistem administrasi yang lebih bagus sesuai aturan dan prosedur tata persuratan yang baik.

Jabatan penting yang pernah dipegang oleh beliau adalah Kepala Diklat Teknis Keagamaan di Medan tahun 1977-1999. Setelah itu beliau dipercaya menjadi Kepala Bidang Urusan Haji di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dari tahun 1999-2001. Pada tahun 2001-2003 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Bagian Sekretariat pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

Setelah itu, tahun 2007-2008 beliau kembali dipercaya untuk memimpin Bidang Haji, Zakat dan Wakaf. Pada tahun 2008 beliau menjadi dosen di IAIN Sumatera Utara hingga akhirnya pada tahun itu juga dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

9. Dr. H. Suardi Abbas, MH (2012-2015)



H. Suardi Abbas, SH, MH, lahir di Bintuhan pada tanggal 25 Mei 1959. Beliau terlahir dari buah perkawinan antara H. Abbas (Almarhum) dengan Hj. Aminah. Dengan berbekal ijazah PGAN ia mengawali karirnya sebagai PNS pada Kementerian Agama.

Pada tahun 1978 beliau diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan golongan I/b, sebagai staff di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mukomuko Utara Kabupaten Bengkulu Utara, dengan jarak tempuh pada waktu itu lebih

kurang 14 Jam perjalanan dari Kota Bengkulu dengan menggunakan mobil dan kapal laut. Setelah pemekaran daerah di Provinsi Bengkulu, sekarang KUA Kecamatan Mukomuko Utara telah berganti nama menjadi KUA Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

Tahun 1995 beliau menamatkan PGAN 6 tahun. Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikan S1 jurusan Hukum dan setelah itu beliau melanjutkan S2 masih dengan konsentrasi hukum dan selesai pada tahun 2007. Sementara gelar doctornya diperoleh di Universitas Bandung (UNISBA). Kemudian, diklat yang pernah beliau ikuti diantaranya adalah diklat kepemimpinan ADUM tahun 2000, PIM III tahun 2005 dan PIM II pada tahun 2013.

Dalam masa kepemimpinannya, H. Suardi Abbas, mengedepankan kedisiplinan yang tinggi sebagai landasan utama dalam bekerja. Kedisiplinan dalam bekerja ini diawali dengan kedisiplinan diri beliau sendiri terlebih dahulu, sehingga seluruh jajarannya berusaha untuk ikut berdisiplin dalam melaksanakan tugas.

10. Drs. H. Bustasar MS, M.Pd (2015 -2020)



Drs. H. Bustasar MS, M.Pd, lahir di Tanah Sirah, Padang, Provinsi Sumatera Barat, dari buah perkawinan antara Bujang dengan Ibu Rosna. dari kecil Bustasar merupakan pribadi yang pendiam namun bersemangat dalam bersekolah dan Seiring perjalanan waktu dan dorongan orang tua, beliau berpikir bahwa melanjutkan pendidikan merupakan keharusan.

Maka beliau melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dengan Jurusan Tadris Bahasa Indonesia dan selesai pada Tahun 1990 di Institut Agama Islam Negeri Padang. Setelah memperoleh gelar Dokterandus, Bustasar muda mengadu nasib di Provinsi Bengkulu dengan mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Agama, dan dinyatakan lulus serta mendapat tugas pertama kali mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 jarak jauh Kepahiang yang saat itu telah bergabung dengan Kabupaten Rejang Lebong.

Bustasar juga menempuh pendidikan strata 2 (S2) pada Program Magister Pendidikan Universitas Bengkulu dan selesai Tahun 2008. Bustasar mengawali kariernya sebagai CPNS Pangkat/Golongan III/a dengan tugas sebagai pengajar. pada tahun 1997 Bustasar diberi kepercayaan sebagai Wakil Kepala MAN Kepahiang Bidang Kurikulum dan selanjutnya ditahun 1999 Bustasar diangkat menjadi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ilmi Kabupaten Mukomuko, kemudian Kepala MAN Ipuh serta pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, Kepahiang dan Bengkulu Utara. Pada akhir tahun 2015 Bustasar dipercaya Menteri Agama Republik Indonesia menjadi Pgs. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Sampai pada akhirnya pada 10 Oktober 2016 ia dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, dan menduduki jabatan tersebut hingga 15 September 2020 dan selanjutnya dirotasi sebagai Kepala Biro IAIN Metro Lampung.

11. Dr. H. Zahdi, M.HI (2020-2022)



Lahir di Desa Tunggang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu pada tanggal 19 Oktober 1967, menempuh pendidikan sarjana di IAIN Raden Fatah Pelembang, S2 di STAIN Bengkulu dan S3 di UIN Raden Intan Lampung, dan mendapat gelar Doktor pada 15 September 2021.

Mengawali karir jabatan sebagai Kepala KUA Kecamatan Kaur Selatan pada tahun 1997 hingga 1999, selanjutnya Kepala KUA Talo selama 4 tahun yaitu sejak tahun 1999 hingga

2003. Selain sebagai Kepala KUA, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Penyuluhan dan Lembaga Dakwah pada tahun 2004 hingga 2006, Kepala Seksi Perjalanan dan Sarana Haji Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tahun 2006 hingga 2009.

Dengan kinerja yang baik, karirnya terus meningkat hingga pada tahun 2009 dia diberi amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Haji, Zakat dan Wakaf, hingga tahun 2013, dengan adanya perubahan nomenklatur Kementerian Agama, ia mendapat amanah diposisi yang sama yaitu untuk melanjutkan jabatan sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

Setelah Kurang lebih 8 tahun menjabat sebagai kepala bidang, walaupun hanya sekitar 2 bulan, beliau juga pernah dipercaya menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong, dan selanjutnya dipromosikan menjadi Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Metro Lampung sejak Mei 2017 hingga September 2020. Pada Tanggal 15 September 2020, sosok yang ulet dan pekerja keras ini kembali mendapat amanah dengan menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai bulan September tahun 2022, selanjutnya beliau di rotasi sebagai Kepala Biro AUAK IAIN Curup Provinsi Bengkulu

Profil Pejabat Eselon II dan III Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

1. Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (2022 s/d sekarang)



Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM merupakan putra bungsu dari 6 bersaudara yang lahir di Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 10 Agustus 1969, dari buah perkawinan antara Syaharuddin dan Dewa.

Ia terlahir dari keluarga yang cukup sederhana ditambah dengan pendidikan yang ditanamkan kedua orang tuanya, maka ia dikenal sebagai seorang anak yang memiliki sikap disiplin dan tegas, sehingga membentuk Muhammad Abdu sebagai pribadi yang taat beribadah, rajin, jujur dan senantiasa terus menebar kebaikan.

Dalam perjalanan pendidikannya, beliau menempuh pendidikan di SDN 1 Muara Lakitan, Prabumulih, dan lulus pada tahun 1983, Selanjutnya untuk tingkat SMP beliau merantau ke Kota Bengkulu dan menempuh pendidikan di MTs Pesantren Pancasila dan lulus pada tahun 1986.

Setelah menyelesaikan pendidikan di MTs Pancasila Kota Bengkulu, beliau kembali melanjutkan pendidikan di Lubuk Linggau tepatnya di MAN Lubuk Linggau dan selesai pada tahun 1990. Pada tahun yang sama ia juga kembali merantau untuk melanjutkan pendidikannya di IAIN Raden Patah Pelembang dengan menyelesaikan program D.II pada tahun 1992.

Setelah lulus Pendidikan Sarjana Muda, akhirnya Muhammad Abdu dipertemukan dengan gadis pujaan hatinya yang sampai saat ini menjadi istri beliau yang beranama Nurbaya yang ia persunting pada tahun 1992 dan dikaruniai 5 orang anak yaitu Khoirunnisa, Mardho Tillah, Hasirul Qodar, Mashudi dan Zahrotun Homsiyah.

Tiga tahun berselang, tepatnya pada tahun 1995 nasib mengantarkan beliau lulus sebagai Calon Pengawai Negeri Sipil (CPNS) guru dengan pangkat pengatur muda Tk.1 (II.b) dan hingga tahun 2003 beliau tercatat aktif sebagai seorang pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Lubuk Kupang Kabupaten Musi Rawas.

Karir PNS beliau dimulai pada tahun 2003 setelah ia diberi amanah sebagai Kepala MIN Lubuk Kupang Kabupaten Musi Rawas hingga tahun 2007 dan saat menjabat sebagai kepala MIN, Muhammad Abdu juga sambil mengikuti kuliah tingkat Sarjana S.1 di STAIS Bumi Silampari dan selesai pada tahun 2004.

Dengan menerapkan kerja yang sungguh-sungguh dan disiplin, pada tahun 2007 ia dirotasi untuk menduduki jabatan sebagai kepala MTsN Lubuk Lingguu dan dua tahun kemudian ia kembali dipromosikan dengan jabatan sebagai Kepala MAN 2 Lubuk Linggau.

Pada tahun 2010 Muhammad Abdu memutuskan untuk meniti karir pada jabatan Struktural dengan menjabat sebagai Kasubbag TU Kantor Kementerian Agama Kota Lubuk Linggu hingga tahun 2013.

Dengan berbagai prestasinya, karir Muhammad Abdu terus meningkat dengan dilantik sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Selama tiga tahun, untuk selanjutnya dirotasi menjadi kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim selama kurang lebih 3 Tahun dan pada saat itu juga beliau kembali melanjutkan pendidikan Magister di STIE Musi Rawas dan selesai pada tahun 2018

Pejalanan karir beliau tidak terhenti sampai disitu, setelah pada tahun 2018 ia dipromosikan menduduki jabatan eselon II yaitu sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan IAIN Curup selama lebih dari 4 Tahun dan pada akhirnya pada 3 Oktober 2022 dia diberi amanah oleh Menteri Agama untuk menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Selain aktif pada beberapa organisasi keagamaan, seperti Ketua LP Ma'arif NU Lubuk Linggau dan Dewan Penasehat Ikatan Sarjana Nahdhatul Ulama, atas dedikasi dan jasa jasanya Kandidat Doktor ini juga telah memperoleh tanda jasa Satya Lencana Karya Satya 10 dan 20 tahun dari Presiden Republik Indonesia.

2. Dr. H. Ajamalus, M.H

Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



Drs.H.Ajamalus, M.H, Lahir di Bengkulu 1 Februari 1969, merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari buah pernikahan Rakan dan Misan.

Perjalanan pendidikan Ajamalus kecil dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sibak Kabupaten Mukomuko selesai tahun 1983, melanjutkan pendidikan tingkat SLTP di MTs Medan Jaya Ipuh dan selesai pada tahun 1986, kemudian orang tua beliau memutuskan agar Ajamalus Merantau ke Kota Bengkulu untuk menempuh pendidikan

tingkat SLTA di Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kota Bengkulu dan Selesai pada tahun 1989.

Tidak sampai disitu, dengan tekad dan semangat yang kuat serta dukungan penuh orang tua, ditahun yang sama beliau kembali melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana di IAIN Bengkulu dan selesai pada tahun 1993.

Ayah dari 3 orang anak dengan istri Elimirza ini berhasil lulus sarjana dengan nilai sangat memuaskan dan mendapat penghargaan sebagai sarjana teladan. dengan kecerdasanya maka tidak heran jika pada tahun 1996 ia lulus sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan tidak lama kemudian atau tahun 1999 dipercaya menjabat sebagai Kepala KUA Kecamatan Mukomuko Selatan, yang saat itu masih masuk dalam wilayah Kabupaten Bengkulu Utara.

Setelah sekitar 9 tahun menjabat sebagai Kepala KUA, Ajamalus yang aktif diberbagai organisasi kampus maupun non kampus ini diberi amanah untuk meniti karir di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan menjabat sebagai Kepala Seksi Pengembangan Keluarga Sakinah, tepatnya pada tahun 2008. Saat berkantor di Kanwil Kemenag Bengkulu, Ajamalus berkesempatan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Bengkulu jurusan Magister Hukum dan selesai pada tahun 2009

Namun tidak lama berselang atau sekitar 1 tahun, dengan pengalamanya sebagai Kepala KUA ia dimutuskan menjadi Penghulu Ahli Muda pada KUA Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara dan pada

akhirnya pada tahun 2010 diangkat menjadi Kepala KUA Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara.

Setelah 3 tahun menjabat sebagai Kepala KUA Kerkap, ia kembali diberi amanah untuk menduduki jabatan struktural yaitu sebagai Kepala Seksi Pengembangan Keluarga Sakinah pada Badang Urusan Agama Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Tidak lama berselang atau awal tahun 2013 ia dipromosikan untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah selama kurang lebih 4 tahun, untuk selanjutnya dirotasi menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 hingga 2020.

Pada tahun 2020, Dengan prestasinya yang sangat gemilang ia dirotasi menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong, namun tidak lama berselang atau sekitar 1 tahun menjabat ia kembali dirotasi menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara hingga 29 Januari 2023, dan akhirnya pada tanggal 30 Januari beliau dilantik oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Saat menjabat sebagai kepala bagian tata usaha, beliau kembali melanjutkan pendidikan doctoral di UIN Bengkulu dan selesai pada tahun 2023

Semasa menempuh pendidikan, Ajamalus terkenal sebagai aktivis dan aktif dibeberapa organisasi seperti Ketua Senat Mahasiswa, BEM dan PMII dan pada Organiasi Keagamaan, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua MUI Kecamatan Mukomuko Selatan, Wakil Rais PCNU Kabupaten Bengkulu Utara, Sekretaris MUI Kabupaten Bengkulu Utara dan Ketua Islamic Centre Kabupaten Bengkulu utara.

Atas dedikasinya dan kerja kerasnya, Ajamalus telah memperoleh penghargaan Satya Lencana 10 tan 20 tahun dari Presiden Republik Indonesia.

3. Dr. H. Hamdani, M.Pd

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



Lahir di Pulau Tengah, Kerinci, Provinsi Jambi pada tanggal 7 September 1968. menempuh pendidikan SI di IAIN Jambi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Memperoleh gelar Dokterandus pada tahun 1995, Pendidikan S.2 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jurusan Manajemen Pendidikan.

Suami dari Mai Erdawati ini mengawali karir ASN nya sebagai Kepala MIN Air Hitam Kabupaten Mukomuko, dengan prestasinya yang luar biasa ia kembali diberi amanah sebagai

Kepala MIN Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, sukses mengembangkan amanah sebagai kepala madrasah, tidak lantas membuatnya puas, akhirnya ia menduduki jabatan struktural yaitu sebagai Kepala Seksi Sarana Bidang Madrasah, selanjutnya kepala seksi Tenaga Kependidikan dan Kesiswaan Bidang Mandrasah.

Dengan menunjukkan kinerja yang cemerlang, Karirnya terus melenjit dengan menduduki jabatan eselon III yaitu sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, telah beberapa tahun di Mukomuko, ia dirotasi menjadi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang.

Karirnya menduduki jabatan eselon III terus meningkat dengan diberikan amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah dan beberapa tahun kemudian kembali menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong.

Setelah menjabat sebagai Kepala Kemenag Lebong, ia kembali diamanahkan untuk menjadi Kepala Bidang yaitu kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam.

Dengan mendepankan prinsip disiplin dan kerja keras, ayah dari MH Dedeck Ibrohim, MH. Gedi Al Khobir dan Muthiah El Madani menuai buah manis dengan diberi amanah menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag Bengkulu pada awal tahun 2021 hingga awal tahun 2023. Selanjutnya pada 01 Februari 2023 beliau diamanahkan menududuki jabatan sebagai Kepala Bidang Madrasah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai dengan sekarang.

4. Dr. H. Intihan, S.Ag., MH

Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh



Lahir di Air Buluh, Kabupaten Mukomuko 30 November 1974. Memperoleh gelar Sarjana Agama Fakultas Syariah di STAIN Bengkulu pada tahun 1998, selanjutnya gelar Magister Ilmu Hukum diperoleh di Universitas Bengkulu tahun 2007 dan gelar Doktor ilmu manajemen diperoleh di Universitas Bengkulu tahun 2018.

Suami dari Hj. Yulinda Sarimurni, S.Ag, M.Pd.I yang dikaruniai 4 orang anak ini mengawali karir PNS nya sebagai kepala KUA Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2004, Kepala Seksi Kepenghuluan tahun 2007, kepala seksi produk halal tahun 2009, kepala seksi penerangan dan penyuluhan agama islam tahun 2017, kepala seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag Kota Bengkulu tahun 2020, kepala sub bagian umum dan humas tahun 2020 dan sejak 2 Februari 2021 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kanwil Kemenag Bengkulu.

Selain memiliki pengalaman jabatan struktural, beliau juga aktif pada beberapa organisasi diantaranya Ketua PAC NU Kecamatan Ratu Agung 2010-2014, Sekretaris LWP NU Tahun 2014-2018, Koordinator Dep. PEN Organisasi dan Internal tahun 2017-2022, wakil sekretaris PW NU Tahun 2018 -2023.

Sosok religius dan pekerja keras dengan hoby olah raga volly dan bulu tangkis ini saat ini berdomisili di Jl. Merawan No.43 RT.25 RW.07 Kelurahan Sawah Lebar - Kota Bengkulu. Atas pengabdian Beliau, Presiden Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

5. H. Arsan Suryani, S.Ag, M.HI

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf



Lahir di Bunga Melur, Kabupaten Kaur tanggal 20 April 1971. menyelesaikan pendidikan Sarjana Agama di IAIN Palembang pada tahun 1995, selanjutnya gelar Magister Hukum Islam diperoleh di IAIN Bengkulu pada tahun 2012.

Karirnya sebagai PNS diawali dengan menjadi Kasubbag TU Kemenag Kab. Kaur 2005 sampai 2012, Kemudian Kasubbag TU Kemenag Bengkulu Selatan pada tahun 2012 sampai 2014.

Dengan berbagai prestasi yang ditorehkan, karirnya terus naik dengan diberi amanah sebagai Kepala Kemenag Kabupaten Kaur 2014 sampai 2017, selanjutnya menjabat Kepala Kemenag Kabupaten Bengkulu Selatan 2017 sd 2021 dan Kepala Kemenag Kabupaten Kepahiang pada Februari 2021 sd Juli 2021.

Setelah menjabat sebagai kepala kemenag di tiga kabupaten berbeda, pada tanggal 4 Agustus 2021 diberi amanah menjabat sebagai Kepala Bidang Penais Zawa Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Atas pengabdian dan dedikasinya pada Kementerian Agama, lelaki dengan motto hidup bermanfaat bagi orang lain itu mendapatkan penghargaan Presiden Republik Indonesia dengan menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya X tahun.

Suami dari Usna Delfita, S.Pd, M.Pd yang dikaruniai 3 orang anak ini, saat ini berdomisili di Jl. Pancur Mas RT. 048 RW. 002 Kel. Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu

Media Sosial: Facebook (Arsan Surya)

6. H.Pahrizal,S.Sos,M.Si

Kepala Bidang Urusan Agama Islam



Lahir di Bengkulu 7 Agustus 1971, merupakan 8 bersaudara dari pasangan Abdul Gani dan Rusmiyati..

Perjalanan Pendidikan H. Pahrizal Kecil diawali pada Sekolah Dasar (SD) Tanjung Agung Kota Bengkulu dan selesai pada tahun 1985, Kemudian melanjutkan ke MTsN Sakatiga Sumatera Selatan, Selesai tahun 1988. melanjutkan pendidikan tingkat SLTA di SMEAN Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara dan selesai pada tahun 1991.

Sebelum menempuh pendidikan Sarjana, Beliau pernah menimba ilmu di AMIK Kota Bengkulu dengan gelar D.III atau Sarjana Muda pada tahun 1995, kemudian melanjutkan pendidikan sarjana di STIA Kota Bengkulu dengan jurusan Ilmu Administrasi pada tahun 2001. Sementara itu Gelar Magister Sains (M.Si) diperoleh di Universitas Bengkulu dengan jurusan Ilmu Administrasi Publik pada tahun 2015.

Ayah dari 3 orang anak dengan istri bernama Sumiyati ini lulus sebagai Calon Pengawai Negeri Sipil (CPNS) pada tahun 1997, dengan mengawali karir PNS sebagai staf administrasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Sementara itu karir Jabatan yang pernah di emban diantaranya pernah menduduki jabatan sebagai Kasubbag Keuangan dan Inventaris Kekayaan Negera (IKN) Kanwil Kemenag Bengkulu, Kepala Seksi sistem Informasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Kepala Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan dan Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Selanjutnya dengan pengalaman serta prestasinya dibidang pengelolaan keuangan, H.Pahrizal kembali di berikan amanah untuk menjadi Kasubbag keuangan dan BMN Kanwil Kemenag Bengkulu, dimana akibat penyesuaian Nomenklatur Kementerian Agama, jabatan tersebut berubah menjadi Kepala Sub koordinator pada Subbagian Keuangan dan BMN. yang pada akhirnya beralih sebagai Jabatan Fungsional yaitu Analis Pengelolaan Keuangan dan BMN ahli Muda Kanwil Kemenag Bengkulu,

sekaligus merangkap sebagai ketua Tim Keuangan dan BMN Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Akhirnya dengan berbagai pengalaman, integritas serta kinerja yang baik, pada awal tahun 2024 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Dr.H.Muhammad Abdu,MM memberikan amanah kepada H.Pahrizal untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Urusan Agama Islam (URAIS) Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu yang dilantik pada 29 Januari 2024.

H.Pahrizal saat ini beralamat di Jalan Halmahera Gang Manggis No.10, Kelurahan Suraba Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu . Atas dedikasinya dan kerja kerasnya, H.Pahrizal telah memperoleh penghargaan Satya Lencana X dan XX tahun dari Presiden Republik Indonesia.

7. Dr.H.Juni Muslimin,MA

Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam



Lahir di Talang Empat 7 April 1973 merupakan 9 bersaudara dari pasangan Muslimin dan Masanah. Perjalanan Pendidikan H. Junni diawali dengan menempuh pendidikan di MI Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, lulus tahun 1983, kemudian MTsN Kota Bengkulu lulus tahun 1987, pada jenjang SLTA, ia memilih Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 1990.

Gelar Sarjana (S.1) diperoleh di Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Pelembang yang lulus pada tahun 1996. Sementara itu pendidikan pasca sarana dengan gelar Magister Agama (MA) diperoleh di UIN Syahid Jakarta pada tahun 2004.

Semangat juang dalam menimba ilmu, memberikan semangat kepada H.Junni untuk menempuh pendidikan Doktor (S.3) di Institut PTIQ Jakarta dengan jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, dan sah menyandang gelar Doktor Pada tahun 2017.

Suami dari Hj.Mahdalena,S.Ag,M.Pd.I yang dikaruniai dua orang anak yang bernama Rahmatul Ummah dan Rofiqoh Julianti ini mengawali karir PNS sebagai guru selama 5 tahun yaitu mulai tahun 2000 hingga tahun

2025, untuk kemudian berpindah menduduki jabatan struktural sebagai Kepala Seksi Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Bidang Mependa Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2005 hingga 2009.

Pada tahun 2009, beliau dirotasi dimenjadi Kepala Seksi Sarana Bidang Mapenda Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga tahun 2010. Pada tahun 2010 beliau diberi amanah sebagai Kasubbag Hukmas dan KUB Bagian tata Usaha Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga tahun 2013.

Pada tahun 2013, ia kembali dirotasi menjadi Kasubbag Hukum dan KUB Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga tahun 2017. Dengan berbagai pengalaman, integritas serta dedikasi yang tinggi, akhirnya pada tahun 2017 beliau dipromosikan untuk menduduki jabatan eselon III, yaitu menjabat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong.

Tidak berselang lama, ia dirotasi kembali untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu mulai tahun 2018 hingga 2021. pada tahun 2021 ia kembali menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor Kemeneteiran Agama, yaitu Kabupaten Bengkulu Selatan hingga awal tahun 2024.

Pada awal tahun 2024 atau tepatnya pada tanggal 29 Januari 2024 beliau kembali dirotasi untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Selain berpengalaman dalam menduduki jabatan stuktural, Junni Juga aktif diberbagai organisasi seperti Ketua Umum Forum Komunikasi Da'i Muda, Ketua Umum HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu, Pengurus MUI Provinsi Bengkulu, Pengurus NU Provinsi Bengkulu, Ketua FKUB Bengkulu Tengah, Pengurus Dewan Majid Indonesia, Pengurus KAHMI hingga menjadi Wakil Rais PCNU Kabupaten Bengkulu Tengah.

H.Junni Muslimin saat ini beralamat di Jalan Bogowonto, RT.11 No.43 Padang Harapan Kota Bengkulu. Atas dedikasi dan kerja kerasnya, H.Junni telah memperoleh penghargaan Satya Lencana X tan XX tahun dari Presiden Republik Indonesia.

8. Mastiur Purba, S.Ag, M.Pd.K

Pembimbing Masyarakat Kristen



Lahir di Tipang, Sumatera Utara pada 28 Februari 1969. Menempuh pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Teologia Siloam Medan, Gelar Sarjana Agama Kristen diperolehnya pada tahun 1995. Selanjutnya Menempuh pendidikan S2 di Sekolah Tinggi Teologia IKAT Jakarta dan selesai tahun 2012.

Mengawali karir PNS sebagai penyuluhan Agama Kristen Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, selanjutnya berpindah tugas sebagai Penyuluhan Agama Kristen pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Dengan menunjukkan kinerja yang baik, akhirnya pada tanggal 22 Maret 2017 dipromosikan menjadi Pembimbing Masyarakat Kristen Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Istri dari Bahara Sibagariang yang dikaruniai 3 orang anak tersebut memiliki motto "Hidup Menuju baik itu baik menurut jalan Tuhan Yesus". dan saat ini berdomisili di Jalan Mangga 5 Gang Mulya 2 Nomor 043, Kel/Kec Sidomulyo/Gading Cempaka, Lingkar Timur, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu

Pengalaman organisasi, sebagai pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Bengkulu, Dewan penasehat Lembaga Pengembangan Pasparawi Daerah (LPPD) Provinsi Bengkulu serta Dewan Penasehat Badan Kerjasama Antar Geraja Provinsi Bengkulu.

Media Sosial : Instagram : purbamastiur, Facebook : Mastiur Purba

9. B. Rianto, S.Ag

Pembimbing Masyarakat Katolik



Lahir di Kota Bumi Provinsi Bandar Lampung, 20 Desember 1968. menyelesaikan pendidikan S1 di STP IPI Malang.

Mengawali karir sebagai PNS yaitu sebagai Guru Agama Katolik pada SDN Negeri 2 Waydadi Bandar Lampung dan sejak 29 April 2020 diberi amanah menjabat sebagai Pembimas Masyarakat Katolik hingga saat ini.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai ASN, ia berprinsip kehadiranya ditengah masyarakat bukan untuk dilayani tapi untuk melayani masyarakat. Saat ini beliau berdomisili di Jalan Dempo IV No.17 RT 14 Kebun Tebeng Ratu Agung Kota Bengkulu.

Media sosial : (FB) Enrico riyanto

10. Warlan, SE, M.Pd

Pembimbing Masyarakat Budha



Lahir di Pati, Provinsi Jawa Timur 14 April 1972. Gelar Sarjana Ekonomi diperoleh di Universitas Jayabaya Jakarta pada tahun 1997, sementara gelar Magister Pendidikan diperoleh di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2009.

Mengawali karir PNS sebagai Staf Bimas Hindu dan Buddha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara Tahun 1999, selanjutnya pada tahun 2000 hingga 2006 diberi tugas sebagai Plh Pembimas Budha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara.

Pada tahun 2006 memutuskan pindah tugas ke Provinsi Jawa tengah dengan menjadi staf bimas Budha Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, tidak lama kemudian ditahun yang sama diberi tugas sebagai Plt Bimas Buddha Kantor Departemen Agama Kabupaten Jepara 2006-2011.

Selanjutnya pada tahun 2011 kembali pindah tugas sebagai staf Bimas Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah 2011-2013 dan pernah menjadi JFU kasi pengembangan program penyuluhan pada tahun 2013. Ditahun yang sama, kembali memutuskan pindah tugas ke Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI dan menjadi JFU pada seksi Pengembangan Program Penyuluhan selama kurang lebih 5 bulan.

Akhirnya pada Juli tahun 2013 beliau dipromosikan dan dilantik menjadi Kepala Seksi Pengembangan Program Penyuluhan pada Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI. dan pada tahun 2017 memutuskan pindah ke Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dengan mengemban amanah sebagai Pembimas Budha hingga sekarang.

Dengan motto hidup menebar cinta kasih membawa berkah bagi kehidupan, suami dari Purwani Ernawati ini mendapatkan penghargaan Presiden Republik Indonesia dengan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

11. Heri Wiyoto,S.Ag

Pembimbing Masyarakat Hindu



Lahir di Boyolali Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Januari 1974. Gelar Sarjana Agama diperoleh di Sekolah Tinggi Hindu Dharma (STHD) Klaten Jawa Tengah pada tahun 2003, sementara pendidikan tingkat dasar hingga menengah atas bertempat di Desa Banyudono, Boyolali Jawa Tengah.

Lahir di Boyolali Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Januari 1974. Gelar Sarjana Agama diperoleh di Sekolah Tinggi Hindu

Dharma (STHD) Klaten Jawa Tengah pada tahun 2003, sementara pendidikan tingkat dasar hingga menengah atas bertempat di Desa Banyudono, Boyolali Jawa Tengah.

SEKILAS TENTANG
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

A. Sejarah Provinsi Bengkulu

Bengkulu merupakan Provinsi di Pulau Sumatera yang terletak pada koordinat $5^{\circ}40'$ – $2^{\circ} 0'$ LS $40'$ – $104^{\circ} 0'$ BT dengan luas area sebesar 19.788.70 km² yang berbatasan dengan:

- Utara : Sumatera Barat
- Selatan : Lampung
- Barat : Samudra Hindia
- Timur : Jambi dan Sumatera Selatan

Di wilayah Bengkulu pernah berdiri kerajaan-kerajaan yang berdasarkan etnis seperti kerajaan Sungai Serut, kerajaan Selebar, kerajaan Patpetulai, kerajaan Balai Buntar, Kerajaan Sungai Lemau, Kerajaan Sekiris, Kerajaan Gedung Agung dan Kerajaan Marau Riang dibawah Kesultanan Banten. Sebagian wilayah Bengkulu, juga pernah berada dibawah kekuasaan Indera Pura semenjak abad ke XVII. Berithis East India Company (EIC) sejak 1685 mendirikan pusat perdagangan lada bengcoolen/ coolen yang berasal dari bahasa Inggris Cut Land yang berarti Tanah Patah.

Wilayah ini adalah wilayah patahan Gempa Bumi yang paling aktif di dunia dan kemudian gudang penyimpanan ditempat yang sekarang menjadi Kota Bengkulu. Saat itu, ekspedisi EIC dipimpin oleh Ralp Ord dan William Cowley untuk mencari pengganti pusat perdagangan lada setalah pelabuhan Banten jatuh ke tangan VOC, dan EIC dilarang berdagang disana. Traktat dengan kerajaan Selebar pada tanggal 12 tahun 1685 mengijinkan Inggris untuk mendirikan Benteng dan berbagai gedung perdagangan. Benteng York didirikan tahun 1685 disekitar Muara Sungai Serut.

Sejak 1713, dibangun Benteng Marlboro selesai 1719 yang hingga sekarang masih tegak berdiri. Namun, perusahaan ini lama kelamaan menyadari tempat itu tidak menguntungkan karena tidak bisa menghasilkan lada dalam jumlah mencukupi.

Sejak dilaksanakannya perjanjian London pada Tahun 1824 Bengkulu diserahkan ke Belanda, dengan imbalan Malaka sekaligus penegasan atas kepemilikan Tumasik/Singapura dan Pulau Belitung. Sejak perjanjian itu Bengkulu menjadi bagian dari Hindia Belanda.

Penemuan deposit emas di daerah Rejang Lebong pada paruh kedua abad XIX menjadikan tempat itu sebagai pusat penambangan emas hingga abad ke XX. Saat ini, kegiatan penambangan komersial pernah dihentikan sejak habisnya deposit.

Pada tahun 1930-an Bengkulu menjadi tempat pembuangan sejumlah aktifis pendukung kemerdekaan termasuk Soekarno. Dimasa inilah Soekarno berkenalan dengan Fatmawati yang kelak menjadiistrinya. Setelah kemerdekaan Indonesia, Bengkulu menjadi keresidenan dalam Provinsi Sumatera Selatan. Baru sejak tanggal 18 November 1968 ditingkatkan statusnya menjadi Provinsi ke-26 termuda setelah Timor-timur.

Wilayah Provinsi Bengkulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 9 tahun 1967 tersebut meliputi wilayah bekas Keresidenan Bengkulu dengan luas wilayahnya 19.813 km², terdiri dari empat Daerah Tingkat II, yaitu Kotamadya Bengkulu yang terdiri dari dua kecamatan, Kabupaten Bengkulu Utara (ibukota: Argamakmur) yang terdiri dari 13 kecamatan, Kabupaten Bengkulu Selatan (ibukota: Manna) yang terdiri dari 11 kecamatan, dan Kabupaten Rejang Lebong (ibukota: Curup) yang terdiri dari 10 kecamatan.

Seiring dengan perkembangan dan kebijakan pemerintah terkait otonomi daerah, Saat ini Wilayah Provinsi Bengkulu meliputi 10 kabupaten dan Kota yaitu:

1. Kota Bengkulu
2. Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Kabupaten Bengkulu Selatan
4. Kabupaten Bengkulu Utara
5. Kabupaten Kaur
6. Kabupaten Kepahiang
7. Kabupaten Lebong
8. Kabupaten Rejang Lebong
9. Kabupaten Muko Muko
10. Kabupaten Seluma

B. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Usulan pembentukan Kementerian Agama pertama kali disampaikan oleh Mr. Muhammad Yamin dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha – Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), tanggal 11 Juli 1945. Dalam rapat tersebut Mr. Muhammad

Yamin mengusulkan perlu diadakannya kementerian yang istimewa, yaitu yang berhubungan dengan agama.

Menurut Yamin, "Tidak cukuplah jaminan kepada agama Islam dengan Mahkamah Tinggi saja, melainkan harus kita wujudkan menurut kepentingan agama Islam sendiri. Pendek kata menurut kehendak rakyat, bahwa urusan agama Islam yang berhubungan dengan pendirian Islam, wakaf dan masjid dan penyiaran harus diurus oleh kementerian yang istimewa, yaitu yang kita namai Kementerian Agama".

Usulan pembentukan Kementerian Agama juga muncul pada sidang Pleno Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang diselenggarakan pada tanggal 25-27 November 1945. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) merupakan Parlemen Indonesia periode 1945-1950, sidang pleno dihadiri 224 orang anggota, di antaranya 50 orang dari luar Jawa (utusan Komite Nasional Daerah). Sidang dipimpin oleh Ketua KNIP Sutan Sjahrir dengan agenda membicarakan laporan Badan Pekerja (BP) KNIP, pemilihan keanggotaan/Ketua/Wakil Ketua BP KNIP yang baru dan tentang jalannya pemerintahan.

Dalam sidang pleno KNIP tersebut usulan pembentukan Kementerian Agama disampaikan oleh utusan Komite Nasional Indonesia Daerah Keresidenan Banyumas yaitu K.H. Abu Dardiri, K.H.M Saleh Suaidy, dan M. Sukoso Wirjosaputro. Mereka adalah anggota KNI dari partai politik Masyumi. Melalui juru bicara K.H.M. Saleh Suaidy, utusan KNI Banyumas mengusulkan, "Supaya dalam negeri Indonesia yang sudah merdeka ini janganlah hendaknya urusan agama hanya disambulkan kepada Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan saja, tetapi hendaklah Kementerian Agama yang khusus dan tersendiri".

Usulan anggota KNI Banyumas mendapat dukungan dari anggota KNIP khususnya dari partai Masyumi, di antaranya Mohammad Natsir, Dr. Muwardi, Dr. Marzuki Mahdi, dan M. Kartosudarmo. Secara aklamasi sidang KNIP menerima dan menyetujui usulan pembentukan Kementerian Agama. Presiden Soekarno memberi isyarat kepada Wakil Presiden Mohammad Hatta akan hal itu. Bung Hatta langsung berdiri dan mengatakan, "Adanya Kementerian Agama tersendiri mendapat perhatian pemerintah." Pada mulanya terjadi diskusi apakah kementerian itu dinamakan Kementerian Agama Islam ataukah Kementerian Agama. Tetapi akhirnya diputuskan nama Kementerian Agama.

Pembentukan Kementerian Agama dalam Kabinet Sjahrir II ditetapkan dengan Penetapan Pemerintah No 1/S.D. tanggal 3 Januari 1946 (29 Muharram 1365 H) yang berbunyi: Presiden Republik Indonesia,

Mengingat: usul Perdana Menteri dan Badan Pekerja Komite Nasional Pusat, memutuskan: Mengadakan Kementerian Agama.

Pengumuman berdirinya Kementerian Agama disiarkan oleh pemerintah melalui siaran Radio Republik Indonesia. Haji Mohammad Rasjidi diangkat oleh Presiden Soekarno sebagai Menteri Agama RI Pertama. H.M. Rasjidi adalah seorang ulama berlatar belakang pendidikan Islam modern dan di kemudian hari dikenal sebagai pemimpin Islam terkemuka dan tokoh Muhammadiyah.

Kementerian Agama mengambil alih tugas-tugas keagamaan yang semula berada pada beberapa kementerian, yaitu Kementerian Dalam Negeri yang berkenaan dengan masalah perkawinan, peradilan agama, kemasjidan dan urusan haji; Kementerian Kehakiman yang berkenaan dengan tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan yang berkenaan dengan masalah pengajaran agama di sekolah-sekolah.

Sehari setelah pembentukan Kementerian Agama, Menteri Agama H.M. Rasjidi dalam pidato yang disiarkan oleh RRI Yogyakarta menegaskan bahwa berdirinya Kementerian Agama adalah untuk memelihara dan menjamin kepentingan agama serta pemeluk-pemeluknya.

Kutipan transkripsi pidato Menteri Agama H.M. Rasjidi yang mempunyai nilai sejarah, tersebut diucapkan pada Jumat malam, 4 Januari 1946. Pidato pertama Menteri Agama tersebut dimuat oleh Harian Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta tanggal 5 Januari 1946.

Dalam Konferensi Jawatan Agama seluruh Jawa dan Madura di Surakarta tanggal 17-18 Maret 1946, H.M. Rasjidi menguraikan kembali sebab-sebab dan kepentingan Pemerintah Republik Indonesia mendirikan Kementerian Agama yakni untuk memenuhi kewajiban Pemerintah terhadap Undang-Undang Dasar 1945 Bab XI pasal 29, yang menerangkan bahwa "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa" dan "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu" (ayat 1 dan 2). Jadi, lapangan pekerjaan Kementerian Agama ialah mengurus segala hal yang bersangkut paut dengan agama dalam arti seluas-luasnya.

Melalui perjuangan yang gigih dan tanpa pamrih para pendahulu kita, sejarah Kementerian Agama menyatu dengan sejarah NKRI. Bahkan dalam masa revolusi fisik dan diplomasi mempertahankan kemerdekaan, Kantor Pusat Kementerian Agama turut hijrah ke Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kementerian Agama di masa H.M. Rasjidi dapat disebut "kementerian revolusi", karena ketika awal dibentuk, Kementerian Agama sejak 12 Maret 1946 berkantor di ibukota revolusi, Yogyakarta.

Dalam Maklumat Kementerian Agama No 1 tanggal 14 Maret 1946 diumumkan alamat sementara kantor pusat Kementerian Agama adalah di Jalan Bintaran No 9 Yogyakarta. Kemudian bulan Mei 1946 alamat Kementerian Agama pindah ke Jalan Malioboro No 10 Yogyakarta. Kantor ini tersedia berkat jasa baik tokoh Muhammadiyah K.H. Abu Dardiri dan K.H. Muchtar. Dalam waktu tersebut tugas-tugas Menteri Agama secara fakultatif tetap memiliki akses dengan Jakarta.

Setelah berdirinya Kementerian Agama, urusan keagamaan dan peradilan agama bagi umat Islam yang telah berjalan sejak prakemerdekaan menjadi tanggung jawab Kementerian Agama. (*disadur dari berbagai sumber*)



Gambar 1 Gedung Kantor Kementerian Agama di Jl. M.H. Thamrin No. 6 dan Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat

C. Sejarah Singkat Berdirinya Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Kedudukan Kementerian Agama pada tingkat daerah termasuk Bengkulu, tercakup dalam Maklumat Kementerian Agama No. 2/1946 tanggal 23 April 1946 yang menyatakan bahwa (1) Shumuku (kantor agama daerah) yang dalam kekuasaan residen menjadi jawatan agung daerah yang berada dibawah Kementerian Agama; (2) Hak untuk mengangkat Penghulu land-raad, Ketua dan Anggota Raad Agama (pengadilan agama) yang dulu dibawah wewenang residen diserahkan kepada kewenangan Kementerian Agama; dan (3) Hak untuk mengangkat penghulu masjid yang sebelumnya merupakan Bupati, menjadi wewenang Kementerian Agama (Dewan,2003: 303)

Dalam hubungan dengan lembaga keagamaan di Bengkulu sebagaimana diungkap diatas, pada zaman Jepang urusan keagamaan tingkat daerah ditangani oleh lembaga yang bernama *Shumuku* (kantor agama daerah). Secara logis, mungkin saja dulu di Bengkulu ada *Shumuku*. Dalam kenyataannya, ada atau tidaknya lembaga itu di Bengkulu, dan kalau ada dimana kedudukannya, siapa yang memimpinnya, sulit untuk dilacak karena data-data tentang sejarah masa pendudukan Jepang belum terlacak.

Karena itu, sejarah lembaga keagamaan di Bengkulu (dalam hal ini lembaga resmi pemerintah) dimulai pada masa periode pasca kemerdekaan, dan lebih khusus pada masa Bengkulu sudah menjadi Provinsi. Data- data tentang ini diperoleh sebagian besar melalui wawancara dengan narasumber, para pensiunan pegawai Kanwil Kementerian Agama. Para narasumber juga mengakui bahwa ingatan- ingatan mereka tentang masalah tersebut terbatas pada apa yang mereka ketahui berdasarkan pengalaman kerja saja yang dalam kenyataannya sering berpindah-pindah tempat.



Gambar 2 Gedung Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu di Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu saat ini berdasarkan kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/780/M.KT.01/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Agama serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tanggal 21 Maret 2022 Tentang Perubahan atas peraturan Menteri Agama Nomor 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kelola Instansi Vertikal Kementerian Agama yang menegaskan tidak adanya jabatan eselon IV pada lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

1. Bagian Tata Usaha
 - Kelompok Jabatan Fungsional
2. Bidang Pendidikan Madrasah
 - Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam
 - Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
 - Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Urusan Agama Islam
 - Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Penerangan Agama Islam & Pemberdayaan Zakat & Wakaf
 - Kelompok Jabatan Fungsional
7. Pembimas Kristen
 - Kelompok Jabatan Fungsional
8. Pembimas Katolik
 - Kelompok Jabatan Fungsional
9. Pembimas Hindu
 - Kelompok Jabatan Fungsional
10. Pembimas Buddha
 - Kelompok Jabatan Fungsional

Pertimbangan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi untuk mendukung kinerja pelayanan pemerintah kepada public, Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Dalam Jabatan Fungsional.

Adapun Struktur Organisasi Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, dapat dilihat pada gambar berikut:



STRUKTUR ORGANISASI

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU



Ka.Kanwil

Dr.H.Muhammad Abdu, S.Pd.I,MM



Kabag TU
Dr.H.Ajamalus, MH



Bengkulu, Februari 2024

Kepala,



Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I, MM



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu Tahun 2024

POJOK PRESTASI



Tim Kerja
Perencanaan, Data dan Informasi

1. Tim Kerja Keuangan Sabet Terbaik Ketiga Implementasi PIPK

Tim Kerja Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mendapat apresiasi Terbaik Ketiga sebagai Satuan Kerja yang telah berhasil mengimplementasikan PIPK Tahun 2023 dengan kategori Satuan Kerja dengan jumlah DIPA sedang pada kegiatan Kick Off Meeting Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIP) di Gedung Anwar Musaddad UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pada Rabu (10/7/2024).



Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I., MM melalui Ketua Tim Keuangan dan BMN Hendri Muftiadi, S.AP., mengatakan sangat mengapresiasi kerja tim Keuangan dan BMN Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu atas penghargaan yang diraih dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

Harapannya kedepan selain secara kuantitas jumlah Satuan Kerja yang menerapkan PIPK, juga secara kualitas lebih ditingkatkan lagi. Sehingga melalui penerapan PIPK ini kualitas laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas.

Selain itu Kakanwil mengajak tim Keuangan dan BMN tetap menjaga kualitas kerja sehingga Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu kedepan bisa mempertahankan prestasi di kategori yang sama bahkan bisa mendapatkan penghargaan pada kategori lainnya.

2. Hadiri Evaluasi Laporan Anggaran, Kanwil Kemenag Bengkulu Tegaskan Komitmen Transaparasi dan Akuntabilitas Tinggi

Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Provinsi Bengkulu melalui Kepala Bagian Tata Usaha, Dr. H. Ajamalus, M.H., menghadiri kegiatan Evaluasi Program dan Anggaran yang dilaksanakan melalui aplikasi e-SMART DJA dan e-MONEV BAPPENAS. Acara yang berlangsung di Hotel Aria, Kota Malang, ini diadakan oleh Kementerian Agama Pusat dan Daerah untuk Tahun Anggaran 2024, dimulai dari tanggal 19 hingga 22 Juli 2024



Dr. H. Ajamalus mengungkapkan Kegiatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa program dan anggaran yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

"Evaluasi melalui aplikasi e-SMART DJA dan e-MONEV BAPPENAS memberikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam pengelolaan anggaran," ungkap Ajamalus.

Selain itu, dalam kegiatan tersebut juga dilaksanakan penyerahan penghargaan bagi satuan kerja yang menyelenggarakan realisasi dan laporan anggaran terbaik dalam beberapa kategori. Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang, yang berada di bawah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, mendapatkan penghargaan sebagai Penyusun Laporan Terbaik untuk kategori Bimas Kristen.

Kabag TU Ajamalus turut menyampaikan kebanggaannya atas penghargaan yang diraih oleh satker di bawah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tersebut. "Penghargaan ini adalah bukti kerja keras dan dedikasi dari seluruh tim di Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang. Kami berharap prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi satuan kerja lainnya

untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas laporan anggaran," apresiasi Kabag TU.

Acara ini dihadiri oleh berbagai perwakilan Kementerian Agama dari seluruh Indonesia, dan diharapkan dapat meningkatkan sinergi dan koordinasi antar daerah dalam mencapai tujuan bersama.

3. Sukses Selenggarakan Haji 2024, Kanwil Kemenag Bengkulu Sabet Penghargaan Bergensi dari Kemenag RI

Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu mendapatkan penghargaan sebagai Terbaik II dalam kategori Pelayanan Jemaah Haji Reguler, yang diumumkan pada pelaksanaan Rakernas Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1445H/2024M yang digelar di Jakarta, Rabu (07/08/2024). Penghargaan ini diberikan berdasarkan penilaian dalam kategori pelunasan dan serapan kuota terbaik, penyelesaian dokumen dan permasalahan pemvisaan, serta mitigasi dan koordinasi pengisian seat pesawat kosong terbaik.



Pemberian penghargaan diserahkan langsung kepada Kabid Penyelenggara Haji dan Umroh Dr. H. Intihan, M.H., sebagai perwakilan dari Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I., M.M., menyampaikan rasa syukur dan kebanggaan yang mendalam atas pencapaian ini. Ia menekankan bahwa penghargaan ini mencerminkan dedikasi dan usaha keras seluruh tim dalam menyelenggarakan ibadah haji dengan standar terbaik.

"Kami sangat bersyukur dan bangga atas penghargaan ini. Ini adalah hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh tim kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada jemaah haji," ujarnya. H. Intihan selaku Kabid PHU, menambahkan bahwa penghargaan ini tidak hanya merupakan prestasi bagi Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, tetapi juga sebagai pengakuan atas upaya maksimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan haji. Menurutnya, pencapaian ini adalah hasil dari koordinasi yang baik dan komitmen yang kuat untuk melayani jemaah dengan standar tinggi.

"Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas upaya kami dalam mengoptimalkan pelayanan haji. Kami akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan memastikan pengalaman haji yang lebih baik di masa mendatang," ungkap Intihan.

Penghargaan ini menjadi bukti keberhasilan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dalam melaksanakan tugasnya dan memotivasi untuk terus memberikan yang terbaik dalam penyelenggaraan ibadah haji.

4. Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Terima Penghargaan dari Bencoolen Mall pada Bencoolen Sport Week 2024

Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu mendapatkan penghargaan khusus dari Bencoolen Mall atas peran aktifnya dalam mendukung kejuaraan pingpong lintas agama yang sukses diselenggarakan dalam rangkaian acara Bencoolen Sports Week 2024. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada Kanwil Kemenag atas kontribusi dalam membangun kerukunan antarumat beragama melalui kegiatan olahraga, Minggu (18/08/24).



Fadhl, M.Pd.I selaku sekretaris umum Pokja PA Lintas Agama hadir mewakili Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dalam menerima penghargaan tersebut. Acara yang berlangsung di Main Atrium Bencoolen Mall ini turut dihadiri oleh berbagai tokoh masyarakat serta perwakilan dari lembaga-lembaga yang turut berpartisipasi dalam rangkaian Bencoolen Sports Week 2024.

Dalam sambutannya, Fadhl menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya kepada pihak Bencoolen Mall yang telah memberikan kepercayaan kepada Kanwil Kemenag untuk berkolaborasi dalam penyelenggaraan kejuaraan pingpong lintas agama.

"Penghargaan ini bukan hanya milik kami, tetapi juga milik seluruh masyarakat Bengkulu yang mendukung terwujudnya kerukunan antarumat beragama melalui kegiatan yang positif ini," ujar Fadhl. Kejuaraan pingpong lintas agama ini merupakan salah satu kegiatan unggulan dalam Bencoolen Sports Week 2024 yang bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antar umat beragama di Bengkulu. Partisipasi aktif dari Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu menjadi salah satu kunci suksesnya acara ini, yang mendapat respons positif dari berbagai kalangan.

Sebagai bentuk apresiasi, Fadhl menerima sertifikat penghargaan yang diserahkan langsung oleh perwakilan dari Bencoolen Mall di atas panggung utama. Penyerahan penghargaan ini disaksikan oleh banyak pihak, termasuk pengunjung Bencoolen Mall yang hadir untuk mengikuti rangkaian acara Bencoolen Sports Week 2024. Dengan adanya penghargaan ini, diharapkan kolaborasi antara Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dan Bencoolen Mall dapat terus berlanjut di masa mendatang, demi mewujudkan Bengkulu yang harmonis dan penuh kerukunan antar umat beragama.

5. Bengkulu Terima Penganugrahan User Champion EMIS Teladan 2024



Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu patut bersyukur atas prestasi yang diraih oleh Tim Finalis Emil Yadi,M. Pd.I USer Champion EMIS (Education Management Information System) Kanwil Kemenag provinsi Bengkulu dan Mayadi, S.pd. I User Champion EMIS Kabupaten Bengkulu Selatan atas penganugerahan User Champion EMIS Teladan tahun 2024 di Jakarta, Kamis (17/10).

Provinsi Bengkulu berhasil masuk dalam 5 nominasi terbaik nasional User Champion EMIS Teladan tahun 2024 berkat kerjasama dari semua pihak. Turut mendampingi ke-2 finalis dalam penganugerahan ini Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan Madrasah Dr.H.Hamdani,M.Pd mewakili Ka.Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Dr.H.Muhammad Abdu,S.Pd.I,MM. Disampaikan H.Hamdani bahwa prestasi ini adalah prestasi yang cukup membanggakan, karena dari ratusan peserta dari seluruh Indonesia yang ambil bagian dalam penganugerahan ini, Bengkulu berhasil meraih peringkat ke 5 Nasional User Champion EMIS Teladan tahun 2024.

“Kita tentu patut bersyukur atas penganugerahan ini, ini adalah prestasi yang tidak mudah, dan kita berhasil diurutan ke-5 Nasional, Terimakasih kami sampaikan atas nama Ka.Kanwil kepada semua pihak yang terkait, semoga ditahun yang akan datang prestasi ini akan lebih baik lagi” ungkap H.Hamdani.

Disampaikan pula oleh H.Hamdani bahwa User Champion EMIS tidak hanya diukur dari Juara 1,2 atau 3, yang terpenting adalah bagaimana peran seorang User Champion dalam menghasilkan data yang valid, tepat waktu dan akurat dengan Kerja Tim dari semua sektor terutama dari User Champion di Madrasah sebagai ujung tombak data. “Peran dari semua sektor mulai dari Guru, warga madrasah, tata Usaha, Kepala Madrasah, pengawas, Kasi Penmad, Kepala Kemenag serta Tim EMIS di Kanwil serta Kepala Bidang Penmad dan Kakanwil satu sama lain harus saling mendukung, ini sangat menentukan keberhasilan Data EMIS yang valid” ungkap H.Hamdani.

“Karena saat ini Data EMIS adalah data Tunggal untuk menetukan berbagai Kebijakan pada Madrasah seperti Dana BOS, AKMI, bantuan sarana prasarana, Akreditasi, ANBK, PIP dan bantuan lainnya yang membutuhkan data dari Madrasah. Atas nama Ka.Kanwil Kemenag Bengkulu pula H.Hamdani selaku Kabid Penmad juga berharap semoga tim EMIS Provinsi Bengkulu selalu kompak dan menghasilkan data terbaik yang sesuai dengan jargon Madrasah “Madrasah Maju, Bermutu dan Mendunia” dapat tercapai.

6. Terbaik 1 Pada SPMHU, Kawil Kemenag Bengkulu Aprsiasi Kabid PHU Dr. H.Intihan, MH.

Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas prestasi sebagai Peserta Terbaik 1 yang diraih oleh Dr.H.Intihan,MH yang merupakan Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh pada kegiatan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji dan Umroh (SPMHU), yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama RI dan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berlangsung mulai dari 21-26 Oktober 2024.



Kegiatan yang dilaksanakan di Hotel Golden Tulip Essential Tanggerang Banten ini diikuti oleh 50 orang peserta dari seluruh Indonesia yang terdiri dari para pejabat eselon III, IV, pejabat fungsional dan pelaksana baik pusat maupun daerah. Apresiasi dan terimakasih ini disampaikan Ka.Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Dr.H.Muhammad Abdu,S.Pd.I,MM pada kesempatan wawancara singkat bersama tim humas beberapa waktu lalu. Ka.Kanwil menyampaikan bahwa prestasi ini adalah salah satu hal yang patut dibanggakan dan berharap kedepan pelayanan Haji dan Umroh di Kanwil Kemenang Provinsi Bengkulu akan lebih baik lagi dibawah kepemimpinan Kabid PHU Dr.H.Intihan,MH.

“Alhamdulillah dari 50 peserta se Indonesia, Bengkulu menjadi Peserta Terbaik 1, tentu harapan kita apa yang telah diraih oleh Kabid PHU ini akan memberi dampak positif kedepan bagi pelayanan haji di Provinsi Bengkulu” ungkap Ka.Kanwil. Sementara itu Mewakili Dirjen PHU, Direktur Bina Haji Dr H Arsal Hidayat Lc MA mengatakan bahwa

pelibatan ASN yang bekerja pada bidang layanan haji dan umrah dalam sertifikasi merupakan bentuk komitmen PHU untuk meningkatkan kompetensi ASN, baik dari aspek pengetahuan tentang haji dan umrah, manasik peribadahan, sejarah dan dinamika haji dan umrah, serta kompetensi-kompetensi lainnya yang dibutuhkan. "ASN bidang haji dan umrah perlu dibekali kemampuan dan skill tentang pelaksanaan haji dan umrah karena berada di garda terdepan dan berhadapan langsung dengan para Jemaah haji dan mu'tamirin," sambut Arsad.

Kemenag juga berharap sertifikasi bisa menjadi salah satu media sosialisasi kebijakan atau regulasi terkait penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Sehingga, jemaah dapat memahami secara utuh dan membantu kelancaran dalam pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

"Di samping untuk meningkatkan kemampuan para pembimbing, sertifikasi juga dimaksudkan sebagai media sosialisasi kebijakan haji dan umrah kepada masyarakat," ungkap Arsad. Senada dengan apa yang disampaikan oleh Direktur Bina Haji Dr H Arsat Hidayat Lc MA, Rektor UIN Syarif Hidayatullah, Prof H Asep Saepuddin Jahar MA PhD menyampaikan bahwa kemabruran haji bukan terletak pada terpenuhinya seluruh fasilitas layanan yang disiapkan, namun lebih pada prilaku dan komitmen jemaah haji yang semakin baik. Semua itu bisa diraih dengan bimbingan yang benar oleh para pembimbing manasik haji dan umrah yang profesional dan bersertifikat.

"Jemaah dapat dikatakan mabruk ketika perilakunya semakin baik dan bukan karena semakin terpenuhinya semua layanan akomodasi, konsumsi dan lainnya. Untuk bisa mabruk perlu bimbingan dari pembimbing manasik yang tidak hanya cakap tapi juga bersertifikat," ungkap Prof Asep.

7. DWP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu raih penghargaan Juara-3 Pelaporan E-Reporting HUT ke-25 DWP Provinsi Bengkulu



Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu turut berpartisipasi dalam peringatan Hari Ulang Tahun ke-25 Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu, Selasa (10/12/2024). Acara yang berlangsung di Grage Hotel Horizon Bengkulu ini dihadiri oleh berbagai perwakilan organisasi di bawah naungan DWP Provinsi Bengkulu.

Mewakili Ketua DWP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Ny. Hj. Nurbaya Abdu, hadir Wakil Ketua DWP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Ny. Hj. Ilimirzah Ajamalus, yang didampingi oleh Ny. Mahdalena Juni Muslimin. Dalam suasana penuh semangat kebersamaan, DWP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu berhasil meraih penghargaan sebagai juara ke-3 Pelaporan E-Reporting.

Penghargaan ini merupakan pengakuan atas kerja keras dan dedikasi tim DWP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dalam melaksanakan pelaporan yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ketua DWP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Ny. Hj. Nurbaya Abdu, menyampaikan apresiasi dan rasa syukur atas capaian tersebut.

"Penghargaan ini adalah bukti nyata dari kerja sama, komitmen, dan dedikasi semua pihak yang terlibat. Kami berterima kasih kepada seluruh anggota DWP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu yang telah bekerja keras untuk menjaga kualitas pelaporan kami. Semoga penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja dan kontribusi, khususnya dalam mendukung program-program Dharma Wanita Persatuan," ujar Ny. Hj. Nurbaya Abdu. Acara peringatan ini juga diisi dengan berbagai kegiatan yang menggambarkan semangat kebersamaan dan sinergi antar organisasi, menjadikan momentum HUT

ke-25 DWP sebagai ajang refleksi dan perkuatan peran perempuan dalam mendukung pembangunan bangsa. Semoga keberhasilan ini terus menginspirasi DWP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu untuk berkontribusi lebih baik lagi di masa mendatang.

8. Kanwil Kemenag Bengkulu Kembali Raih Anugrah Keterbukaan Informasi Publik

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu kembali meraih prestasi di bidang keterbukaan informasi publik dengan predikat informatif dalam ajang Anugrah Humas Kemenag Award Tahun 2024 yang digelar di Auditorium HM. Rasjidi Gedung Kementerian Agama, Jakarta Pusat, Senin (30/12).



Penghargaan sebagai Satuan Kerja Informatif yang merupakan kategori tertinggi dalam pemeringkatan keterbukaan informasi tersebut telah diraih Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dalam 3 tahun berturut-turut dan Anugerah ini mencerminkan komitmen Kanwil Kemenag Bengkulu untuk menjadi Satuan Kerja yang terbuka dan transparan. Penghargaan ini diberikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI, Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP, M.T kepada Ka.Kanwil Kemenag Bengkulu melalui Ketua Tim Umum dan Humas, Sumardayakita, SH yang disaksikan langsung Wakil Menteri Agama RI, Romo Muhammad Syafi'i serta Para Ka.Kanwil hingga Para Rektor Perguruan Tinggi Keagamaan Se-Indonesia.

Dalam sambutannya, Ali Ramdhani mengatakan ajang Anugrah Kemenag Award Tahun 2024 merupakan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyampaikan informasi dan publikasi terkait kinerja Kementerian Agama kepada publik, dengan harapan insan media maupun Humas Kemenag dapat terus berinovasi dan berkontribusi

lebih besar lagi untuk Kementerian Agama. "Alhamdulillah dengan kehadiran Humas dan media partner, kinerja dan profil Kementerian Agama dapat terpublikasi kepada masyarakat dan anugerah ini merupakan juga refleksi kinerja Kementerian Agama dalam satu tahun terakhir," ungkapnya.

Sementara itu, Ka.Kanwil Kemenag Bengkulu, Muhammad Abdu mengapresiasi atas capaian predikat informatif bagi Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, dan berharap prestasi dapat dipertahankan dan ditingkatkan, khususnya dalam bidang layanan publik. "Alhamdulillah atas prestasi di akhir tahun ini, semoga keterbukaan informasi publik di Kanwil Kementerian Agama Bengkulu bisa terus ditingkatkan untuk kemajuan dan menjadikan Kementerian Agama lebih baik di masa mendatang," ujarnya.

Selain penganugerahan satuan kerja dengan predikat informatif, dalam Anugrah Humas Kemenag Award Tahun 2024 yang digelar Biro Humas dan Informasi Publik juga memberikan penghargaan kepada Kanwil dengan Pengelolaan Situs Website Terbaik, Pengelola Media Sosial Terbaik hingga Awak Media Massa Terbaik yang selama ini telah menjadi partner Kemenag dalam publikasi pemberitaan.



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

STATISTIK Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu Tahun 2024

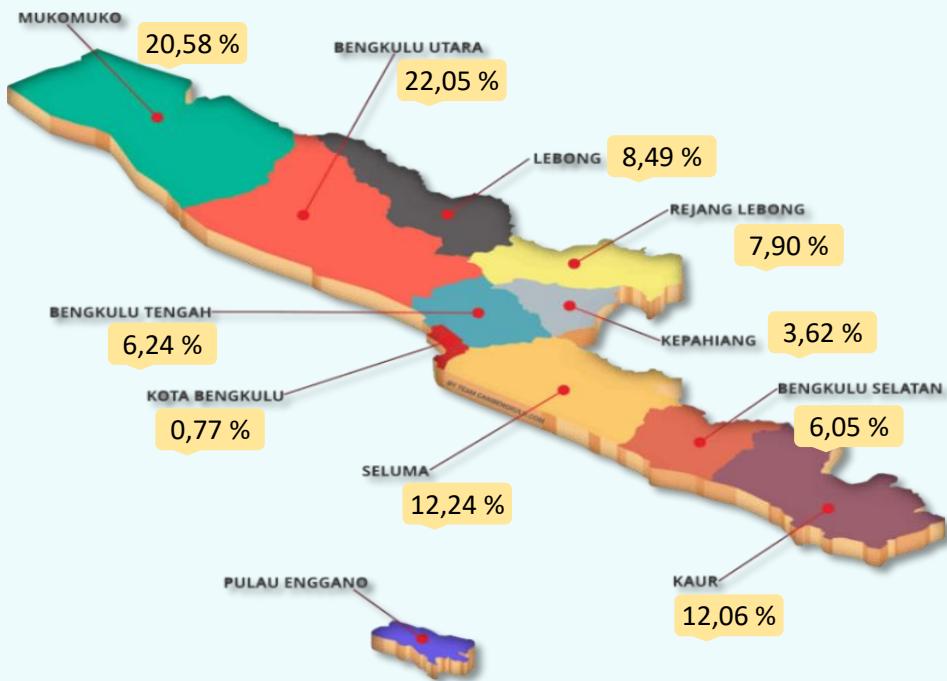
TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN

Tim Kerja
Perencanaan, Data dan Informasi



1.1 Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten, 1 kotamadya, 129 kecamatan, 173 Kelurahan dan 1.343 Desa. Pada tahun 2024 Berdasarkan data Dukcapil se-Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan sebesar 267.250 jiwa, dimana pada tahun 2023 tercatat jumlah penduduk Provinsi Bengkulu sebesar 2.086.883 dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 yaitu sebesar 2.354.133 jiwa, dengan total luas wilayah 19.612,65 km² atau 1.961.265 Hektare. Berikut peta wilayah berdasarkan Kabupaten dan kota serta persentasi luas wilayah di Provinsi Bengkulu:



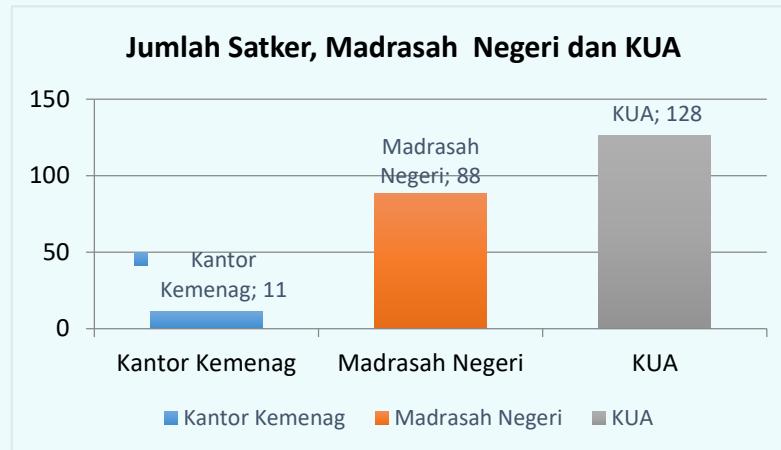
Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Provinsi Bengkulu

Data Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu:

No	Kab/Kota	Jumlah			Luas Wilayah (Km ²)
		Kecamatan	Kelurahan	Desa	
1.	Kota Bengkulu	9	67	0	150,31
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11	16	142	1.180,10
3.	Kab. Bengkulu Utara	20	6	215	4.324,60
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10	1	142	1.132,30
5.	Kab. Kaur	15	3	192	2.365,00
6.	Kab. Seluma	14	20	180	2.400,44
7.	Kab. Kepahiang	8	12	105	710,00
8.	Kab. Rejang Lebong	15	34	122	1.550,28
9.	Kab. Lebong	12	11	93	1.665,28
10.	Kab. Muko-muko	15	3	151	4.036,70
Jumlah		129	173	1.343	19.612,65

1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah

Kementerian Agama merupakan salah satu Kementerian yang memiliki satuan kerja terbanyak dengan sebaran sampai ke Wilayah Kabupaten dan Kota. Tercatat ada 11 Satuan Kerja Pusat, 546 Instansi Vertikal yang terdiri dari 34 Kantor Wilayah dan 512 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota, termasuk yang tersebar di Provinsi Bengkulu.



Grafik 1.1 Jumlah Satker Kemenag, Madrasah Negeri dan KUA

Sementara itu, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 1 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, 10 Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, 88 Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri dan 128 Kantor Urusan Agama. selengkapnya sebagai berikut:

Data Jumlah Satker, Unit Kerja dan Madrasah

No	Uraian Satuan Kerja	Jumlah
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi	1
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota	10
3	Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri	88
4	Kantor Urusan Agama	128

Sementara itu, jumlah KUA terbanyak yaitu berada di Kabupaten Bengkulu Utara yaitu 19 KUA kemudian disusul Kabupaten Mukomuko, Rejang Lebong dan Kabupaten Kaur yaitu masing-masing 15 KUA, sedangkan KUA paling sedikit yaitu Kabupaten Kepahiang yaitu 8 KUA.

Pada tingkat Madrasah Negeri, Kabupaten Mukomuko tercatat memiliki Madrasah Negeri Terbanyak yaitu 15 Madrasah dan Kabupaten Lebong dan Kota Bengkulu tercatat sebagai Kabupaten/kota dengan Madrasah paling sedikit yaitu 6 Madrasah Negeri.

Data Jumlah KUA dan Madrasah setiap Kab/Kota di Provinsi Bengkulu:

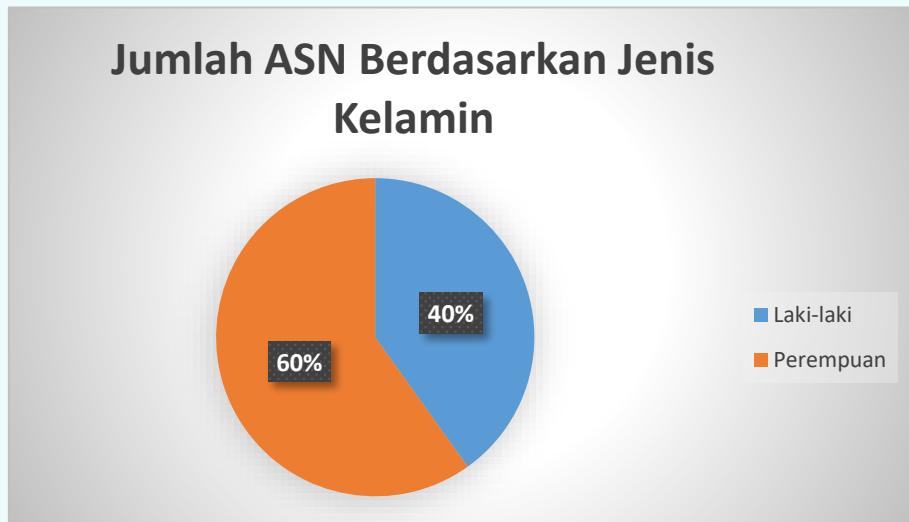
No	Satuan Kerja	Unit Kerja (KUA)	Madrasah Negeri (MA, MTs dan MI)
1	Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu	9	6
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara	19	7
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko	15	15
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah	10	8
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang	8	9
6	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong	15	7

7	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong	12	6
8	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma	14	12
9	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan	11	8
10	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur	15	10

1.3 Aparatur Sipil Negara (ASN)

Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan hal tersebut dikarenakan adanya mutasi, pensiun, rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun adanya pegawai pindah/misbar dari Pemerintah Daerah (Pemda).

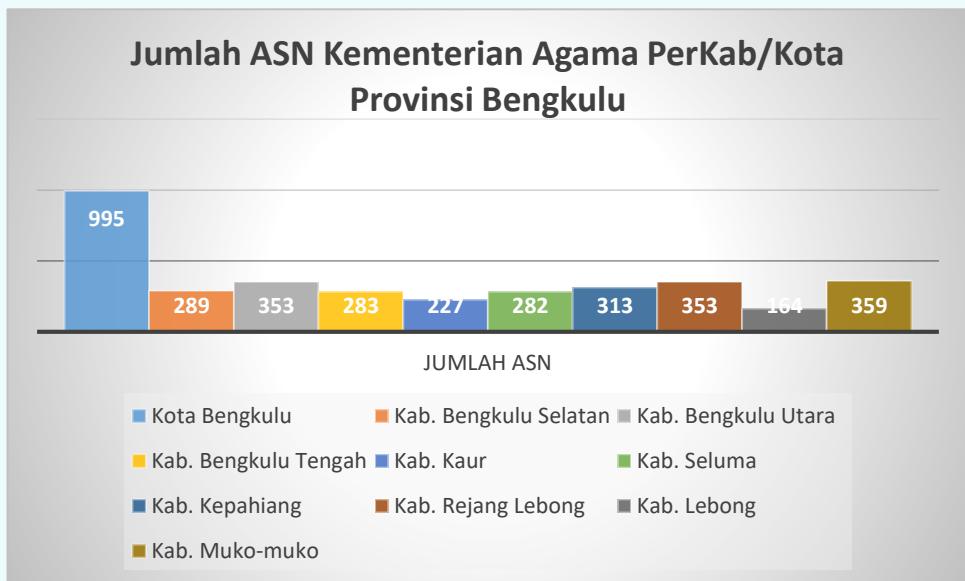
Sementara, jika dilihat dari jumlah ASN Kementerian Agama adalah 3.618 pegawai dimana laki-laki dengan jumlah 1.452 pegawai terdiri dari 1.049 PNS dan 403 PPPK. Sedangkan Perempuan dengan jumlah 2.166



pegawai terdiri dari 1.411 ASN dan 755 PPPK.

Grafik 1.2 Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

Terhitung Desember 2024 secara keseluruhan jumlah ASN Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu adalah 3.618 pegawai dimana paling banyak ada di Kota Bengkulu dengan jumlah 995 pegawai dan paling sedikit di Kabupaten Lebong dengan jumlah 164 pegawai.



Grafik 1.3 Jumlah ASN Per Kabupaten dan Kota

Dengan adanya penerimaan PPPK diharapkan dapat memenuhi kekurangan PNS akibat banyaknya PNS yang memasuki masa purna bakti. Sampai akhir Desember 2024 tercatat jumlah PNS di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang memasuki masa pensiun sebanyak 57 orang.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga didukung oleh pegawai non PNS/ (Penyuluh dan honorer) yang secara umum pegawai non PNS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu cukup kompeten karena mayoritas berpendidikan Sarjana dan telah memiliki masa kerja yang cukup lama.

1.4 Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan fungsi pelayanan keagamaan maupun pendidikan, Kementerian Agama Provinsi Bengkulu didukung anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) untuk biaya operasional gaji dan

perkantoran, kegiatan prioritas Nasional dan prioritas Kementerian lainnya; Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) bagi peningkatan kualitas layanan Asrama Haji, Balai Nikah, Madrasah dan pusat layanan haji kab/kota, serta anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari peristiwa nikah di KUA.



Gambar 1.2 Penyerahan DIPA dan penandatanganan Pakta Integritas bagi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota

Total pagu awal Tahun Anggaran 2024 yang diperoleh Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebesar Rp **643.293.656.000,-** yang terbagi dalam 8 satuan kerja yaitu Sekretariat Jenderal, Rp. 494.654.120.000,- Bimas Islam, Rp. 29.116.626.000,- pendidikan Islam Rp. 103.718.966.000,- Bimas Kristen Rp. 1.217.000.000,- Bimas Katolik Rp.832.826.000,- Bimas Hindu Rp. 1.386.113.000,- Bimas Budha Rp. 1.100.240.000,- dan Penyelenggaraan Haji dan Umroh Rp. 11.267.255.000,-.

Jumlah pagu anggaran tersebut dibagi ke dalam 10 kabupaten Kota serta 1 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Namun demikian, Pagu anggaran tersebut terus mengalami perubahan hingga akhir tahun anggaran 2024, Seiring dengan dinamika yang terjadi antara lain refocusing anggaran.

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	SEKRETARIAT JENDERAL (01)	494.654.120.000	534.180.496.900	- 39.526.376.900	(107.99%)
2	BIMAS ISLAM (03)	29.116.626.000	27.614.468.198	1.502.157.802	(94.84%)
3	PENDIDIKAN ISLAM (04)	103.718.966.000	102.636.205.048	1.082.760.952	(98.96%)
4	BIMAS KRISTEN (05)	1.217.000.000	1.215.859.025	1.140.975	(99.91%)
5	BIMAS KATOLIK (06)	832.826.000	832.516.920	309.080	(99.96%)
6	BIMAS HINDU (07)	1.386.113.000	1.383.960.787	2.152.213	(99.84%)
7	BIMAS BUDDHA (08)	1.100.750.000	1.100.240.524	509.476	(99.95%)
8	PENYELENGGARA HAJI & UMRAH (09)	11.267.255.000	11.252.869.012	14.385.988	(99.82%)
	Jumlah	643.293.656.000	680.216.616.414	- 36.922.960.414	(105.74%)

Sedangkan jika dilihat dari satker di atas, anggaran pada satker Sekretariat Jendral menempati alokasi terbesar, yaitu Rp.494.654.120.000,-, kemudian yang paling kecil adalah satker Bimas Katolik yaitu Rp.832.826.000,-.

Sementara itu, berdasarkan tingkat realisasi anggaran tahun 2024, sebesar Rp. **680.216.616.414**,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. **643.293.656.000**,-

1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama

Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) adalah cara untuk menunjukkan wajah toleransi melalui potret kerukunan di Indonesia secara umum dan khususnya di Provinsi Bengkulu, kegiatan penguatan moderasi beragama terus dilakukan baik pada tingkat Kanwil maupun satuan kerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu.

Program Inovasi Penguatan Moderasi beragama, di Provinsi Bengkulu, terus disosialisasikan kepada Masyarakat, Penyuluh, Siswa/I madrasah hingga ASN Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu untuk mewujudkan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan sosial:

1. Optimalisasi dan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama melalui kegiatan monitoring.
2. Peningkatan Kapasitas Aktor-aktor Kerukunan Umat Beragama melalui kegiatan orientasi dan rapat koordinasi
3. Pengembangan dan Penguatan Kesadaran Kerukunan Umat Beragama.
4. Melakukan pemetaan desa-desa pada setiap Kabupaten/Kota yang akan ditetapkan menjadi desa sadar kerukunan
5. Mendorong desa Rama Agung Kabupaten Bengkulu Utara sebagai destinasi wisata kerukunan di Provinsi Bengkulu
6. Mendorong desa Perda Suka Kabupaten Kaur sebagai Desa Kerukunan di Provinsi Bengkulu
7. Melaksanakan kegiatan Penguatan Moderasi Beragama (PMB)

1.6 Peningkatan Layanan Publik

Sejak tahun 2018 Kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah memiliki layanan PTSP, namun seiring dengan komitmen akan layanan publik yang berkualitas, layanan PTSP pada lingkup Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dari tahun ketahun terus berkembang dan saat ini PTSP juga hadir di seluruh Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kantor Urusan Agama (KUA) hingga beberapa madrasah.

Untuk meningkatkan layanan publik secara terintegrasi, Sistem layanan publik juga akan menghadirkan layanan publik berbasis teknologi informasi, dimana Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Agama RI Menargetkan launching Website Layanan PTSP Tertintegrasi pada tahun 2025.

Selain peningkatan sistem layanan publik berbasis teknologi informasi, Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu juga telah dilakukan renovasi ruang layanan publik PTSP Kanwil Kemenag Bengkulu, agar memberikan rasa nyaman bagi masyarakat yang membutuhkan layanan PTSP

<p>Foto ruang layanan PTSP dan petugas di PTSP Kanwil Kemenag Bengkulu</p>	
<p>Foto ruang tunggu dan pojok baca</p>	
<p>Foto sarana alat bantu orang tua dan disabilitas di PTSP</p>	

Gambar 1.4 Ruang Layanan Publik PTSP



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK

TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan Kelurahan dan Luas Wilayah			
		Kecamatan	Desa	Kelurahan	Luas Wilayah (Km ² /sq.km)
1	Kota Bengkulu	9	0	67	150,31
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	11	142	16	1.186,10
3	Kabupaten Bengkulu Utara	19	215	5	4.324,60
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	11	142	1	1.223,94
5	Kabupaten Kaur	15	192	3	2.365,00
6	Kabupaten Seluma	14	180	22	2.400,44
7	Kabupaten Kepahiang	8	105	12	710,00
8	Kabupaten Rejang Lebong	15	122	34	1.550,28
9	Kabupaten Lebong	12	94	10	1.665,28
10	Kabupaten Muko-muko	15	151	3	4.036,70
Total		129	1.343	173	1.9612,65

Sumber: Dukcapil

Tabel 1.2 Jumlah Satuan Kerja di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Satuan Kerja		
		Kantor Kemenag	Sekolah Madrasah	KUA
1	Kota Bengkulu	1	6	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	8	11
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	7	19
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	8	10
5	Kabupaten Kaur	1	10	15
6	Kabupaten Seluma	1	12	14
7	Kabupaten Kepahiang	1	9	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	7	15
9	Kabupaten Lebong	1	6	12
10	Kabupaten Muko-muko	1	15	15
Total		10	88	128

Tabel 1.3 Jumlah ASN berdasarkan Jenis Kelamin di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	PNS			PPPK		
		LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah
1	Kota Bengkulu	321	524	845	46	104	150
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	94	101	195	26	68	94
3	Kabupaten Bengkulu Utara	89	148	237	37	79	116
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	86	112	198	37	48	85
5	Kabupaten Kaur	50	58	108	35	84	119
6	Kabupaten Seluma	90	66	156	42	84	126
7	Kabupaten Kepahiang	97	110	207	42	64	106
8	Kabupaten Rejang Lebong	105	153	258	38	57	95
9	Kabupaten Lebong	36	51	87	33	44	77
10	Kabupaten Muko-muko	81	88	169	67	123	190
Total		1.049	1.411	2.460	403	755	1.158

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.4 Jumlah ASN berdasarkan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	GOL PNS dan PPPK								Jumlah
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol VII	Gol IX	Gol X		
1	Kota Bengkulu	1	16	542	286	4	146	0	995	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	2	124	69	1	93	0	94	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	11	167	59	1	115	0	116	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	8	142	48	1	84	0	85	
5	Kabupaten Kaur	0	9	71	28	0	119	0	119	
6	Kabupaten Seluma	1	14	119	22	0	126	0	126	
7	Kabupaten Kepahiang	1	11	135	60	2	104	0	106	
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	14	174	70	1	94	0	95	
9	Kabupaten Lebong	0	2	66	19	0	77	0	77	
10	Kabupaten Muko-muko	0	14	121	34	6	183	1	190	
Total		3	101	1.661	695	16	1.141	1	1.158	

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.5 Jumlah ASN Kementerian Agama menurut Rentang Usia di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		< 30	30-39	40-49	50-57	>57	
1	Kota Bengkulu	16	175	408	327	73	995
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	28	68	86	94	13	289
3	Kabupaten Bengkulu Utara	14	85	149	77	28	353
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	83	109	79	0	283
5	Kabupaten Kaur	26	81	74	40	6	227
6	Kabupaten Seluma	20	68	105	89	0	282
7	Kabupaten Kepahiang	16	94	108	70	25	313
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	83	110	114	36	353
9	Kabupaten Lebong	30	47	40	47	0	164
10	Kabupaten Muko-muko	9	126	143	66	15	359
Total		181	910	1.328	1.003	196	3.618

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.6 Jumlah ASN Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		< S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	44	675	262	14	175
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	19	223	44	3	820
3	Kabupaten Bengkulu Utara	17	301	34	1	289
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	14	233	35	1	353
5	Kabupaten Kaur	13	193	35	1	283
6	Kabupaten Seluma	20	243	19	0	227
7	Kabupaten Kepahiang	14	144	53	2	282
8	Kabupaten Rejang Lebong	28	258	67	0	313
9	Kabupaten Lebong	7	134	23	0	353
10	Kabupaten Muko-muko	26	311	22	0	164
Total		202	2.815	580	21	3.618

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.7 Jumlah ASN berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghu cu	Jumlah
1	Kota Bengkulu	977	6	6	3	3	0	995
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	288	1	0	0	0	0	289
3	Kabupaten Bengkulu Utara	348	1	0	3	1	0	353
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	281	0	0	2	0	0	283
5	Kabupaten Kaur	227	0	0	0	0	0	227
6	Kabupaten Seluma	281	0	0	1	0	0	282
7	Kabupaten Kepahiang	307	2	0	2	2	0	313
8	Kabupaten Rejang Lebong	349	4	0	0	0	0	353
9	Kabupaten Lebong	163	0	1	0	0	0	164
10	Kabupaten Muko-muko	358	0	0	1	0	0	359
Total		3.579	14	7	12	6	0	3.618

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.8 Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		
		LK	PR	Jumlah
1	Kota Bengkulu	6	3	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	2	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	5	2	7
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	2	4
5	Kabupaten Kaur	3	0	3
6	Kabupaten Seluma	1	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	7	9	16
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	2	4
9	Kabupaten Lebong	1	2	3
10	Kabupaten Muko-muko	3	0	3
Total		35	22	57

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.9 Jumlah ASN yang Pensiun Menurut Golongan di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Golongan				
		Gol.I	Gol.II	Gol.III	Gol.IV	Jumlah
1	Kota Bengkulu	0	0	6	3	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	2	5	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	5	1	7
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	2	2	4
5	Kabupaten Kaur	0	0	1	2	3
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	1	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	6	10	16
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	1	3	4
9	Kabupaten Lebong	0	0	2	1	3
10	Kabupaten Muko-muko	0	1	1	1	3
Total		0	2	26	29	57

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.10 Jumlah ASN yang Pensiun di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		< S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	3	6	0	0	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	2	5	0	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	5	0	0	7
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	3	0	0	4
5	Kabupaten Kaur	0	3	0	0	3
6	Kabupaten Seluma	0	1	0	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	4	10	2	0	16
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	1	2	0	4
9	Kabupaten Lebong	1	2	0	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	2	0	1	0	3
Total		14	33	10	0	57

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.11 Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Jumlah
1	Kota Bengkulu	9	0	0	0	0	0	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	7	0	0	0	0	0	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	7	0	0	0	0	0	7
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	4	0	0	0	0	0	4
5	Kabupaten Kaur	3	0	0	0	0	0	3
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	0	0	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	16	0	0	0	0	0	16
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	0	0	0	0	0	4
9	Kabupaten Lebong	3	0	0	0	0	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	3	0	0	0	0	0	3
Total		57	0	0	0	0	0	57

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.12 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan Tugas Belajar menurut lokasi dan jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	0	2	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	1	5
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	2	0	2
7	Kabupaten Kepahiang	1	2	1	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	3	4
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	12	0	13
Total		3	22	5	30

Tabel 1.13 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan izin belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	8	1	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	1	5
5	Kabupaten Kaur	0	1	2	3
6	Kabupaten Seluma	0	2	0	2
7	Kabupaten Kepahiang	1	2	1	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	3	4
9	Kabupaten Lebong	0	0	2	2
10	Kabupaten Muko-muko	1	12	0	13
Total		3	29	10	42

Tabel 1.14 Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut tempat bertugas di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Tempat bertugas			
		Kantor Kemenag	KUA	Madrasah	Jumlah
1	Kota Bengkulu	68	11	79	158
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	15	11	79	105
3	Kabupaten Bengkulu Utara	18	93	53	164
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	23	88	107	218
5	Kabupaten Kaur	21	17	51	89
6	Kabupaten Seluma	27	112	88	227
7	Kabupaten Kepahiang	16	36	130	182
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	13	34	53
9	Kabupaten Lebong	5	71	48	124
10	Kabupaten Muko-muko	13	10	45	68
Total		17	98	170	1.568

Tabel 1.15 Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut Jenis Kelamin di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kota Bengkulu	82	76	158
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	54	51	105
3	Kabupaten Bengkulu Utara	51	113	164
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	100	118	218
5	Kabupaten Kaur	26	63	89
6	Kabupaten Seluma	82	145	227
7	Kabupaten Kepahiang	110	72	182
8	Kabupaten Rejang Lebong	25	28	53
9	Kabupaten Lebong	44	80	124
10	Kabupaten Muko-muko	23	45	68
Total		119	166	1.568

Tabel 1.16 Jumlah Pegawai Non PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		< S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	62	94	2	0	105
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	43	119	2	0	164
3	Kabupaten Bengkulu Utara	84	133	1	0	218
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	35	50	4	0	89
5	Kabupaten Kaur	94	132	1	0	227
6	Kabupaten Seluma	30	152	0	0	182
7	Kabupaten Kepahiang	12	41	0	0	53
8	Kabupaten Rejang Lebong	42	82	0	0	124
9	Kabupaten Lebong	27	41	0	0	68
10	Kabupaten Muko-muko	49	236	0	0	285
Total		478	1.080	10	0	1.568

Tabel 1.17 Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber), dan Jumlah Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		
		FKUB	SEKBER	Desa Sadar Kerukunan
1	Kota Bengkulu termasuk Provinsi	2	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	0
5	Kabupaten Kaur	1	0	1
6	Kabupaten Seluma	1	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	1
9	Kabupaten Lebong	1	1	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	0
Total		11	4	4

Tabel 1.18 Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP

No	Kab/Kota	Pendidikan			Jumlah
		Kantor kemenag	Madrasah Negeri	KUA	
1	Kota Bengkulu	2	6	9	17
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	11	12
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	8	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	4	6
5	Kabupaten Kaur	1	0	4	5
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	4	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	3	1	5
9	Kabupaten Lebong	1	0	1	2
10	Kabupaten Muko-muko	1	15	15	31
Total		11	25	57	93

Tabel 1.19 Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah

No	Kab/Kota	Lokasi	Luas (m2)
1	Kota Bengkulu	23	71.865
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	21	42.429
3	Kabupaten Bengkulu Utara	25	70.125
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	14	26.662
5	Kabupaten Kaur	30	65.841
6	Kabupaten Seluma	15	22.228
7	Kabupaten Kepahiang	25	71.222
8	Kabupaten Rejang Lebong	14	24.776
9	Kabupaten Lebong	18	45.785
10	Kabupaten Muko-muko	22	162.609
Total		207	603.542

Tabel 1.20 Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor Menurut Kondisi Tahun 2024

No	Kab/Kota	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Kota Bengkulu	93	33	0	126
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	92	33	0	125
3	Kabupaten Bengkulu Utara	21	0	0	21
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	73	15	10	98
5	Kabupaten Kaur	39	3	0	42
6	Kabupaten Seluma	42	10	5	57
7	Kabupaten Kepahiang	66	7	4	77
8	Kabupaten Rejang Lebong	38	0	2	40
9	Kabupaten Lebong	53	4	0	57
10	Kabupaten Muko-muko	45	11	1	57
Total		875	92	23	990

Tabel 1.21 Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran**A. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi**

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sisa	%
1	SEKJEND (01)	494.654.120.000	534.180.496.900	-39.526.376.900	(107.99%)
2	BIMAS ISLAM (03)	29.116.626.000	27.614.468.198	1.502.157.802	(94.84%)
3	PENDIDIKAN ISLAM (04)	103.718.966.000	102.636.205.048	1.082.760.952	(98.96%)
4	BIMAS KRISTEN (05)	1.217.000.000	1.215.859.025	1.140.975	(99.91%)
5	BIMAS KATOLIK (06)	832.826.000	832.516.920	309.080	(99.96%)
6	BIMAS HINDU (07)	1.386.113.000	1.383.960.787	2.152.213	(99.84%)
7	BIMAS BUDDHA (08)	1.100.750.000	1.100.240.524	509.476	(99.95%)
8	PENY. HAJI & UMRAH (09)	11.267.255.000	11.252.869.012	14.385.988	(99.82%)
Jumlah		643.293.656.000	680.216.616.414	- 36.922.960.414	(105.74%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

B. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Kode Setjen 01)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sisa	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	40.151.895.000	43.318.114.133	-3.166.219.133	(107.89%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	32.225.545.000	32.689.299.867	-463.754.867	(101.44%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	108.831.115.000	113.453.729.111	-4.622.614.111	(104.25%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	49.352.815.000	53.330.121.182	-3.977.306.182	(108.06%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	43.489.275.000	45.335.870.540	-1.846.595.540	(104.25%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	49.191.850.000	52.348.255.548	-3.156.405.548	(106.42%)
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	23.409.509.000	24.769.357.221	-1.359.848.221	(105.81%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	31.845.051.000	45.387.179.130	-13.542.128.130	(142.53%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	38.206.455.000	40.759.937.539	-2.553.482.539	(106.68%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	31.852.227.000	33.924.836.882	-2.072.609.882	(106.51%)
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	46.098.383.000	48.863.795.747	-2.765.412.747	(106.00%)
Jumlah		494.654.120.000	534.180.496.900	-39.526.376.900	(107.99%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

C. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Kode Bimas Islam 03)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	1.645.059.000	1.517.600.000	127.459.000	(92.25%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	9.048.042.000	8.940.494.080	107.547.920	(98.81%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	1.760.361.000	1.639.570.811	120.790.189	(93.14%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	2.880.072.000	2.662.690.000	217.382.000	(92.45%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	1.955.779.000	1.873.380.250	82.398.750	(95.79%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	2.367.359.000	2.210.888.009	156.470.991	(93.39%)
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	1.124.791.000	988.685.522	136.105.478	(87.90%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	1.374.996.000	1.259.553.826	115.442.174	(91.60%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	2.405.376.000	2.271.219.225	134.156.775	(94.42%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	2.211.150.000	2.088.566.000	122.584.000	(94.46%)
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	2.343.641.000	2.161.820.475	181.820.525	(92.24%)
Jumlah		29.116.626.000	27.614.468.198	1.502.157.802	(94.84%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

D. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Pendidikan Islam Kode 04)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	1.643.240.000	1.643.179.170	60.830	(100.00%)
2	MAN INSAN CENDEKIA BENGKULU TENGAH	4.192.366.000	4.191.693.303	672.697	(99.98%)
3	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU SELATAN	370.370.000	354.401.369	15.968.631	(95.69%)
4	MADRASAH ALIYAH NEGERI BENGKULU SELATAN	517.260.000	517.259.450	550	(100.00%)
5	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	50.801.482.000	49.865.988.159	935.493.841	(98.16%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	2.678.966.000	2.642.636.719	36.329.281	(98.64%)
7	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	2.756.580.000	2.744.400.550	12.179.450	(99.56%)
8	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	1.342.410.000	1.333.105.850	9.304.150	(99.31%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	929.750.000	929.681.400	68.600	(99.99%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	1.700.887.000	1.700.669.817	217.183	(99.99%)
11	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU SELATAN	551.860.000	551.776.340	83.660	(99.98%)

12	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	758.980.000	758.725.840	254.160	(99.97%)
13	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	761.075.000	761.075.000	0	(100.00%)
14	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU TENGAH	367.085.000	366.925.548	159.452	(99.96%)
15	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	1.198.770.000	1.196.269.008	2.500.992	(99.79%)
16	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	671.780.000	671.780.000	0	(100.00%)
17	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU TENGAH	297.860.000	297.860.000	0	(100.00%)
18	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	1.814.520.000	1.813.742.618	777.382	(99.96%)
19	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BENGKULU SELATAN	329.896.000	329.895.328	672	(100.00%)
20	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BENGKULU UTARA	501.270.000	501.269.986	14	(100.00%)
21	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	423.204.000	423.204.000	0	(100.00%)
22	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	1.658.440.000	1.651.616.447	6.823.553	(99.59%)
23	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LEBONG	194.930.000	194.928.150	1.850	(100.00%)
24	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBONG	589.720.000	587.120.320	2.599.680	(99.56%)
25	MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG	1.742.696.000	1.731.628.427	11.067.573	(99.36%)
26	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	1.050.520.000	1.049.100.342	1.419.658	(99.86%)
27	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 REJANG LEBONG	347.560.000	343.341.500	4.218.500	(98.79%)
28	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG	335.180.000	335.079.920	100.080	(99.97%)
29	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LEBONG	347.729.000	347.543.806	185.194	(99.95%)
30	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 LEBONG	375.618.000	375.466.868	151.132	(99.96%)
31	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG	402.930.000	399.147.700	3.782.300	(99.06%)
32	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEPAHIANG	788.355.000	786.236.641	2.118.359	(99.73%)
33	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG	1.051.420.000	1.050.988.948	431.052	(99.96%)
34	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	2.234.596.000	2.234.471.824	124.176	(99.99%)
35	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHIANG	1.231.111.000	1.230.600.794	510.206	(99.96%)
36	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KEPAHIANG	184.250.000	179.278.000	4.972.000	(97.30%)
37	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SELUMA	396.130.000	394.304.178	1.825.822	(99.54%)
38	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SELUMA	844.900.000	844.900.000	0	(100.00%)
39	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SELUMA	390.000.000	389.553.812	446.188	(99.89%)

40	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	1.751.340.000	1.750.941.000	399.000	(99.98%)
41	MADRASAH ALIYAH NEGERI SELUMA KAB. SELUMA	473.080.000	473.071.000	9.000	(100.00%)
42	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SELUMA	184.120.000	183.605.000	515.000	(99.72%)
43	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAUR	666.250.000	666.189.950	60.050	(99.99%)
44	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KAUR	403.750.000	403.676.304	73.696	(99.98%)
45	MADRASAH ALIYAH NEGERI KAUR	901.679.000	881.820.282	19.858.718	(97.80%)
46	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	1.790.540.000	1.790.331.250	208.750	(99.99%)
47	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KAUR	260.884.000	260.884.000	0	(100.00%)
48	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KAUR	293.078.000	292.240.000	838.000	(99.71%)
49	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 KAUR	410.560.000	410.236.000	324.000	(99.92%)
50	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO	752.108.000	751.886.940	221.060	(99.97%)
51	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	874.458.000	873.400.768	1.057.232	(99.88%)
52	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MUKO-MUKO	433.810.000	433.739.287	70.713	(99.98%)
53	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO	1.032.570.000	1.032.405.230	164.770	(99.98%)
54	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	439.705.000	437.361.309	2.343.691	(99.47%)
55	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	2.829.002.000	2.827.802.596	1.199.404	(99.96%)
56	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MUKO-MUKO	297.505.000	297.505.000	0	(100.00%)
57	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 MUKO-MUKO	777.730.000	777.730.000	0	(100.00%)
58	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 MUKO-MUKO	371.101.000	370.532.000	569.000	(99.85%)
Jumlah		103.718.966.000	102.636.205.048	1.082.760.952	(98.96%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

E. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Kristen Kode 05)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sisa	%
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	958.469.000	957.343.025	1.125.975	(99.88%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	172.100.000	172.090.000	10.000	(99.99%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	86.431.000	86.426.000	5.000	(99.99%)
Jumlah		1.217.000.000	1.215.859.025	1.140.975	(99.91%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

F. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Katolik kode 06)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	725.576.000	725.267.050	308.950	(99.96%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	107.250.000	107.249.870	130	(100.00%)
	Jumlah	832.826.000	832.516.920	309.080	(99.96%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

G. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Hindu Kode 07)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1.386.113.000	1.383.960.787	2.152.213	(99.84%)
	Jumlah	1.386.113.000	1.383.960.787	2.152.213	(99.84%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

H. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Buddha Kode 08)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sisa	%
1	423398 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	978.158.000	977.690.274	467.726	(99.95%)
2	506626 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	122.592.000	122.550.250	41.750	(99.97%)
	Jumlah	1.100.750.000	1.100.240.524	509.476	(99.95%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

I. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Penyelenggara Haji dan Umroh Kode 09)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sisa	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	238.140.000	238.132.170	7.830	(100.00%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	9.223.725.000	9.213.840.189	9.884.811	(99.89%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	249.275.000	249.086.276	188.724	(99.92%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	165.590.000	165.580.720	9.280	(99.99%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	238.590.000	238.578.264	11.736	(100.00%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	249.501.000	248.478.933	1.022.067	(99.59%)
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	168.590.000	166.240.000	2.350.000	(98.61%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	161.140.000	161.086.000	54.000	(99.97%)

9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	163.140.000	163.139.000	1.000	(100.00%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	235.974.000	235.542.460	431.540	(99.82%)
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	173.590.000	173.165.000	425.000	(99.76%)
	Jumlah	11.267.255.000	11.252.869.012	14.385.988	(99.82%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

Tabel 1.22 Nama Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Keagamaan

No	Nama Ormas	Alamat	Sifat Ormas
1.	Ijab (Ikatan Jamaah Ahlul Bait)	Jl. WR. Supratman gang pematang indah No. 3 Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu	Non kekerasan
2.	LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)	Jl. Merapi 12 No. 13 Kel. Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu SP. 5 Desa Tirta Makmur Kec. Air Majunto Kab. Mukomuko	Non kekerasan
3	Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA)	Desa Mekar Mulya Kec. Penarik Kab. Mukomuko	Non kekerasan
4	Dewan Majelis Indonesia (DMI)	Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara	Non kekerasan
5	Khilafatul Muslimin	Desa Mekar Jaya Kec. Teras Terunjam Kab. Mukomuko Desa Mekar Jaya Kec. Teras Terunjam Kab. Mukomuko	Non kekerasan
6	Jamaah Anshori Tauhid (JAT)	Masjid Muhammadiyah bengkulu. Jl, Suprapto kota Bengkulu	Non kekerasan
7	Isa Bugis	-	Non kekerasan
8	Gafatar	Kecamatan Ipuh Kab. Mukomuko	Non kekerasan
9	Serikat Islam	Arga Mamur Kab. Bengkulu Utara	Non kekerasan
10	Wahdah Islamiyah	Jl. Mahakam Perumahan Cempaka Permai Kota Bengkulu	Non kekerasan

11	Thoreqat Shidiqia	Kel. Anggut Bawah Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu Desa Abu Sakim Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah	Non kekerasan
12	KAMMI Daerah Bengkulu	Jl. Pepaya Raya No. 29 Rt. 08 Rw. 03 Kel. Lingkar Timur Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu	Non kekerasan
13	Gerakan Pemuda (GP) Ansor	Kel. Sukamerindu jembatan 1 Tanjung Agung Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu	Non kekerasan



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu Tahun 2024

LAYANAN KEAGAMAAN



Tim Kerja
Perencanaan, Data dan Informasi

2.1 Rumah Ibadah

Keberadaan rumah ibadah merupakan hal yang sangat penting bagi setiap pemeluk agama, rumah ibadah merupakan simbol adanya pemeluk agama di suatu tempat, rumah ibadah juga merupakan tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah, artinya fungsi rumah ibadah selain sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang terarah bagi jemaahnya agar kehidupan spiritual keberagamaan bagi pemeluk agama menjadi lebih baik. Untuk mendukung fungsi tersebut, keberadaan rumah ibadah yang memenuhi standar kebutuhan dan kenyamanan umat sangat diperlukan.

Awalnya pembangunan rumah ibadah di Indonesia sebagian besar merupakan inisiasi umat beragama karena kebutuhan dalam menjalankan ibadahnya. Namun seiring perkembangan itu, dilakukan pembenahan dengan diterbitkannya Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat.

Berdasarkan Undang-Undang No.1/Pnps/1965, Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk di Indonesia ialah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Cu (Confusius)



Masjid (Islam)



Gereja (Kristen Protestan)



Gereja (Kristen Katolik)



Pura (Hindu)



Vihara (Buddha)

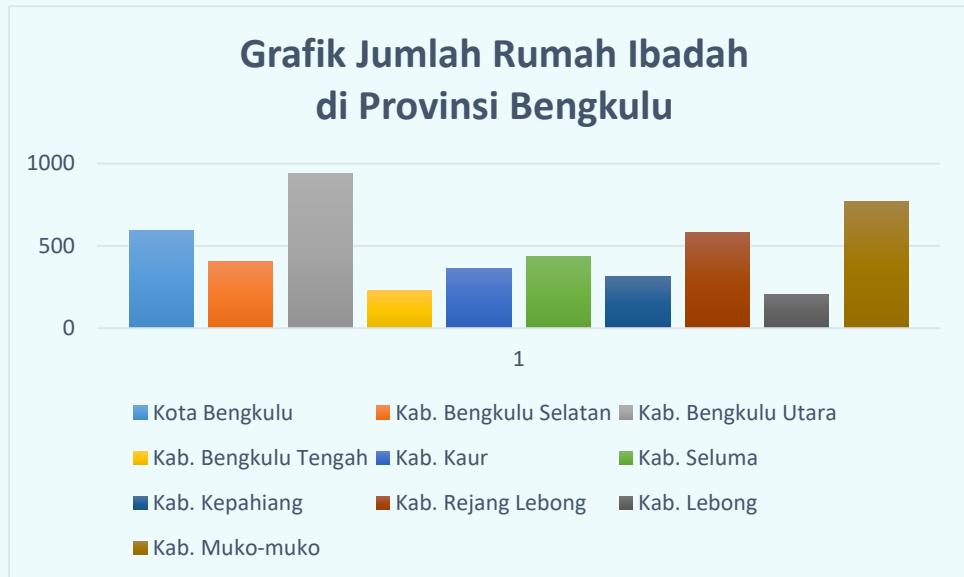


Konghucu (Kelenteng)

Gambar 2.1 Rumah Ibadah

Adapun jumlah rumah ibadah di Provinsi Bengkulu sebanyak 5.034 rumah ibadah yang terdiri dari 4.784 rumah ibadah umat islam, 165 rumah ibadah Kristen, 37 rumah ibadah katolik, 34 rumah ibadah hindu dan 13 rumah ibadah Buddha, sementara agama Konghucu hanya ada 1.

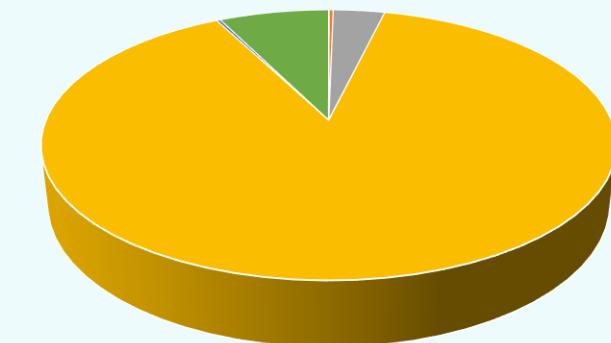
Sementara itu, jika dilihat dari sebaran rumah ibadah per kabupaten dan kota, jumlah rumah ibadah terbanyak di Kabupaten Bengkulu Utara yaitu 940 rumah ibadah, Kabupaten Mukomuko sebanyak 758 rumah ibadah, sementara rumah ibadah paling sedikit yaitu di Kabupaten Lebong yaitu 208 rumah ibadah.



Grafik 2.1 Jumlah Rumah Ibadah Pemeluk Agama di Provinsi Bengkulu

Ada beberapa tipologi Masjid yang ada di Indonesia, untuk di Provinsi Bengkulu yang paling banyak adalah Tipe Masjid Jami' berjumlah 2.968 dan yang paling sedikit adalah Tipe Masjid Raya yang hanya terdapat 1 Masjid di Provinsi Bengkulu yaitu Masjid Baitul Izzah.

Grafik Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi



Grafik 2.2 Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi

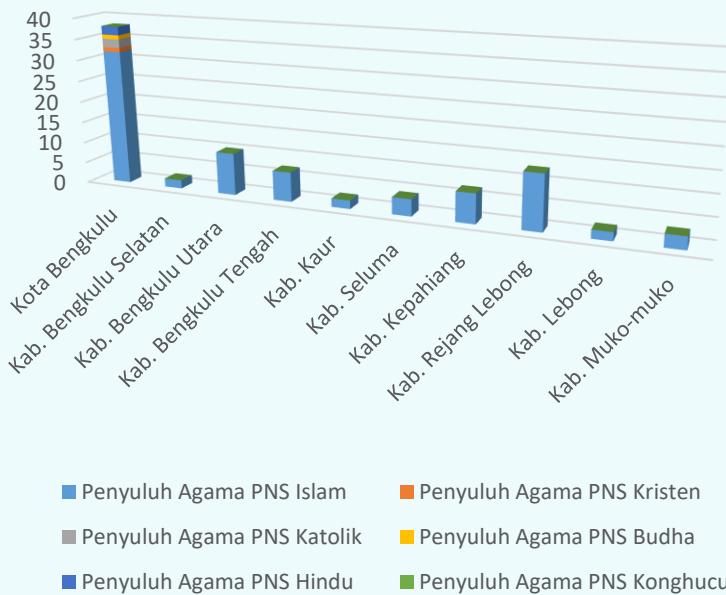
Kementerian Agama terus melakukan pendataan masjid/mushalla di seluruh Indonesia. Pendataan tersebut dilakukan secara online melalui aplikasi Sistem Informasi Masjid (SIMAS). Ada banyak manfaat diperoleh antara lain memiliki ID Nasional Masjid yang secara otomatis terintegrasi dengan sistem layanan pemerintah, dilengkapi dengan GIS (Geographic Information System) sehingga lokasi masjid/ mushalla dapat dipetakan dengan tingkat akurasi yang baik di atas peta dunia (citra satelit) dan memudahkan rekomendasi permohonan bantuan. Kementerian Agama dalam beberapa tahun terus memberikan bantuan operasional masjid/mushalla yang membutuhkan bantuan, dengan jumlah yang bervariasi sesuai dengan tingkat urgensi masjid yang membutuhkan.

2.2 Penyuluhan Agama

Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 228 penyuluhan agama dengan islam status ASN (PNS dan PPPK), dan 574 penyuluhan agama islam non ASN. Penyuluhan agama kristen berjumlah 35 terdiri dari 7 ASN dan 28 non ASN. Penyuluhan agama Katolik berjumlah 11 terdiri dari 2 ASN dan 9 non ASN. Penyuluhan agama Hindu berjumlah 13 terdiri dari 3 ASN dan 10 non ASN. Penyuluhan agama Buddha berjumlah 17 terdiri dari 1 ASN dan 16 non ASN. Sedangkan di Provinsi Bengkulu belum memiliki penyuluhan agama Konghuchu. Seluruh Penyuluhan agama tersebut tersebar di seluruh Kabupaten dan Kota. Mereka bertugas memberikan pelayanan

kepada umat sesuai agamanya masing- masing. Salah satu tugas pentingnya adalah meningkatkan pemahaman agama bagi umatnya dan membangun toleransi intra dan antar umat beragama.

Grafik Penyuluhan Agama PNS di Provinsi Bengkulu



Grafik 2.3 Penyuluhan Agama PNS di Provinsi Bengkulu

Keberadaan penyuluhan agama non PNS merupakan jawaban atas keterbatasan penyuluhan agama PNS secara kuantitatif dalam memberikan layanan kepada umat. Dari segi sebaran, keberadaan penyuluhan agama di Provinsi Bengkulu juga masih belum memenuhi kondisi ideal.

Pasca terbit Permenpan-RB Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan Agama, penyuluhan agama sebagai garda terdepan pembinaan umat, kini memiliki tugas melaksanakan penyuluhan berbasis teknologi informasi melalui media sosial.

2.3 Revitalisasi KUA

Revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan program Kementerian Agama dalam rangka mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi KUA. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 758 Tahun 2021

tentang Revitalisasi KUA Kecamatan, Program Revitalisasi KUA Kecamatan merupakan program prioritas Kementerian Agama tahun 2021-2024. Tujuannya adalah meningkatkan layanan keagamaan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan umat beragama. Program Revitalisasi KUA menandai era baru KUA yang memberikan manfaat sebesar-besarnya sesuai kebutuhan masyarakat.

Strategi untuk menukseskan program ini antara lain melalui peningkatan kapasitas kelembagaan, penyempurnaan standar pelayanan, penguatan dan integrasi data, transformasi digital layanan, peningkatan kualitas SDM serta penguatan regulasi. Target Revitalisasi KUA Kecamatan s.d Tahun 2024 adalah sebanyak 3.106 KUA yang pembbiayaannya dibebankan ke DIPA Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, terdapat 78 KUA dengan kondisi bangunan baik, sementara 41 kondisi bangunan dalam kondisi rusak dan memerlukan perbaikan, sementara sebanyak 7 KUA masih berstatus sewa.



Grafik 2.4 Keadaan KUA Per Kab/Kota (*Lihat Tabel Statistik*)

Dalam beberapa tahun terakhir ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melalui Program Bimbingan Masyarakat Islam mendapatkan alokasi anggaran untuk pembangunan gedung Balai Nikah dan Manasik yang pembbiayaannya bersumber dari SBSN

Untuk tahun 2021 melalui program Bimbingan Masyarakat Islam teralokasi anggaran SBSN untuk pembangunan gedung balai nikah dan manasik haji pada tiga lokasi yaitu, di Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara dan KUA Kecamatan Merigi Kabupaten Rejang Lebong dengan total anggaran SBSN mencapai Rp. 4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta rupiah).

Pada tahun 2022, Provinsi Bengkulu mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan Gedung KUA dan Manasik Haji yaitu, Kecamatan Seberang musi Kabupaten Kepahiang, Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Karang tinggi Kabupaten Bengkulu Utara, KUA Lebong Tengah Kabupaten Lebong dan KUA Ratu Agung Kota Bengkulu, dengan total anggaran SBSN **Rp. 7.260.000.000**, (*tujuh miliar dua ratus enam puluh juta rupiah*).

Pada tahun 2023, Provinsi Bengkulu mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan 5 Balai Nikah dan Manasik haji yaitu Kota Bengkulu (KUA Selebar), Kab. Bengkulu Utara (KUA Air Padang), Kab. Bengkulu Tengah (KUA Taba Penanjung), Kab. Lebong (KUA Pinang Berlapis) dan Kab. Kaur (KUA Nasal) dengan total anggaran SBSN **Rp. 9.120.000.000**, (*Sembilan miliar seratus dua puluh juta rupiah*).

Sedangkan pada tahun 2024, Provinsi Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan 4 Balai Nikah dan Manasik haji yaitu KUA Kec. Curup Kab. Rejang Lebong sebesar Rp. 1.550.000.000,- , KUA Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu sebesar Rp. 1.420.000.000,- , KUA Kec. Luas Kab. Kaur sebesar Rp. 1.500.000.000,- dan KUA Kec. Muara Kemumu Kab. Bengkulu Utara sebesar Rp. 1.500.000.000,-. Keempat KUA ini telah selesai dibangun pada tahun 2024.

Lokasi	Pembangunan KUA SBSN Tahun 2024
KUA Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu	
KUA Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong	
KUA Kecamatan Luas, Kabupaten Kaur	
KUA Kecamatan Muara Kemumu, Kab. Bengkulu Utara	

Gambar 2.2 Gedung KUA Yang dibangun dengan SBSN
Tahun 2024

Dengan pembangunan 4 KUA SBSN pada tahun 2024, maka tercatat Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 34 Gedung KUA yang dibangun dengan anggaran SBSN yang telah dibangun mulai tahun 2015 lalu. Namun demikian Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tetap berharap 92 KUA juga bisa memperoleh program revitaliasi KUA melalui pembangunan gedung dan sarana KUA yang representatif.

2.4 Penghulu

Pada bidang pelayanan keagamaan, salah satu tugas Kementerian Agama adalah pelayanan pencatatan perkawinan bagi umat Islam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk. Untuk melaksanakan tugas tersebut ditetapkan adanya Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yang dikenal masyarakat dengan sebutan “penghulu”. Selain tugas pencatatan nikah, penghulu juga melaksanakan pelayanan lainnya, yaitu:

- 1) pelayanan dan bimbingan nikah atau rujuk,
- 2) koordinasi dan sosialisasi tentang perkawinan serta
- 3) pembelajaran dan pembinaan masyarakat Islam.

Dasar penetapan komposisi jumlah kebutuhan penghulu adalah PMA Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu dan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 461 Tahun 2020 tentang Penetapan Komposisi Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu.



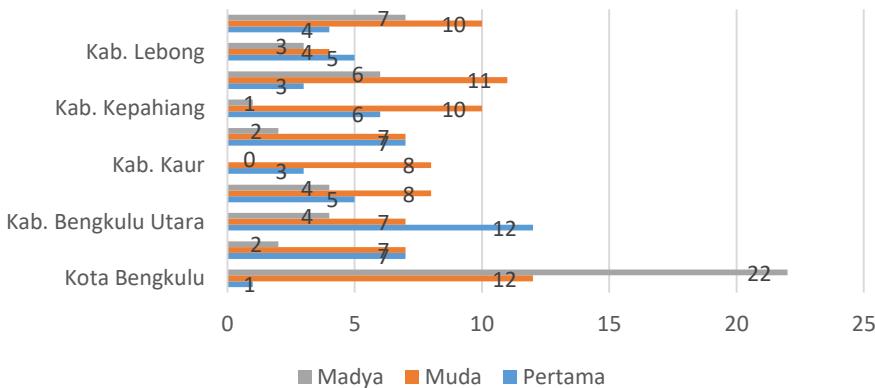
Grafik 2.5 Jumlah Penghulu Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

Saat ini Provinsi Bengkulu memiliki 188 orang penghulu, dengan dominasi Penghulu Muda 84 orang, kemudian 53 Penghulu pertama dan 51 penghulu madya, dengan kondisi tersebut sehingga masih memerlukan tambahan. Selain kurang dari segi kuantitas, sebaran penghulu di Provinsi Bengkulu juga tidak merata dan tidak sesuai komposisi jenjang jabatan yang dibutuhkan. Dari rasio jumlah penghulu dengan jumlah KUA di Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan secara rata-rata terdapat 1 sampai 2 orang penghulu di setiap KUA Kecamatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, dalam setiap Kantor Urusan Agama Kecamatan memiliki minimal 1 orang penghulu, dimana 1 orang penghulu juga ada diberikan tugas tambahan sebagai Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mengurus tugas-tugas administratif dan operasional KUA.

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
1.	Kota Bengkulu	1	12	22	35
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	7	7	2	16
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	12	7	4	23
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	8	4	17
5.	Kabupaten Kaur	3	8	0	11
6.	Kabupaten Seluma	7	7	2	16
7.	Kabupaten Kepahiang	6	10	1	17
8.	Kabupaten Rejang Lebong	3	11	6	20
9.	Kabupaten Lebong	5	4	3	12
10.	Kabupaten Muko-muko	4	10	7	21
Jumlah		53	84	51	188

Jumlah Penghulu Perjabatan se-Provinsi Bengkulu TA. 2024



Grafik 2.6 Jumlah Penghulu berdasar Jenjang Jabatan

2.5 Peristiwa Nikah



Gambar 2.3 Prosesi Pelaksanaan Akad Nikah di KUA

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan, Peristiwa Nikah untuk penduduk muslim dicatat dan diadministrasikan oleh KUA, sedangkan untuk penduduk non muslim oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil).

Kementerian Agama saat ini menggunakan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai aplikasi pencatatan nikah mutakhir. SIMKAH terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Kementerian Dalam Negeri dan Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan

Tercatat jumlah peristiwa nikah di Provinsi Bengkulu sepanjang tahun 2024 adalah sebanyak 13.223 dengan 3.034 berlangsung di KUA dan 10.189 berlangsung di luar KUA. Peristiwa nikah pernikahan paling banyak terjadi pada Kota Bengkulu yaitu 2.251 peristiwa nikah dan paling sedikit yaitu di Kabupaten Lebong yaitu 625 peristiwa.



Grafik 2.7 Jumlah Peristiwa Nikah di Provinsi Bengkulu

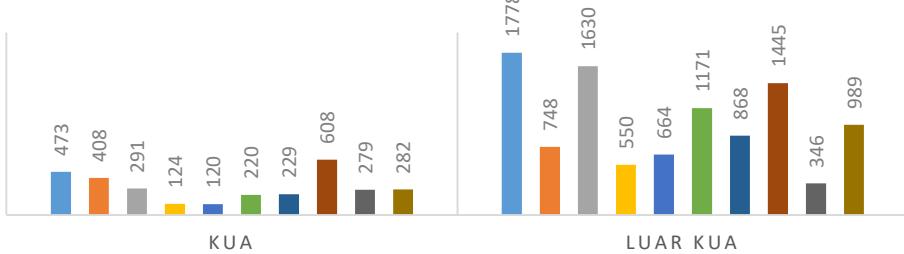
JUMLAH PERISTIWA NIKAH TAHUN 2024

■ Kota Bengkulu ■ Kab. Bengkulu Selatan ■ Kab. Bengkulu Utara

■ Kab. Bengkulu Tengah ■ Kab. Kaur ■ Kab. Seluma

■ Kab. Kepahiang ■ Kab. Rejang Lebong ■ Kab. Lebong

■ Kab. Muko-muko

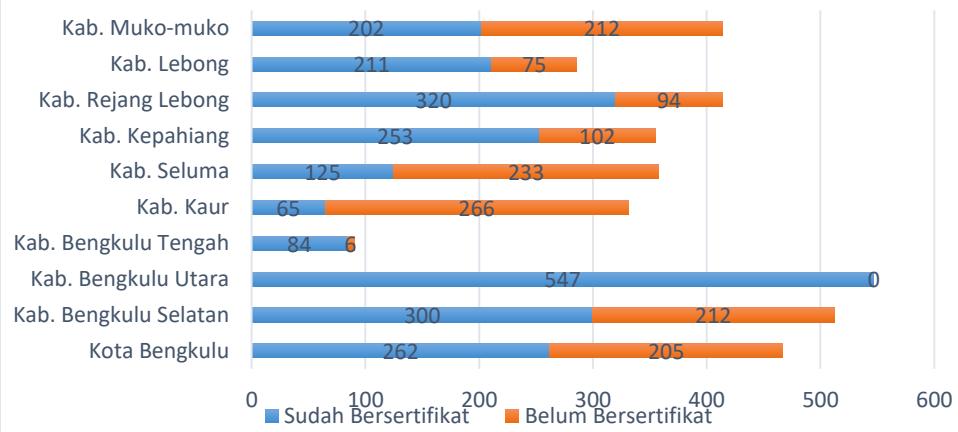


Grafik 2.8 Jumlah Pernikahan di KUA dan Luar KUA

2.6 Sertifikasi Tanah Wakaf

Potensi zakat dan wakaf di Indonesia sangat besar. Optimalisasi keduanya bahkan dapat mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) yang digagas PBB. Zakat dan wakaf memiliki peran dalam pencapaian SDGs, dalam upaya pengentasan kemiskinan, kelaparan, kesehatan maupun pendidikan. Pada tahun 2024 Tanah wakaf di Provinsi Bengkulu yang tercatat pada Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama tersebar di 3.361 lokasi, sebanyak 2.369 lokasi telah bersertifikat dan sisanya 1.405 lokasi belum bersertifikat.

Jumlah Tanah Wakaf Bersertifikat dan Tidak Bersertifikat di Provinsi Bengkulu Tahun 2024



Grafik 2.9 Sebaran Tanah Wakaf bersertifikat dan belum bersertifikat

Selain focus pada sertifikasi dan pengelolaan tanah wakaf, Kementerian Agama terus menggulirkan program prioritas dalam rangka pemberdayaan zakat dan wakaf, yaitu:

1. KUA Percontohan Ekonomi Umat yang merupakan program pendukung revitalisasi KUA. Program ini mengombinasikan fungsi dan tugas KUA dalam melaksanakan layanan dan bimbingan di bidang zakat dan wakaf kepada masyarakat luas dalam upaya mengentaskan kemiskinan.
2. Pilot Project Inkubasi Wakaf Produktif, yaitu sebuah program membangun lahan-lahan wakaf yang mempunyai potensi ekonomi dengan pemberian akses permodalan, pelatihan, dan pendampingan kepada nazhir wakaf.
3. Penguatan Kampung Zakat, merupakan program yang memberi warna terhadap pengembangan ekonomi masyarakat secara langsung di daerah tertinggal di Provinsi Bengkulu. Saat ini telah ada 15 lokasi Kampung Zakat di Indonesia.
4. Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf yang ada di Provinsi Bengkulu melalui kegiatan MoU
5. Pengembangan Agen Perubahan yang terdiri dari penyuluhan agama Islam non PNS. Para penyuluhan yang menjadi agen perubahan ini dilatih dan dibina untuk memberi edukasi kepada masyarakat seputar zakat dan wakaf di seluruh Indonesia.

Kemudian berdasarkan data dari Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf Provinsi Bengkulu, dalam sistem pengelolaan zakat dan wakaf, kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu telah melakukan beberapa agenda, diantaranya adalah melakukan Internalisasi Zakat dan Wakaf bagi masyarakat, salah satunya adalah dengan membangun ikrar dengan tokoh agama sebagai garda terdepan dalam literasi zakat dan wakaf di Provinsi Bengkulu

Selain itu, atas dedikasi dan komitmen, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga mendapatkan Penganugerahan baznas award kepada Kanwil Kemenag Bengkulu sebagai Instansi dengan kontribusi zakat terbaik dari Gubernur Provinsi Bengkulu.



Gambar 2.4 Penganugerahan Baznas Award Sebagai Pelopor dan Penggerak zakat



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK

LAYANAN KEAGAMAAN



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama							Jumlah
		Islam	Kris ten	Kato Lik	Hin du	Budd ha	Kong hucu	Lain nya	
1	Kota Bengkulu	645.113	19.238	5.553	319	2.408	6	8	672.645
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	173.505	1.106	851	0	0	0	0	175.462
3	Kabupaten Bengkulu Utara	295.188	8.996	1.457	1.766	91	0	9	307.507
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	116.926	709	587	241	17	0	0	118.480
5	Kabupaten Kaur	131.947	257	64	176	13	0	0	132.457
6	Kabupaten Seluma	203.423	1.182	931	1.681	0	0	0	207.217
7	Kabupaten Kepahiang	153.732	706	203	306	86	0	5	155.038
8	Kabupaten Rejang Lebong	284.467	2.152	1.314	38	559	3	49	288.582
9	Kabupaten Lebong	106.199	213	98	0	0	0	0	106.510
10	Kabupaten Muko-muko	185.444	3.324	1.190	253	24	0	0	190.235
Total		2.295.944	37.883	12.248	4.780	3.198	9	71	2.354.133

Sumber: Dukcapil

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Ibadat Menurut Jenis Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Rumah Ibadah									Juml ah
		Islam		Kristen		Katolik		Hin du	Bud dha	Kong hucu	
		Mas jid	Musho lla	Ger ej a doa	Ru mah Doa	G. Kat olik	Ru mah Doa	Pu ra	Viha ra	Kelen teng	
1	Kota Bengkulu	528	86	8	0	3	0	1	5	1	632
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	351	40	15	0	1	0	0	0	0	407
3	Kabupaten Bengkulu Utara	609	249	52	0	15	0	13	2	0	940
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	219	79	9	0	3	0	1	1	0	312
5	Kabupaten Kaur	289	20	2	0	1	0	1	0	0	313
6	Kabupaten Seluma	403	88	38	0	5	0	15	0	0	549
7	Kabupaten Kepahiang	232	74	2	0	2	0	2	2	0	314
8	Kabupaten Rejang Lebong	306	274	14	0	4	0	0	3	0	601
9	Kabupaten Lebong	130	76	1	0	1	0	0	0	0	208
10	Kabupaten Muko-muko	309	422	23	1	2	0	1	0	0	758
Jumlah		3.376	1.408	164	1	37	0	34	13	1	5.034

Tabel 2.3 Jumlah Masjid menurut Tipologi

No	Kab/ Kota	Klasifikasi Masjid						Jumlah
		Masjid Raya	Masjid Agung	Masjid Besar	Masjid Jam'i	Masjid Bersejera	Masjid di Tempat Publik	
1.	Kota Bengkulu	1	1	16	326	3	181	528
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	11	339	0	0	351
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	18	567	1	22	609
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	10	209	0	0	219
5.	Kabupaten Kaur	0	1	9	277	0	2	289
6.	Kabupaten Seluma	0	1	14	388	0	0	403
7.	Kabupaten Kepahiang	0	1	8	223	0	0	232
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	15	286	2	2	306
9.	Kabupaten Lebong	0	1	5	121	0	3	130
10.	Kabupaten Muko-muko	0	1	11	232	0	65	309
Jumlah		1	9	117	2.968	6	275	3.376

Tabel 2.4 Jumlah Penyuluhan Agama ASN (PNS dan PPPK) menurut Agama

No	Kab/Kota	Penyuluhan Agama ASN (PNS dan PPPK)						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1.	Kota Bengkulu	29	0	1	1	1	1	1
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	8	0	1	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	8	14	0	0	0	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	6	18	0	0	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	1	9	0	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	4	23	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	6	12	0	1	0	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	13	26	0	3	0	0	0
9.	Kabupaten Lebong	2	7	0	0	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	3	37	0	0	0	0	0
Jumlah		73	154	1	6	1	1	240

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.5 Jumlah Penyuluhan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1.	Kota Bengkulu	21	21	42	29	0	13
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	22	66	88	1	8	79
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	55	39	94	8	15	71
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	26	50	76	6	18	52
5.	Kabupaten Kaur	27	78	105	1	9	95
6.	Kabupaten Seluma	39	52	91	4	23	64
7.	Kabupaten Kepahiang	18	24	42	6	12	24
8.	Kabupaten Rejang Lebong	60	61	121	13	26	82
9.	Kabupaten Lebong	17	16	33	2	7	24
10.	Kabupaten Muko-muko	58	52	110	3	37	70
Jumlah		343	459	802	73	155	802

Tabel 2.6 Jumlah Penyuluhan Agama Islam ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		LK	PR	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	15	14	1	16	12	29
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	5	0	8	1	9
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	9	14	0	21	2	23
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	14	0	23	1	24
5.	Kabupaten Kaur	3	7	0	9	1	10
6.	Kabupaten Seluma	8	19	0	26	1	27
7.	Kabupaten Kepahiang	9	9	0	14	4	18
8.	Kabupaten Rejang Lebong	21	18	0	34	5	39
9.	Kabupaten Lebong	5	4	0	9	0	9
10.	Kabupaten Muko-muko	22	18	0	40	0	40
Jumlah		106	122	1	200	27	228

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.7 Jumlah Penyuluhan Agama Islam Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	6	7	0	10	3	13
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	18	61	20	56	3	79
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	41	30	42	25	1	71
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	16	36	14	37	2	52
5.	Kabupaten Kaur	25	70	54	42	0	95
6.	Kabupaten Seluma	31	33	44	18	0	64
7.	Kabupaten Kepahiang	9	15	6	18	0	24
8.	Kabupaten Rejang Lebong	39	43	9	47	3	82
9.	Kabupaten Lebong	12	12	5	20	1	24
10.	Kabupaten Muko-muko	36	34	42	40	0	70
Jumlah		233	341	248	313	13	574

Tabel 2.8 Jumlah Penyuluhan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	11	6	1	1	15	17
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	2	0	0	3	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	0	1	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	7	0	3	7	10
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	0	0	2	2
Jumlah		18	17	1	6	28	35

Tabel 2.9 Jumlah Penyuluhan Agama Kristen ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	2	0	0	1	1	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	2	0	3	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		4	3	0	6	1	7

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.10 Jumlah Penyuluhan Agama Kristen Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	9	6	0	15	0	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	2	0	3	0	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	1	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	5	0	7	0	7
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	0	2	0	2
Jumlah		14	14	0	28	0	28

Tabel 2.11 Tabel Jumlah Penyuluhan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	3	1	1	1	2	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	3	0	0	4	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	0	0	1	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	2	0	0	2	2
Jumlah		4	7	1	1	9	11

Tabel 2.12 Jumlah Penyuluhan Agama **Katolik ASN (PNS dan PPPK)** menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	1	0	2	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	1	0	2	0	2

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.13 Jumlah Penyuluhan Agama Katolik Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	2	0	1	1	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	3	2	1	0	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	0	1	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	2	0	2	0	2
Jumlah		3	6	3	5	0	9

Tabel 2.14 Jumlah Penyuluhan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	0	2	1	0	1	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	3	0	1	4	5
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	4	1	0	1	4	5
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	0	0	1	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		7	6	1	2	10	13

Tabel 2.15 Jumlah Penyuluhan Hindu ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	0	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	1	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	1	0	3	0	3

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.16 Jumlah Penyuluhan Agama Hindu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	3	1	3	0	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	3	1	2	2	0	4
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		6	5	3	8	0	11

Tabel 2.17 Jumlah Penyuluhan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	3	6	1	0	8	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	0	0	2	2
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	0	0	3	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	0	0	0	3	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		9	8	1	0	16	17

Tabel 2.18 Jumlah Penyuluhan Agama Buddha ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	0	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	1	0	1

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.19 Jumlah Penyuluhan Agama Buddha Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	3	6	5	4	0	9
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	2	0	0	2
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	2	1	1	2	0	3
8.	Kabupaten Rejang Lebong	3	0	3	0	0	3
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		9	8	11	6	0	17

Tabel 2.20 Jumlah Penyuluhan Agama Konghuchu ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	ASN	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Tabel 2.21 Jumlah Penyuluhan Agama Konghuchu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Tabel 2.22 Jumlah Penyuluhan Agama Non ASN Penerima Tunjangan menurut Agama

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	13	17	1	0	9	0	40
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	79	1	0	0	0	0	80
3	Kabupaten Bengkulu Utara	71	3	4	0	2	0	80
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	52	0	0	0	0	0	52
5	Kabupaten Kaur	95	0	0	0	0	0	95
6	Kabupaten Seluma	70	0	0	1	0	0	71
7	Kabupaten Kepahiang	24	0	0	0	3	0	27
8	Kabupaten Rejang Lebong	82	7	1	0	3	0	93
9	Kabupaten Lebong	24	0	0	0	0	0	24
10	Kabupaten Muko-muko	70	0	0	0	0	0	70
Jumlah		580	28	6	1	17	0	632

Tabel 2.23 Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluhan Agama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	309	34	45	13	36	0	437
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	309	2	0	0	0	0	311
3	Kabupaten Bengkulu Utara	309	6	0	75	8	0	119
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	230	0	0	0	0	0	230
5	Kabupaten Kaur	309	90	5	12	0	0	416
6	Kabupaten Seluma	186	0	0	16	0	0	202
7	Kabupaten Kepahiang	1.700	40	0	0	12	0	1.752
8	Kabupaten Rejang Lebong	320	29	0	0	12	0	361
9	Kabupaten Lebong	114	0	0	0	0	0	114
10	Kabupaten Muko-muko	198	0	0	0	0	0	198
Jumlah		4.114	3.984	201	50	116	68	4.140

Tabel 2.24 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Tipologi					Jumlah
		A	B	C	D1	D2	
1.	Kota Bengkulu	0	0	9	0	0	9
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	3	8	0	11
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	18	1	19
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	10	0	10
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	15	0	15
6.	Kabupaten Seluma	0	0	1	13	0	14
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	1	7	0	8
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	6	9	0	15
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	12	0	12
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	15	0	15
Jumlah		0	0	20	107	1	128

Tabel 2.25 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan

No	Kab/Kota	KUA Menurut Kondisi Bangunan				KUA menurut Status Tanah	
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sewa	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
1.	Kota Bengkulu	4	5	0	0	9	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	10	1	0	1	10
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	16	0	0	3	1	18
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	7	0	0	9	1
5.	Kabupaten Kaur	9	6	0	0	0	15
6.	Kabupaten Seluma	4	10	0	0	6	8
7.	Kabupaten Kepahiang	8	0	0	0	0	8
8.	Kabupaten Rejang Lebong	15	0	0	0	0	15
9.	Kabupaten Lebong	8	0	0	4	8	4
10.	Kabupaten Muko-muko	11	3	0	0	4	11
Jumlah		77	41	1	7	21	102

Tabel 2.26 Jumlah Revitalisasi Urusan Agama (KUA)

No	Kab/Kota	Revitalisasi	Yang Belum	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	2	7	9
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	11	11
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	2	17	19
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	8	10
5.	Kabupaten Kaur	3	12	15
6.	Kabupaten Seluma	0	14	14
7.	Kabupaten Kepahiang	8	0	8
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1	14	15
9.	Kabupaten Lebong	8	4	12
10.	Kabupaten Muko-muko	1	14	15
Jumlah		19	101	120

Tabel 2.27 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang Direhabilitasi

No	Kab/Kota	Rehab Ringan	Rehab Berat	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	0	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Jumlah		0	0	0

Tabel 2.28 Jumlah Balai Nikah di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Balai Nikah
1.	Kota Bengkulu	8
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	2
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	15
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	10
5.	Kabupaten Kaur	15
6.	Kabupaten Seluma	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	15
9.	Kabupaten Lebong	8
10.	Kabupaten Muko-muko	15
Jumlah		88

Tabel 2.29 Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
1.	Kota Bengkulu	1	12	22	35
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	7	7	2	16
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	12	7	4	23
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	8	4	17
5.	Kabupaten Kaur	3	8	0	11
6.	Kabupaten Seluma	7	7	2	16
7.	Kabupaten Kepahiang	6	10	1	17
8.	Kabupaten Rejang Lebong	3	11	6	20
9.	Kabupaten Lebong	5	4	3	12
10.	Kabupaten Muko-muko	4	10	7	21
Jumlah		53	84	51	188

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.30 Jumlah Penghulu yang mendapat pembinaan dari Pusat/Kanwil/KanKemenag menurut Tingkat Jabatan

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu				Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	Utama	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	7	7	2	0	16
3	Kabupaten Bengkulu Utara	12	7	4	0	23
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	8	4	0	17
5	Kabupaten Kaur	3	8	0	0	11
6	Kabupaten Seluma	7	7	2	0	16
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	11	6	0	20
9	Kabupaten Lebong	5	4	3	0	12
10	Kabupaten Muko-muko	1	4	6	0	11
Total		43	56	27	0	132

Tabel 2.31 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Tempat

No	Kab/Kota	Tempat		Jumlah
		KUA	Luar KUA	
1.	Kota Bengkulu	473	1.980	2.453
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	408	748	1.156
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	291	1.630	1.921
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	124	550	674
5.	Kabupaten Kaur	120	664	784
6.	Kabupaten Seluma	220	1.171	1.391
7.	Kabupaten Kepahiang	229	868	1.097
8.	Kabupaten Rejang Lebong	608	1.445	2.053
9.	Kabupaten Lebong	279	346	625
10.	Kabupaten Muko-muko	282	989	1.271
Total		3.034	10.391	13.425

Tabel 2.32 Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan Tahun 2024

No	Kab/ Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	208	205	74	171	179	240	173	183	212	196	181	229	2251
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	112	85	32	106	96	89	112	105	90	115	97	117	1156
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	190	186	50	141	145	214	154	147	163	200	159	172	1921
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	85	50	22	47	51	60	57	52	57	72	75	46	674
5.	Kabupaten Kaur	66	51	25	89	41	98	60	62	70	75	86	61	784
6.	Kabupaten Seluma	124	121	44	105	102	146	135	123	117	143	119	112	1391
7.	Kabupaten Kepahiang	82	69	35	61	47	102	88	133	157	146	103	74	1097
8.	Kabupaten Rejang Lebong	160	142	58	128	129	209	162	229	221	236	198	181	2053
9.	Kabupaten Lebong	34	28	11	63	69	76	79	54	70	49	46	46	625
10.	Kabupaten Muko-muko	142	130	22	55	99	178	101	125	108	119	78	114	1271
Total		1203	1067	373	966	958	1412	1121	1213	1265	1351	1142	1152	13223

Tabel 2.33 Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan

No	Kab/Kota	Klasifikasi	
		Buku Nikah	Kartu Nikah
1	Kota Bengkulu	2.251	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.156	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.921	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	674	0
5	Kabupaten Kaur	784	0
6	Kabupaten Seluma	2.000	0
7	Kabupaten Kepahiang	1.097	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	2.053	0
9	Kabupaten Lebong	625	0
10	Kabupaten Muko-muko	1.271	0
Total		13.832	0

Tabel 2.34 Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan

No	Kab/Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	1	0	0	1	1	0	0	2	0	2	1	0	8
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		1	0	0	1	1	0	0	2	0	2	1	0	8

Tabel 2.35 Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis

No	Kab/Kota	Jenis Keluarga					Jumlah
		Keluarga Sakinah	Keluarga Kristianis	Keluarga Bahagia	Keluarga Sukinah	Keluarga Hittasukaya	
1	Kota Bengkulu	60	14	0	10	0	84
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	0	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	3	0	245	24	272
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	2	0	35	0	37
5	Kabupaten Kaur	0	1	0	25	0	26
6	Kabupaten Seluma	0	1	0	157	0	158
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	38	24	63
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	10	0	0	24	34
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	178	1	0	48	0	227
Total		238	35	0	558	72	903

Tabel 2.36 Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf

No	Kab/Kota	Lokasi Tanah		Status Tanah			
		Jumlah	Luas (ha)	Sudah Bersertifikat		Belum Bersertifikat	
				Lokasi	Luas (ha)	Lokasi	Luas(ha)
1	Kota Bengkulu	262	369151.58	205	336.504	57	61.938
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	300	1140667	212	806070	512	1.946.737
3	Kabupaten Bengkulu Utara	547	123.3675	0	0	547	123.3675
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	84	585049	6	57428	90	642477
5	Kabupaten Kaur	65	90123	266	210872	331	300995
6	Kabupaten Seluma	125	331636	233	582158	358	913794
7	Kabupaten Kepahiang	253	256741	102	156872	355	413613
8	Kabupaten Rejang Lebong	320	341.343	94	254.710	411	593.200
9	Kabupaten Lebong	211	315.467	75	192.338	286	507.805
10	Kabupaten Muko-muko	202	620.711	212	2.220.528	414	2.841.239
Total		2369	3.681.860,37	1405	4.817.480	3361	8.221.921

Tabel 2.37 Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya

No	Kab/Kota	Jenis Pemanfaatan						Jumlah Tanah Wakaf
		Masjid	Mushalla	Sekolah/ Madrasah	Pesantren	Makam	Fasilitas Sosial Lainnya	
		Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	
1	Kota Bengkulu	188	0	26	0	26	8	248
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	372	4	20	5	107	4	512
3	Kabupaten Bengkulu Utara	352	75	26	0	80	14	547
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	54	0	0	0	32	4	90
5	Kabupaten Kaur	187	4	27	6	90	17	331
6	Kabupaten Seluma	215	54	23	4	29	30	355
7	Kabupaten Kepahiang	219	60	35	3	65	30	412
8	Kabupaten Rejang Lebong	179	113	21	12	68	18	411
9	Kabupaten Lebong	127	39	16	0	60	49	291
10	Kabupaten Mukomuko	178	95	47	7	43	44	414
Total		2071	444	241	37	600	218	3611

Tabel 2.38 Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif

No	Kab/Kota	Jenis Pemanfaatan											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12

Ket :

1. Perkebunan
2. Koperasi
3. Rumah Sakit
4. Rumah Sewa
5. Perikanan
6. Toko Sewa
7. Pertanian
8. SPBU
9. Perkantoran Sewa
10. Klinik
11. Peternakan

Tabel 2.39 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Kasus Konflik	Jumlah Kasus yang diselesaikan
1	Kota Bengkulu	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0
5	Kabupaten Kaur	1	1
6	Kabupaten Seluma	1	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0
Total		2	2

Tabel 2.40 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif Terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Kasus Konflik	Jumlah Kasus yang diselesaikan
1.	Kota Bengkulu	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0
5.	Kabupaten Kaur	1	1
6.	Kabupaten Seluma	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0
9.	Kabupaten Lebong	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0
Total		1	1

Tabel 2.41 Jumlah Kegiatan Dialog Umat Beragama

No	Kab/Kota	Jumlah Dialog
1	Kota Bengkulu	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1
5	Kabupaten Kaur	15
6	Kabupaten Seluma	5
7	Kabupaten Kepahiang	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	1
9	Kabupaten Lebong	0
10	Kabupaten Muko-muko	2
Total		32

Tabel 2.42 Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Dialog Intern						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	1	0	1	0	2	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	10	0	2	10	70	0	92
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	0	0	0	0	0	1
5	Kabupaten Kaur	6	4	3	2	0	0	15
6	Kabupaten Seluma	5	0	0	0	0	0	5
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	2	1	0	0	0	7
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	2	0	0	0	0	0	2
Total		29	6	7	12	72	0	123

Tabel 2.43 Jumlah Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah

No	Kab/Kota	Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah				Jumlah
		Qori	Qoriah	Hafidz	Hafidzah	
1	Kota Bengkulu	35	39	22	24	120
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	15	14	10	12	51
3	Kabupaten Bengkulu Utara	37	18	22	19	96
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	2	2	1	8
5	Kabupaten Kaur	34	7	8	4	53
6	Kabupaten Seluma	7	7	7	7	28
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	2	1	6
8	Kabupaten Rejang Lebong	18	18	6	6	48
9	Kabupaten Lebong	1	0	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	41	25	28	24	118
Total		193	131	107	98	529



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu Tahun 2024

HAJI DAN UMROH



Tim Kerja
Perencanaan, Data dan Informasi

3.1 Layanan Haji dan Umroh

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Kementerian Agama terus berupaya memberikan pelayanan prima kepada jamaah haji dan umroh berbasis teknologi informasi. Hal tersebut diwujudkan dengan membangun dan terus mengembangkan aplikasi Haji Pintar serta layanan Pusat Layanan Keagamaan (PUSAKA), sebuah aplikasi berbasis android yang dapat diakses langsung dari gawai. Melalui aplikasi ini, jemaah dapat mengetahui estimasi keberangkatan berdasar nomor porsi dan informasi penting lainnya.

Selain inovasi di bidang teknologi informasi, untuk meningkatkan mutu pelayanan haji dan umrah, pembangunan gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) terus dilakukan.

Pada tahun 2022 telah sukses dibangun 3 PLHUT yang telah beroperasi yaitu PLHUT Kemenag Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Rejang Lebong. Sementara tahun 2023 telah sukses dibangun 2 PLHUT yaitu PLHUT di Kabupaten Kaur dan Kota Bengkulu. Selanjutnya pada tahun 2024 kembali dibangun 2 PLHUT yaitu Kabupaten Muko-muko dengan anggaran Rp. 3.530.068.000, - dan Kabupaten Bengkulu Utara dengan anggaran Rp. 3.045.853.000 .



Gambar 3.1 Gedung PLHUT Kabupaten Muko-muko



Gambar 3.2 Gedung PLHUT Kabupaten Bengkulu Utara

Selain pembangunan PLHUT di pada tingkat Kabupaten dan Kota, Untuk meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan haji dan umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga meningkatkan sarana diantaranya merevitalisasi asrama haji, sampai saat ini Bengkulu telah memiliki asrama haji setara hotel berbintang yang mulai dibangun menggunakan dana SBSN pada tahun 2016 lalu.

Selanjutnya pada tahun 2020, Bengkulu kembali melakukan revitalisasi asrama haji dengan alokasi anggaran Rp. 53.453.000.000 (lima puluh tiga milyar empat ratus lima puluh tiga juta rupiah) yang terdiri dari 1 unit gedung asrama dan 1 unit fasilitas penunjang berupa masjid.

Pada tahun 2021, tercatat asrama haji Provinsi Bengkulu mendapatkan alokasi anggaran revitalisasi asrama haji sebesar Rp, 39.642.000 dan berlanjut pada tahun 2022, asrama haji bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.500.000 yang merupakan revitalisasi asrama haji tahap ketiga.

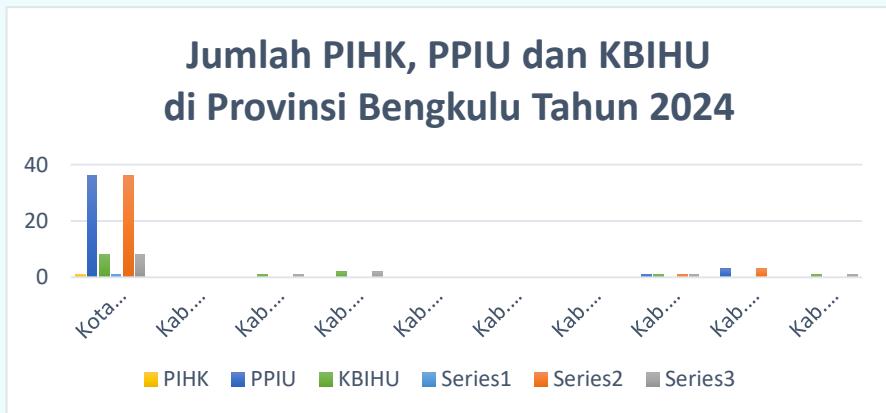
Dengan terus adanya peningkatan sarana prasarana layanan haji diharapkan jamaah yang akan berangkat ke tanah suci merasa nyaman, baik dalam proses keberangkatan hingga kepulangan ketanah air.



Gambar 3.3 Gedung Asrama Haji Bengkulu

Selanjutnya untuk meraih kemaburuan haji dan umrah, selain persiapan yang terkait dengan bangunan penunjang, kesehatan, keamanan dan biaya, jemaah haji juga harus memiliki kesiapan ilmu manasik. Namun kenyataannya, tingkat pemahaman ilmu manasik jemaah sangat beragam disebabkan perbedaan tingkat pendidikan, pemahaman ilmu agama, usia, budaya, karakter dan budaya masyarakat.

Untuk itu, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 33 ayat (1), mengamanatkan bahwa “Dalam menyelenggarakan bimbingan dan pembinaan manasik haji reguler, Menteri dapat melibatkan KBIHU”. Keterlibatan KBIHU dalam pembinaan manasik haji ini lebih lanjut diatur oleh pemerintah mulai dari izin operasional, standardisasi bimbingan dan pendampingan, evaluasi kinerja dan akreditasi KBIHU.



Grafik 3.1 Sebaran PIHK, PPIU dan KBIHU di Provinsi Bengkulu

Dalam rangka optimalisasi peran KBIHU dalam bimbingan manasik haji dan umrah, pemerintah melakukan perubahan kebijakan mekanisme penerbitan izin operasional KBIHU. Semula, izin operasional KBIHU diterbitkan oleh Kepala Kantor Wilayah Provinsi. Hal ini didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No D/799 Tahun 2013 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan. Dengan terbit Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan, yang sekaligus mencabut peraturan sebelumnya, penerbitan izin operasional tidak lagi dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama namun oleh Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

No	Kab/Kota	Jumlah PIHK, PPIU dan KBIHU		
		PIHK	PPIU	KBIHU
1	Kota Bengkulu	1	36	8
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	2
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	1
9	Kabupaten Lebong	0	3	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	1
Total		1	40	11

KBIHU pada daftar tersebut adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang menyelenggarakan bimbingan haji di Provinsi Bengkulu dan sebelumnya telah memperoleh izin penyelenggaraan sebagai KBIH. Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, perlu dilakukan penyesuaian sebab nomenklatur KBIH telah diubah menjadi KBIHU sebagaimana diatur dalam pasal 52-56. Untuk itu, KBIH tersebut ditetapkan sebagai KBIHU berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 811 Tahun 2020 tentang Penetapan Izin Kelompok Bimbingan sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah.

3.2 BPIH

BPIH merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji dan digunakan untuk biaya penerbangan, pelayanan akomodasi, pelayanan konsumsi, pelayanan transportasi, pelayanan di Arafah, Mudzalifah & Mina, pelayanan di embarkasi atau debarkasi, pelayanan keimigrasian, premi asuransi dan perlindungan lainnya, dokumen perjalanan, living cost, pembinaan jemaah haji di tanah air dan di tanah suci, pelayanan umum di dalam negeri dan di Arab Saudi serta pengelolaan BPIH.

Adapun Sumber BPIH:

1. Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) yang dibayarkan dari Jemaah Haji, Petugas Haji Daerah dan Pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU);
2. APBN;
3. Nilai Manfaat yang dihasilkan dari pengelolaan Setoran Jemaah Haji Reguler dan Jemaah Haji Khusus;
4. Dana Efisiensi yang diperoleh dari hasil efisiensi biaya operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji;
5. Sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan.

Pada awal tahun 2024 ini, Pemerintah menerbitkan Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) No 6 tahun 2024 tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1445 Hijriah/2024 Masehi. Aturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 48 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah dan Pasal 11 ayat (1) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji. Berikut ini daftar **Biaya Haji 2024 Setiap Embarkasi**. Adapun besaran BPIH jamaah haji reguler tahun 1445 H/2024 M adalah sebagai berikut:

1. Embarkasi Aceh sebesar Rp49.995.870
2. Embarkasi Medan sebesar Rp51.145.139
3. Embarkasi Batam sebesar Rp53.833.934
4. Embarkasi Padang sebesar Rp51.739.357
5. Embarkasi Palembang sebesar Rp53.943.134
6. Embarkasi Jakarta (Pondok Gede) sebesar Rp58.498.334

7. Embarkasi Jakarta (Bekasi) sebesar Rp58.498.334
8. Embarkasi Solo sebesar Rp58.562.008
9. Embarkasi Surabaya sebesar Rp60.526.334
10. Embarkasi Balikpapan sebesar Rp56.510.444
11. Embarkasi Banjarmasin sebesar Rp56.471.105
12. Embarkasi Makassar sebesar Rp60.245.355
13. Embarkasi Lombok sebesar Rp58.630.888
14. Embarkasi Kertajati sebesar Rp58.498.334

Besaran BPIH jamaah haji regular dari tahun ketahun, terus mengalami perubahan, hal tersebut dipengaruhi terjadi perubahan persentasi komposisi BPIH dan Nilai Manfaat kemudian terjadinya peningkatan pemanfaatan dana nilai manfaat, hingga biaya akomodasi, transportasi dan konsumsi di arab Saudi yang terus merangkak naik.



Gambar 3.4 Besaran Biaya Haji dalam 10 Tahun terakhir

3.3 Indeks Kepuasan Jamaah Haji

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, Penyelenggaraan Ibadah Haji harus diarahkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan pada aspek pembinaan, pelayanan, dan perlindungan. Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik sejak 2010.

Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) tahun 2024 mencapai angka 88,20, yang termasuk dalam kategori **sangat memuaskan**. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 2,37 poin dibandingkan dengan tahun 2023. Adapun Rincian Survei:

- **Metodologi:** Survei dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode pengisian kuesioner secara mandiri oleh 14.400 jemaah haji. Selain itu, dilakukan juga wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data kualitatif serta mengamati fasilitas dan proses pelayanan yang diterima jemaah.
- **Aspek yang Dinilai:** Survei ini menilai berbagai aspek layanan haji, termasuk pembinaan, pelayanan, dan perlindungan. Layanan transportasi bus shalawat mendapatkan skor tertinggi dengan indeks 91,61.

Adapun Tren IKJHI 2019–2024 dalam 5 tahun terakhir yaitu:

- 2019: 85,91
- 2020–2021: Survei tidak dilakukan karena pandemi COVID-19
- 2022: 90,45
- 2023: 85,83
- 2024: 88,20

Meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2023, IKJHI kembali meningkat pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan upaya perbaikan dan inovasi yang dilakukan oleh Kementerian Agama dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Namun, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, seperti layanan tenda dan konsumsi di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna). Kementerian Agama berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan haji di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil survei ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan masukan bagi peningkatan kualitas layanan haji di masa depan.



Grafik 3.2 Perkembangan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia Sejak 2013 hingga tahun 2024



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK

HAJI DAN UMROH



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 3.1 Jumlah Perkembangan Kuota Jemaah Haji 5 Tahun Terakhir
(Tahun 2019-2023)

No	Kab/Kota	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kota Bengkulu	0	0	168	339	334
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	59	146	138
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	92	209	206
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	43	111	95
5	Kabupaten Kaur	0	0	49	107	99
6	Kabupaten Seluma	0	0	79	168	175
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	49	127	116
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	106	227	237
9	Kabupaten Lebong	0	0	43	101	97
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	81	198	180
Total		0	0	0	1.725	1.677

Tabel 3.2 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	4.481	5.522	10.003
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.380	1.524	2.904
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.777	2.072	3.849
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	851	903	1.754
5	Kabupaten Kaur	695	821	1.516
6	Kabupaten Seluma	1.224	1.845	3.069
7	Kabupaten Kepahiang	1.439	1.254	2.693
8	Kabupaten Rejang Lebong	2.292	2.844	5.136
9	Kabupaten Lebong	697	864	1.561
10	Kabupaten Muko-muko	1.836	2.105	3.941
Total		16.672	19.754	36.426

Sumber: Siskohat

Tabel 3.3 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Lainnya	
1.	Kota Bengkulu	857	419	2.343	376	4.330	1.362	108	208	10.003
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	651	431	761	155	772	130	4	0	2.904
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1.094	403	900	160	1.083	177	0	32	3.849
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	205	133	565	88	671	74	0	18	1.754
5.	Kabupaten Kaur	371	135	305	87	484	97	4	33	1.516
6.	Kabupaten Seluma	805	809	831	110	421	93	0	0	3.069
7.	Kabupaten Kepahiang	813	256	600	104	709	119	2	90	2.693
8.	Kabupaten Rejang Lebong	970	510	1.327	257	1.663	353	9	47	5136
9.	Kabupaten Lebong	461	159	326	72	442	89	1	11	1561
10.	Kabupaten Muko-muko	1.298	550	816	153	979	118	0	27	3941
Total		7.525	3.805	8.774	1.562	11.554	2.612	128	466	36.426

Sumber: Siskohat

Tabel 3.4 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu					Jumlah
		< 20	20-39	40-59	60-79	> 80	
1.	Kota Bengkulu	129	1.757	5.275	2.791	51	10.003
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	155	540	1.421	744	44	2.904
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	41	435	1.937	1.416	20	3.849
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	123	1.123	504	4	1.754
5.	Kabupaten Kaur	15	166	720	607	8	1.516
6.	Kabupaten Seluma	27	940	1.615	418	69	3.069
7.	Kabupaten Kepahiang	20	455	1.463	738	17	2.693
8.	Kabupaten Rejang Lebong	50	702	2.652	1.691	41	5.136
9.	Kabupaten Lebong	10	185	757	596	13	1.561
10.	Kabupaten Muko-muko	56	611	2.099	1.146	29	3.941
Total		503	5.914	19.062	10.651	296	36.426

Sumber: Siskohat

Tabel 3.5 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pekerjaan

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	4083	205	600	229	1661	1763	423	366	525	148	10003
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	710	103	413	622	321	155	45	12	422	101	2904
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1011	49	140	892	673	660	100	36	186	102	3849
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	360	57	122	525	38	458	5	0	85	104	1754
5.	Kabupaten Kaur	523	26	69	249	160	312	34	5	57	81	1516
6.	Kabupaten Seluma	523	83	116	1224	396	632	37	18	23	17	3069
7.	Kabupaten Kepahiang	727	40	184	825	276	468	63	12	51	47	2693
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1635	123	472	877	735	802	182	71	179	60	5136
9.	Kabupaten Lebong	497	19	72	444	233	216	20	8	40	12	1561
10.	Kabupaten Muko-muko	814	41	122	859	710	1112	144	12	50	77	3941
Total		10883	746	2310	6746	5203	6578	1053	540	1618	749	36426

Sumber: Siskohat

Ket :

1. PNS
2. TNI/POLRI
3. Pedagang
4. Petani/Nelayan
5. Swasta
6. Ibu Rumah Tangga
7. Pelajar/Mahasiswa
8. BUMN/BUMD
9. Pensiunan
10. Lain-lain

Tabel 3.6 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1	Kota Bengkulu	0	10.003	10.003
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	21	2883	2904
3	Kabupaten Bengkulu Utara	18	3831	3849
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1754	1754
5	Kabupaten Kaur	0	1516	1516
6	Kabupaten Seluma	6	3063	3069
7	Kabupaten Kepahiang	3	2690	2693
8	Kabupaten Rejang Lebong	16	5120	5136
9	Kabupaten Lebong	0	1561	1561
10	Kabupaten Muko-muko	7	3934	3941
Total		71	36.355	36.426

Sumber: Siskohat

3.7 Tabel Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	144	190	334
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	62	76	138
3	Kabupaten Bengkulu Utara	97	109	206
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	48	47	95
5	Kabupaten Kaur	41	58	99
6	Kabupaten Seluma	83	92	175
7	Kabupaten Kepahiang	51	65	116
8	Kabupaten Rejang Lebong	96	142	238
9	Kabupaten Lebong	39	58	97
10	Kabupaten Muko-muko	85	95	180
Total		746	932	1.678

Sumber: Siskohat

3.8 Tabel Jumlah Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/ Kota	Daftar Tunggu								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Lain nya	
1.	Kota Bengkulu	45	11	103	3	125	41	6	0	334
2.	Kab. Bengkulu Selatan	15	10	45	7	53	0	0	8	138
3.	Kab. Bengkulu Utara	26	11	51	4	93	21	0	0	206
4.	Kab. Bengkulu Tengah	42	0	28	0	25	0	0	0	95
5.	Kab. Kaur	9	24	35	7	11	2	0	11	99
6.	Kab. Seluma	42	26	48	19	37	3	0	0	175
7.	Kab. Kepahiang	55	9	37	1	13	1	0	0	116
8.	Kab. Rejang Lebong	72	24	63	0	71	8	0	0	238
9.	Kab. Lebong	43	12	20	0	17	5	0	0	97
10.	Kab. Muko-muko	76	26	42	0	20	3	0	13	180
Total		425	153	472	41	465	84	6	32	1.678

Sumber: Siskohat

Tabel 3.9 Jumlah Jamaah Haji Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Rentang Usia					Jumlah
		< 20	20-39	40-59	60-79	> 80	
1.	Kota Bengkulu	0	15	112	194	13	334
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	47	77	13	138
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	9	58	123	15	1	206
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	18	54	23	0	95
5.	Kabupaten Kaur	0	16	45	33	5	99
6.	Kabupaten Seluma	0	35	49	87	4	175
7.	Kabupaten Kepahiang	0	4	46	62	4	116
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	6	83	137	12	238
9.	Kabupaten Lebong	0	2	27	62	6	97
10.	Kabupaten Muko-muko	0	5	83	86	6	180
Total		9	160	669	776	64	1678

Sumber: Siskohat

Tabel 3.10 Jumlah Jamaah Haji Menurut Pekerjaan

No	Kab/Kota	Jenis Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	160	8	29	10	24	68	0	6	28	1	334
2.	Kab. Bengkulu Selatan	25	0	40	35	3	25	0	0	5	5	138
3.	Kab. Bengkulu Utara	64	4	2	16	58	27	15	3	7	10	206
4.	Kab. Bengkulu Tengah	32	0	0	42	0	4	0	0	17	0	95
5.	Kab. Kaur	20	2	20	13	10	13	1	0	7	13	99
6.	Kab. Seluma	24	3	18	116	0	0	0	0	14	0	175
7.	Kab. Kepahiang	21	1	5	54	11	19	2	0	3	0	116
8.	Kab. Rejang Lebong	78	2	29	53	18	41	1	6	9	1	238
9.	Kab. Lebong	48	0	6	48	10	12	0	0	1	0	97
10.	Kab. Mukomuko	25	1	5	43	34	59	1	0	12	0	180
Total		497	21	154	430	168	268	20	15	103	30	1678

Sumber: Siskohat

Ket :

- | | | |
|----------------------|--------------|---------------------|
| 1. PNS | 2. TNI/POLRI | 3. Pedagang |
| 4. Petani/Nelayan | 5. Swasta | 6. Ibu Rumah Tangga |
| 7. Pelajar/Mahasiswa | 8. BUMN/BUMD | 9. Pensiunan |
| 10. Lain-lain | | |

Tabel 3.11 Jumlah Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji Tahun 2023

No	Kab/Kota	Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1	Kota Bengkulu	0	334	334
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	138	138
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	206	206
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	95	95
5	Kabupaten Kaur	1	98	99
6	Kabupaten Seluma	0	175	175
7	Kabupaten Kepahiang	1	115	116
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	238	238
9	Kabupaten Lebong	0	97	97
10	Kabupaten Muko-muko	3	177	180
Total		5	1.673	1.678

Sumber: Siskohat

Tabel 3.12 Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin (Selama Tahun 2023)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	302	378	680
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	62	76	138
3	Kabupaten Bengkulu Utara	127	127	254
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	49	73	122
5	Kabupaten Kaur	68	79	147
6	Kabupaten Seluma	77	89	166
7	Kabupaten Kepahiang	181	205	386
8	Kabupaten Rejang Lebong	205	227	432
9	Kabupaten Lebong	55	72	127
10	Kabupaten Muko-muko	171	179	350
Total		1.297	1.505	2.802

Sumber: Siskohat

Tabel 3.13 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/ Kota	Kualifikasi Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Lainnya	
1.	Kota Bengkulu	26	39	115	20	343	120	12	5	680
2.	Kab. Bengkulu Selatan	5	7	15	5	85	15	1	5	138
3.	Kab. Bengkulu Utara	37	15	67	8	105	21	0	1	254
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10	8	22	2	37	10	0	33	122
5.	Kab. Kaur	37	8	40	16	9	11	0	26	147
6.	Kab. Seluma	5	5	122	3	30	1	0	0	166
7.	Kab. Kepahiang	43	52	103	25	98	8	0	57	386
8.	Kab. Rejang Lebong	53	45	108	31	168	22	1	4	432
9.	Kab. Lebong	10	4	17	10	43	6	0	37	127
10	Kab. Mukomuko	61	62	72	21	123	11	0	0	350
Total		287	245	681	141	1041	225	14	168	2.802

Sumber: Siskohat

Tabel 3.14 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Rentang usia					Jumlah
		< 20	20-39	40-59	60-79	> 80	
1.	Kota Bengkulu	46	307	285	41	1	680
2.	Kab. Bengkulu Selatan	8	25	63	29	13	138
3.	Kab. Bengkulu Utara	14	78	140	20	2	254
4.	Kab. Bengkulu Tengah	0	10	109	3	0	122
5.	Kab.Kaur	17	49	67	14	0	147
6.	Kab.Seluma	5	108	45	8	0	166
7.	Kab.Kepahiang	8	138	206	34	0	386
8.	Kab. Rejang Lebong	19	148	226	39	0	432
9.	Kab.Lebong	3	36	71	17	0	127
10.	Kab. Muko-muko	26	127	170	25	2	350
Total		146	1.026	1.382	230	18	2.802

Sumber: Siskohat

Tabel 3.15 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Menurut Kualifikasi Pekerjaan

No	Kab/Kota	Menurut Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	231	12	31	6	157	95	66	32	24	26	680
2.	Kab. Bengkulu Selatan	25	0	40	35	3	25	0	0	5	5	138
3.	Kab. Bengkulu Utara	71	5	2	27	60	32	22	3	7	25	254
4.	Kab. Bengkulu Tengah	39	5	5	17	23	18	2	1	6	6	122
5.	Kab. Kaur	21	7	19	25	6	17	17	4	10	21	147
6.	Kab. Seluma	5	2	15	77	22	40	2	3	0	0	166
7.	Kab. Kepahiang	75	11	17	117	65	73	15	0	1	12	386
8.	Kab. Rejang Lebong	101	14	29	79	78	51	37	11	7	25	432
9.	Kab. Lebong	34	3	7	37	23	13	3	4	2	1	127
10.	Kab. Muko-muko	71	8	9	29	117	77	31	3	3	2	350
Total		673	67	174	449	554	441	195	61	65	123	2.802

Sumber: Siskohat

Ket :

1. PNS
2. TNI/POLRI
3. Pedagang
4. Petani/Nelayan
5. Swasta
6. Ibu Rumah Tangga
7. Pelajar/Mahasiswa
8. BUMN/BUMD
9. Pensiunan
10. Lain-lain

Tabel 3.16 Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji

No	Kab/Kota	Menurut Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1.	Kota Bengkulu	0	680	680
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	138	138
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1	253	254
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	122	122
5.	Kabupaten Kaur	0	147	147
6.	Kabupaten Seluma	0	166	166
7.	Kabupaten Kepahiang	1	385	386
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1	431	432
9.	Kabupaten Lebong	0	127	127
10.	Kabupaten Muko-muko	0	350	350
Total		3	2799	2802

Sumber: Siskohat

Tabel 3.17 Jumlah Pembatalan Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jumlah Pembatalan		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	45	59	104
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	12	9	21
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	10	13	23
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	15	13	28
5.	Kabupaten Kaur	4	11	15
6.	Kabupaten Seluma	19	20	39
7.	Kabupaten Kepahiang	10	13	23
8.	Kabupaten Rejang Lebong	9	9	18
9.	Kabupaten Lebong	7	5	12
10.	Kabupaten Muko-muko	14	12	26
Total		145	164	309

Sumber: Siskohat

Tabel 3.18 Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	0	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	0	1
5.	Kabupaten Kaur	1	0	1
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	1	1
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	1
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		4	1	5

Tabel 3.19 Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	1	0	1
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1	0	0	1
5.	Kabupaten Kaur	0	0	1	0	1
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	1	1
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	1	0	1
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	1	3	1	5

Tabel 3.20 Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU), dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)

No	Kab/Kota	Jumlah PIHK, PPIU dan KBIHU			Jumlah
		PIHK	PPIU	KBIHU	
1	Kota Bengkulu	1	36	8	45
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	1	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	2	2
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	1	2
9	Kabupaten Lebong	0	3	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	1	1
Total		1	40	11	54

Tabel 3.21 Jumlah Jemaah Haji berangkat yang wafat menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		
		LK	PR	Jumlah
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	1
Total		1	0	1



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu Tahun 2024

PENDIDIKAN AGAMA & KEAGAMAAN



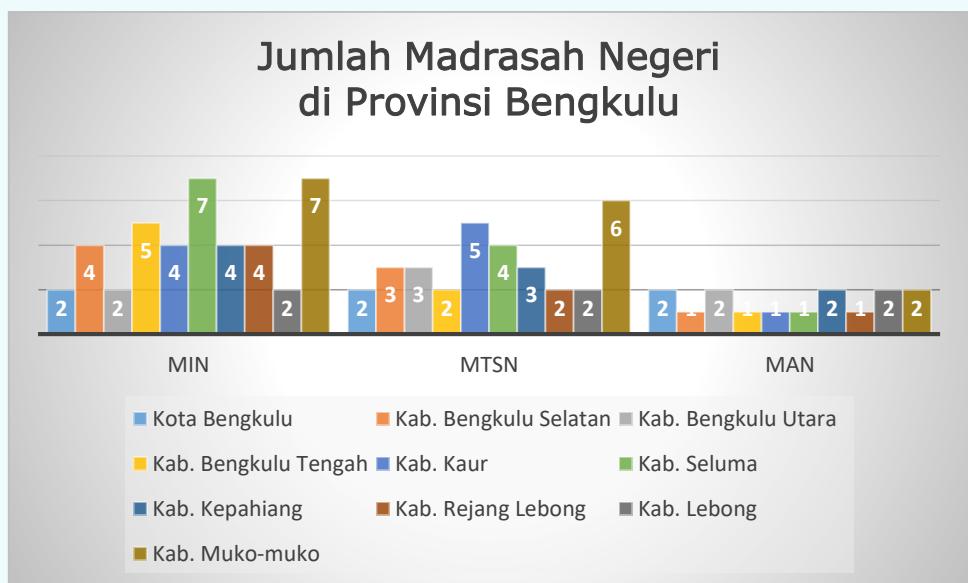
Tim Kerja
Perencanaan, Data dan Informasi

4.1 Satuan Pendidikan

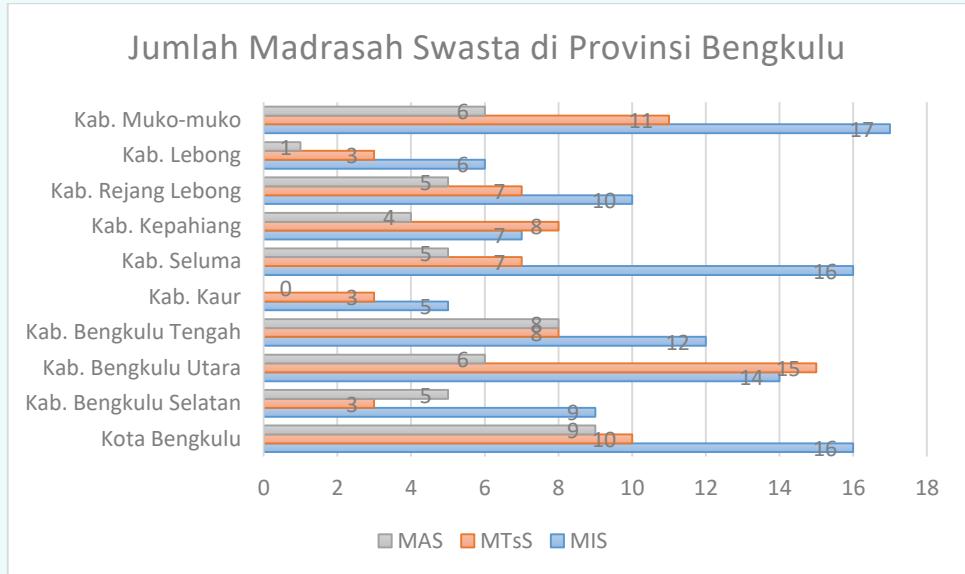
Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.

Secara umum Pendidikan Islam terdiri dari 4 bagian yaitu (1) Pendidikan Agama Islam pada Satuan Pendidikan Umum, (2) Pendidikan Keagamaan Islam/Diniyah, (3) Pendidikan Pesantren dan (4) Pendidikan Umum Berciri khas Islam (RA, MI, MTs dan MA), Selain pendidikan keagamaan Islam, pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu juga diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.

Di Provinsi Bengkulu sendiri belum ada pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu dan Budha yang diselenggarakan secara formal, pendidikan yang terselenggara berupa pendidikan keagamaan non formal seperti Sekolah Minggu.

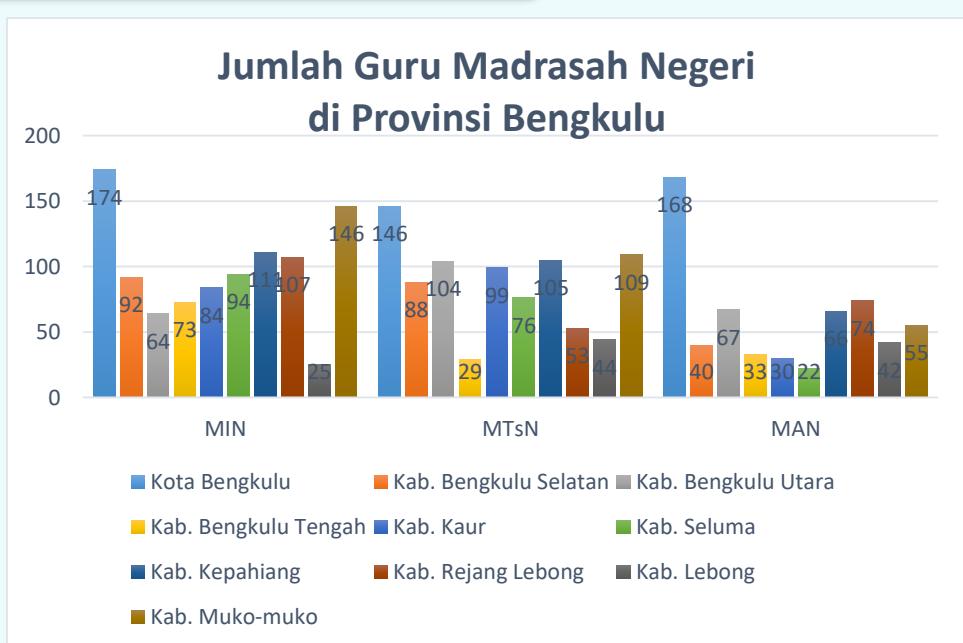


Grafik 4.1 Jumlah Madrasah Negeri di Provinsi Bengkulu



Grafik 4.2 Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu

4.2 Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

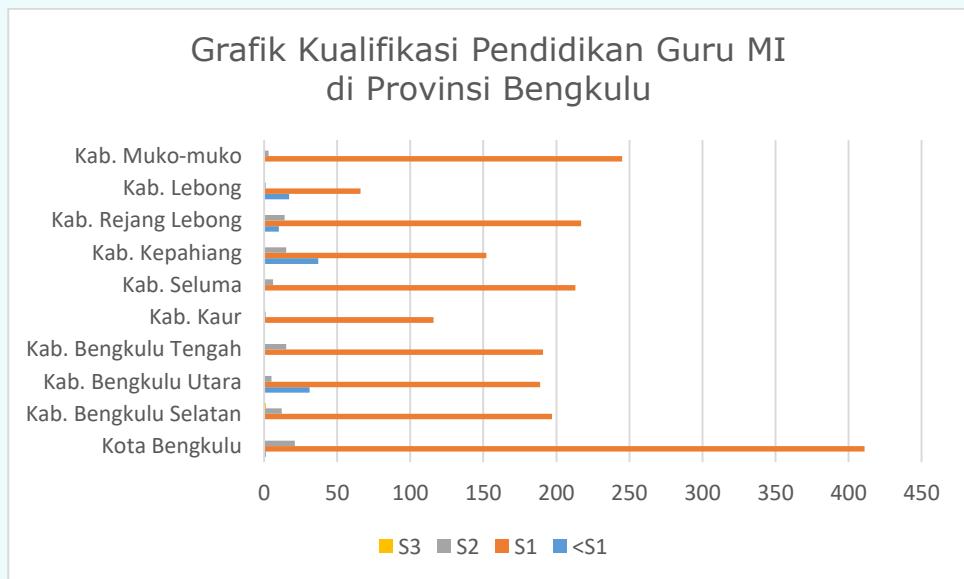


Grafik 4.3 Jumlah Guru Madrasah Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan data yang ada, jumlah guru yang tercatat mengajar di MAN sebanyak 597 Guru sementara pada MAS sebanyak 630 guru, dengan jumlah siswa mencapai 6.300 Siswa pada MAN dan 3.684 pada MAS.

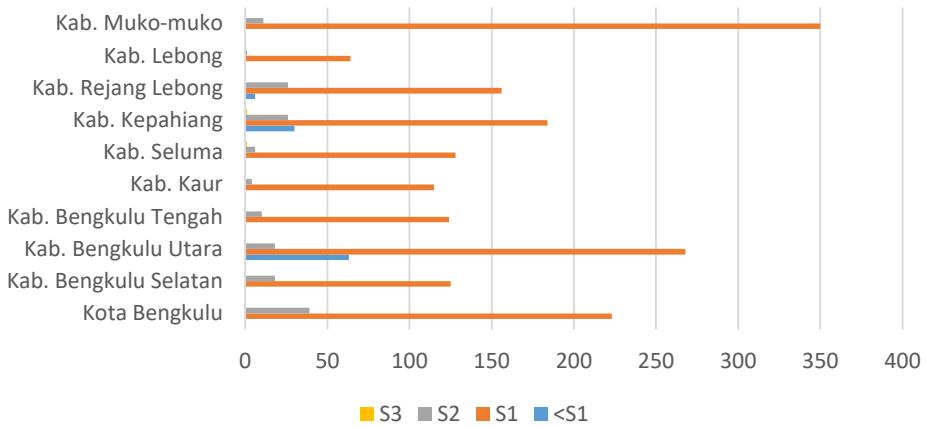
Sementara pada tingkat MTs, jumlah guru yang mengajar di MTsN sebanyak 853 guru dan guru yang mengajar di MTsS sebanyak 1.085 guru dengan total siswa mencapai 9.990 pada MTsN dan 7.463 pada MTsS Siswa. sedangkan pada tingkat MI, jumlah guru yang mengajar pada MIN sebanyak 970 guru, dan yang mengajar pada MIS sebanyak 1.334 guru dengan total siswa mencapai 11.382 pada MIN dan 13.740 siswa pada MIS.

Untuk jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik RA sebanyak 93 guru, MI sebanyak 757 guru, MTs sebanyak 527 guru, dan MA yaitu 369 guru. Melalui sertifikasi diharapkan tenaga pendidik dapat meningkatkan profesionalisme yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan secara signifikan.

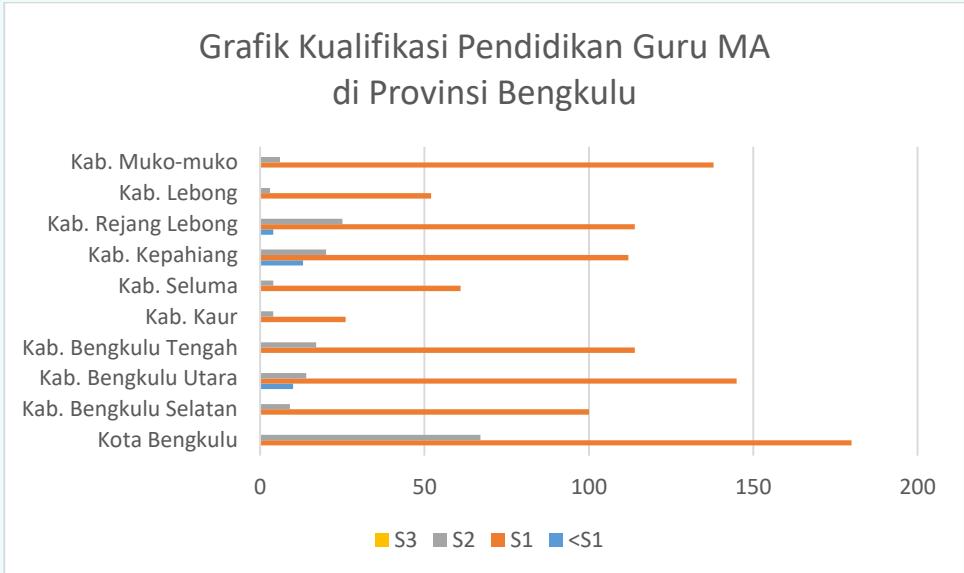


Grafik 4.4 Kualifikasi Pendidikan Guru MI

Grafik Kualifikasi Pendidikan Guru MTs di Provinsi Bengkulu



Grafik 4.5 Kualifikasi Pendidikan Guru MTs



Grafik 4.6 Kualifikasi Pendidikan Guru MA

4.3 Kualitas Layanan Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Melalui Program Pendidikan Islam, katolik, Kristen, hindu maupun budha terus berbenah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, baik fisik maupun non fisik.

Pada tahun 2024, Kanwil Kemenag Bengkulu kembali memperoleh anggaran untuk pembangunan gedung mess guru dan ruang kelas sebesar Rp. 27.321.227.000,- dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA SATKER	URAIAN	NILAI PAGU
1	MAN 1 Kota Bengkulu	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MAN 1 Kota Bengkulu	3.295.547.000
2	MAN Insan Cendikia Bengkulu Tengah	Pembangunan Mess Guru (5 kopel) MAN Insan Cendikia Bengkulu Tengah	2.194.463.000
3	MIN 4 Bengkulu Tengah	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MIN 4 Bengkulu Tengah	3.155.121.000
4	MTsN 1 Bengkulu Utara	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MTsN 1 Bengkulu Utara	2.143.061.000
5	MIN 2 KAUR	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MIN 2 KAUR	3.047.273.000
6	MIN 3 Kepahiang	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MIN 3 Kepahiang	2.894.751.000
7	MIN 6 Seluma	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MIN 6 Seluma	3.068.444.000
8	MTsN 1 Kaur	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MTsN 1 Kaur	3.276.815.000
9	MTsN 2 Kota Bengkulu	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MTsN 2 Kota Bengkulu	3.245.752.000
10	MAN 1 Kota Bengkulu	Rehab Ruang Kelas MAN 1 Kota Bengkulu	540.000.000

Foto
Gedung
MAN 1
Kota
Bengkulu



Foto
Gedung
RKB MIN 4
Bengkulu
Tengah



Foto RKB
MTsN 1
Bengkulu
Utara



Tampak
depan

Foto RKB
MIN 2
Kaur



Foto
Gedung
RKB MIN 3
Kepahiang



Foto
Gedung
RKB MIN 6
Seluma



Foto
Gedung
RKB MTsN
1 Kaur



Gambar 4.1 Gedung Madrasah yang dibangun tahun 2024

Selain melakukan pembangunan secara fisik, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga terus melakukan peningkatan kerjasama lintas sektoral sebagai langkah peningkatan kualitas pendidikan pada Madrasah diantaranya adalah:

1. Melakukan Kerjasama dengan kantor bahasa Provinsi Bengkulu
2. Kerjasama dengan pemerintah daerah Kaur, sebagai langkah pelaksanaan kegiatan pada MAKN Kabupaten Kaur
3. Membangun Kerjasama terkait pengadaan media pembelajaran pada madrasah
4. Membangun Kerjasama dengan Perguruan Tinggi yaitu UIN Fatmawati dan IAIN Curup, sebagai upaya pengembangan bidang pendidikan



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK

PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 4.1 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Raudhatul Athfal (RA)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah RA	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	44	156	1.195	113
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	7	61	479	33
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	11	84	626	41
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	33	328	20
5.	Kabupaten Kaur	13	68	468	26
6.	Kabupaten Seluma	20	75	638	47
7.	Kabupaten Kepahiang	11	40	305	25
8.	Kabupaten Rejang Lebong	23	197	1.462	164
9.	Kabupaten Lebong	3	12	94	8
10.	Kabupaten Muko-muko	13	57	595	35
Total		153	783	6.190	152

Sumber: EMIS

Tabel 4.2 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MIN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	2	174	2.490	61
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	92	1.046	26
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	2	64	554	27
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	6	73	879	25
5.	Kabupaten Kaur	5	84	919	54
6.	Kabupaten Seluma	7	94	902	54
7.	Kabupaten Kepahiang	5	111	1.439	61
8.	Kabupaten Rejang Lebong	5	107	964	50
9.	Kabupaten Lebong	2	25	512	22
10.	Kabupaten Muko-muko	7	146	1.677	79
Total		46	970	11.382	459

Sumber: EMIS

Tabel 4.3 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MIS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kota Bengkulu	16	324	4.217	211
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	9	126	1.180	68
3	Kabupaten Bengkulu Utara	14	161	1.690	91
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	136	1.091	35
5	Kabupaten Kaur	5	33	251	25
6	Kabupaten Seluma	16	125	806	96
7	Kabupaten Kepahiang	7	94	1.121	62
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	134	1.461	75
9	Kabupaten Lebong	6	47	503	39
10	Kabupaten Muko-muko	17	154	1.420	94
Total		112	1334	13.740	796

Sumber: EMIS

Tabel 4.4 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MTsN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	2	146	1.786	53
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	88	760	28
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	3	104	1.198	44
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	29	197	45
5.	Kabupaten Kaur	5	99	1.093	43
6.	Kabupaten Seluma	4	76	1.136	52
7.	Kabupaten Kepahiang	3	105	1.255	42
8.	Kabupaten Rejang Lebong	2	53	327	17
9.	Kabupaten Lebong	2	44	409	16
10.	Kabupaten Muko-muko	6	109	1.829	84
Total		32	853	9.990	424

Sumber: EMIS

Tabel 4.5 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsS)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MTsS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	10	145	529	79
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	57	445	17
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	15	245	1.610	71
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	105	1.302	65
5.	Kabupaten Kaur	3	20	58	8
6.	Kabupaten Seluma	7	59	232	21
7.	Kabupaten Kepahiang	8	140	653	37
8.	Kabupaten Rejang Lebong	7	135	1.312	50
9.	Kabupaten Lebong	3	23	70	9
10.	Kabupaten Muko-muko	11	156	1.252	63
Total		75	1.085	7.463	420

Sumber: EMIS

Tabel 4.6 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MAN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kota Bengkulu	2	109	2.087	60
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	40	200	12
3	Kabupaten Bengkulu Utara	5	58	453	18
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	40	292	26
5	Kabupaten Kaur	1	30	380	12
6	Kabupaten Seluma	1	35	209	9
7	Kabupaten Kepahiang	2	69	774	25
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	68	1.049	30
9	Kabupaten Lebong	2	79	268	17
10	Kabupaten Muko-muko	2	76	658	31
Total		18	604	6.370	240

Sumber: EMIS

Tabel 4.7 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MAS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	9	109	621	48
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	84	216	18
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	6	102	488	28
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	108	796	34
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	5	43	150	15
7.	Kabupaten Kepahiang	4	57	352	21
8.	Kabupaten Rejang Lebong	5	69	281	20
9.	Kabupaten Lebong	1	13	47	3
10.	Kabupaten Muko-muko	6	45	733	38
Total		49	630	3.684	225

Sumber: EMIS

Tabel 4.8 Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status RA				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	2	13	21	0	36
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	4	1	0	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	6	3	0	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	2	6	0	8
5	Kabupaten Kaur	0	3	10	0	13
6	Kabupaten Seluma	0	6	14	0	20
7	Kabupaten Kepahiang	0	4	7	0	11
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	6	11	0	20
9	Kabupaten Lebong	0	2	1	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	0	4	9	0	13
Total		9	50	83	0	142

Sumber: EMIS

Tabel 4.9 Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status MI				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	4	9	2	0	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	3	4	1	13
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	8	7	0	16
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	5	8	0	16
5	Kabupaten Kaur	1	2	4	0	7
6	Kabupaten Seluma	1	6	16	0	23
7	Kabupaten Kepahiang	5	1	4	1	11
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	10	0	2	14
9	Kabupaten Lebong	1	2	5	0	8
10	Kabupaten Muko-muko	4	6	10	22	42
Total		27	52	60	26	165

Sumber: EMIS

Tabel 4.10 Jumlah MTs menurut Status

No	Kab/Kota	Status MTs				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	2	6	0	0	8
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	3	0	1	6
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	2	6	6	18
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	4	5	0	10
5	Kabupaten Kaur	2	4	1	0	7
6	Kabupaten Seluma	1	3	6	0	10
7	Kabupaten Kepahiang	2	5	3	1	11
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	5	2	0	9
9	Kabupaten Lebong	1	0	3	0	4
10	Kabupaten Muko-muko	3	9	4	1	17
Total		20	41	30	9	100

Sumber: EMIS

Tabel 4.11 Jumlah MA menurut Status

No	Kab/Kota	Status MA				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	3	5	1	0	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	2	3	0	6
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	5	1	1	8
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	4	2	0	8
5	Kabupaten Kaur	1	0	0	0	1
6	Kabupaten Seluma	1	1	3	1	6
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	2	1	6
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	2	2	1	6
9	Kabupaten Lebong	1	1	1	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	3	2	2	1	8
Total		16	23	17	5	61

Sumber: EMIS

Tabel 4.12 Jumlah MA menurut Jurusan yang Diselenggarakan

No	Kab/Kota	Status MA				Jumlah
		IPA	IPS	Bahasa	Agama	
1	Kota Bengkulu	8	8	1	1	16
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	4	0	1	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	9	8	0	0	17
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	9	0	0	12
5	Kabupaten Kaur	2	2	0	0	4
6	Kabupaten Seluma	1	5	0	0	6
7	Kabupaten Kepahiang	6	4	0	0	10
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	4	0	0	8
9	Kabupaten Lebong	4	4	0	0	8
10	Kabupaten Muko-muko	3	8	0	1	12
Total		42	56	1	3	100

Sumber: EMIS

Tabel 4.13 Jumlah Guru RA Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah	
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian				
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN		
1	Kota Bengkulu	7	149	6	12	138	156	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	60	3	0	58	61	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	84	6	0	78	84	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	30	0	0	33	33	
5	Kabupaten Kaur	0	68	0	0	68	68	
6	Kabupaten Seluma	8	67	0	0	75	75	
7	Kabupaten Kepahiang	1	36	1	0	36	37	
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	191	3	0	194	197	
9	Kabupaten Lebong	0	12	0	0	12	12	
10	Kabupaten Muko-muko	0	34	0	0	34	34	
Total		26	731	19	12	726	757	

Sumber: EMIS

Tabel 4.14 Jumlah Guru RA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	2	150	4	0	156
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	60	1	0	61
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	26	56	2	0	84
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	33	0	0	33
5.	Kabupaten Kaur	36	32	0	0	68
6.	Kabupaten Seluma	9	66	0	0	75
7.	Kabupaten Kepahiang	11	25	1	0	37
8.	Kabupaten Rejang Lebong	27	165	5	0	197
9.	Kabupaten Lebong	4	7	1	0	12
10.	Kabupaten Muko-muko	0	34	0	0	34
Total		115	628	14	0	757

Sumber: EMIS

Tabel 4.15 Jumlah Guru RA menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	20	136	156
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	12	49	61
3	Kabupaten Bengkulu Utara	13	71	84
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	31	33
5	Kabupaten Kaur	6	62	68
6	Kabupaten Seluma	4	71	75
7	Kabupaten Kepahiang	4	33	37
8	Kabupaten Rejang Lebong	26	171	197
9	Kabupaten Lebong	3	9	12
10	Kabupaten Muko-muko	3	31	34
Total		93	664	757

Tabel 4.16 Jumlah Guru MI Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah	
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian				
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN		
1	Kota Bengkulu	91	342	134	0	299	433	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	39	171	49	24	137	210	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	49	176	45	30	150	225	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	49	157	55	25	126	206	
5	Kabupaten Kaur	23	94	35	0	82	117	
6	Kabupaten Seluma	60	159	47	42	130	219	
7	Kabupaten Kepahiang	63	139	44	22	138	204	
8	Kabupaten Rejang Lebong	69	172	72	12	157	241	
9	Kabupaten Lebong	16	68	23	16	45	84	
10	Kabupaten Muko-muko	68	180	79	0	169	248	
Total		527	1.658	583	171	1.433	2.187	

Sumber: EMIS

Tabel 4.17 Jumlah Guru MI menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	1	411	21	0	433
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	197	12	1	210
3	Kabupaten Bengkulu Utara	31	189	5	0	225
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	191	15	0	206
5	Kabupaten Kaur	0	116	1	0	117
6	Kabupaten Seluma	0	213	6	0	219
7	Kabupaten Kepahiang	37	152	15	0	204
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	217	14	0	241
9	Kabupaten Lebong	17	66	1	0	84
10	Kabupaten Muko-muko	0	245	3	0	248
Total		96	1.997	93	1	2.187

Sumber: EMIS

Tabel 4.18 Jumlah Guru MI menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	144	289	433
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	77	133	210
3	Kabupaten Bengkulu Utara	95	130	225
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	72	134	206
5	Kabupaten Kaur	55	62	117
6	Kabupaten Seluma	75	144	219
7	Kabupaten Kepahiang	59	145	204
8	Kabupaten Rejang Lebong	83	158	241
9	Kabupaten Lebong	23	61	84
10	Kabupaten Muko-muko	74	174	248
Total		757	1430	2.187

Tabel 4.19 Jumlah Guru MTs Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah	
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian				
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN		
1	Kota Bengkulu	186	76	144	8	110	262	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	56	87	31	35	77	143	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	127	222	44	42	263	349	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	53	81	36	26	72	134	
5	Kabupaten Kaur	35	84	51	0	68	119	
6	Kabupaten Seluma	52	83	29	35	71	135	
7	Kabupaten Kepahiang	107	134	53	40	148	241	
8	Kabupaten Rejang Lebong	55	133	28	24	136	188	
9	Kabupaten Lebong	16	49	8	23	34	65	
10	Kabupaten Muko-muko	126	235	143	0	218	361	
Total		813	1.184	567	233	1197	1.997	

Sumber: EMIS

Tabel 4.20 Jumlah Guru MTs menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	223	39	0	262
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	125	18	0	143
3	Kabupaten Bengkulu Utara	63	268	18	0	349
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	124	10	0	134
5	Kabupaten Kaur	0	115	4	0	119
6	Kabupaten Seluma	0	128	6	1	135
7	Kabupaten Kepahiang	30	184	26	1	241
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	156	26	0	188
9	Kabupaten Lebong	0	64	1	0	65
10	Kabupaten Muko-muko	0	350	11	0	361
Total		99	1.737	159	2	1.997

Sumber: EMIS

Tabel 4.21 Jumlah Guru MTs menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	133	129	262
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	35	108	143
3	Kabupaten Bengkulu Utara	60	289	349
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	50	84	134
5	Kabupaten Kaur	23	96	119
6	Kabupaten Seluma	41	94	135
7	Kabupaten Kepahiang	66	175	241
8	Kabupaten Rejang Lebong	39	149	188
9	Kabupaten Lebong	10	55	65
10	Kabupaten Muko-muko	70	291	361
Total		527	1.470	1.997

Tabel 4.22 Jumlah Guru MA Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah	
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian				
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN		
1	Kota Bengkulu	74	173	135	11	101	247	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	38	71	26	12	71	109	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	65	104	39	21	109	169	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	48	83	55	15	61	131	
5	Kabupaten Kaur	7	23	21	0	9	30	
6	Kabupaten Seluma	21	44	15	16	34	65	
7	Kabupaten Kepahiang	72	73	39	25	81	145	
8	Kabupaten Rejang Lebong	46	97	30	25	88	143	
9	Kabupaten Lebong	24	31	13	27	15	55	
10	Kabupaten Muko-muko	59	85	89	0	55	144	
Total		454	784	462	152	624	1.283	

Sumber: EMIS

Tabel 4.23 Jumlah Guru MA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	180	67	0	247
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	100	9	0	109
3	Kabupaten Bengkulu Utara	10	145	14	0	169
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	114	17	0	131
5	Kabupaten Kaur	0	26	4	0	30
6	Kabupaten Seluma	0	61	4	0	65
7	Kabupaten Kepahiang	13	112	20	0	145
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	114	25	0	143
9	Kabupaten Lebong	0	52	3	0	55
10	Kabupaten Muko-muko	0	138	6	0	144
Total		27	1.042	169	0	1.238

Sumber: EMIS

Tabel 4.24 Jumlah Guru MA menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	122	125	247
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	30	79	109
3	Kabupaten Bengkulu Utara	43	119	162
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	29	102	131
5	Kabupaten Kaur	10	20	30
6	Kabupaten Seluma	13	52	65
7	Kabupaten Kepahiang	41	104	145
8	Kabupaten Rejang Lebong	32	111	143
9	Kabupaten Lebong	17	38	55
10	Kabupaten Muko-muko	32	112	144
Total		369	862	1.231

Tabel 4.25 Jumlah Siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi				Jumlah	
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	Kelas A	Kelas B		
1	Kota Bengkulu	609	598	650	557	1207	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	253	226	165	314	479	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	311	315	220	406	626	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	166	162	164	164	328	
5	Kabupaten Kaur	241	213	170	284	454	
6	Kabupaten Seluma	330	308	196	442	638	
7	Kabupaten Kepahiang	159	145	159	145	304	
8	Kabupaten Rejang Lebong	719	743	278	1184	1462	
9	Kabupaten Lebong	55	41	52	44	96	
10	Kabupaten Muko-muko	259	275	170	364	534	
Total		3.102	3.026	2.224	3.904	6.128	

Sumber: EMIS

Tabel 4.26 Jumlah Siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi								Jumlah	
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas							
		Laki-laki	Pemeranpuan	1	2	3	4	5	6		
1	Kota Bengkulu	3.538	3.169	1.507	1.400	1.400	800	800	800	6.707	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	7.336	1.010	1.408	1.367	1.402	1.377	1.400	1.392	8.346	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.143	1.101	416	376	387	361	349	355	2.244	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1.032	938	370	340	390	320	270	280	1.970	
5	Kabupaten Kaur	136	115	34	51	40	62	42	22	251	
6	Kabupaten Seluma	870	838	384	365	278	225	235	221	1.708	
7	Kabupaten Kepahiang	1.370	1.197	441	446	448	428	410	394	2.567	
8	Kabupaten Rejang Lebong	1.245	1.180	511	434	443	338	363	336	2.425	
9	Kabupaten Lebong	544	471	188	165	161	174	199	128	1.015	
10	Kabupaten Muko-muko	1.511	1.431	570	552	492	404	455	469	2.942	
Total		18.725	11.450	5.829	5.496	5.441	4.489	4.523	4.397	30.175	

Sumber: EMIS

Tabel 4.27 Jumlah Siswa Baru pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	297	259	556
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	96	97	193
3	Kabupaten Bengkulu Utara	60	34	94
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	68	63	131
5	Kabupaten Kaur	77	96	173
6	Kabupaten Seluma	108	116	224
7	Kabupaten Kepahiang	148	107	255
8	Kabupaten Rejang Lebong	89	84	173
9	Kabupaten Lebong	42	48	90
10	Kabupaten Muko-muko	151	160	311
Total		1.136	1.064	2.200

Sumber: EMIS

Tabel 4.28 Jumlah Siswa Baru pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	438	348	786
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	115	80	195
3	Kabupaten Bengkulu Utara	165	151	316
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	34	44	78
5	Kabupaten Kaur	14	20	34
6	Kabupaten Seluma	64	96	160
7	Kabupaten Kepahiang	99	86	185
8	Kabupaten Rejang Lebong	123	135	258
9	Kabupaten Lebong	47	51	98
10	Kabupaten Muko-muko	146	113	259
Total		1.245	1.124	2.369

Sumber: EMIS

Tabel 4.29 Jumlah Siswa Lulusan pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	197	196	393
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	99	97	196
3	Kabupaten Bengkulu Utara	37	37	74
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	65	40	105
5	Kabupaten Kaur	83	63	146
6	Kabupaten Seluma	78	89	167
7	Kabupaten Kepahiang	131	106	237
8	Kabupaten Rejang Lebong	68	65	133
9	Kabupaten Lebong	34	29	63
10	Kabupaten Muko-muko	151	132	283
Total		943	854	1.797

Sumber: EMIS

Tabel 4.30

Jumlah Siswa Lulusan pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	329	274	603
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	104	72	176
3	Kabupaten Bengkulu Utara	127	136	263
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	30	33	63
5	Kabupaten Kaur	10	12	22
6	Kabupaten Seluma	25	31	56
7	Kabupaten Kepahiang	81	75	156
8	Kabupaten Rejang Lebong	86	72	158
9	Kabupaten Lebong	31	34	65
10	Kabupaten Muko-muko	87	99	186
Total		910	838	1.748

Sumber: EMIS

Tabel 4.31 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		1	0	1

Sumber: EMIS

Tabel 4.32

Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	5	4	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	5	4	9
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		10	8	18

Sumber: EMIS

Tabel 4.33 Jumlah Siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah	
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas				
		Laki-laki	Perempuan	7	8	9		
1	Kota Bengkulu	823	966	570	590	629	1.789	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	670	535	392	396	417	1.205	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.387	1.421	971	922	915	2.808	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	718	665	453	450	480	1.383	
5	Kabupaten Kaur	559	592	425	326	400	1.151	
6	Kabupaten Seluma	649	719	458	456	454	1.368	
7	Kabupaten Kepahiang	892	986	610	613	655	1.878	
8	Kabupaten Rejang Lebong	838	801	566	570	503	1.639	
9	Kabupaten Lebong	247	232	151	183	145	479	
10	Kabupaten Muko-muko	1.567	1.554	999	1.072	1.050	3.121	
Total		8.350	8.471	5.595	5.578	5.648	16.821	

Sumber: EMIS

Tabel 4.34 Jumlah Siswa Baru pada MTs Negeri

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	287	353	640
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	83	55	138
3	Kabupaten Bengkulu Utara	189	233	422
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	39	49	88
5	Kabupaten Kaur	192	217	409
6	Kabupaten Seluma	148	157	305
7	Kabupaten Kepahiang	194	218	412
8	Kabupaten Rejang Lebong	61	42	103
9	Kabupaten Lebong	68	63	131
10	Kabupaten Muko-muko	332	296	628
Total		1.593	1.683	3.276

Sumber: EMIS

Tabel 4.35

Jumlah Siswa Baru pada MTs Swasta

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	201	155	356
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	141	113	254
3	Kabupaten Bengkulu Utara	309	264	573
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	52	73	125
5	Kabupaten Kaur	9	7	16
6	Kabupaten Seluma	75	78	153
7	Kabupaten Kepahiang	113	102	215
8	Kabupaten Rejang Lebong	165	162	327
9	Kabupaten Lebong	12	8	20
10	Kabupaten Muko-muko	213	158	371
Total		1.290	1.120	2.410

Sumber: EMIS

Tabel 4.36 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	315	335	528
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	115	110	225
3	Kabupaten Bengkulu Utara	201	231	432
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	35	41	76
5	Kabupaten Kaur	180	198	378
6	Kabupaten Seluma	140	155	295
7	Kabupaten Kepahiang	190	214	404
8	Kabupaten Rejang Lebong	56	59	115
9	Kabupaten Lebong	68	63	131
10	Kabupaten Muko-muko	278	319	597
Total		1.578	1.725	3.181

Sumber: EMIS

Tabel 4.37 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	177	200	377
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	110	82	192
3	Kabupaten Bengkulu Utara	237	249	486
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	50	73	123
5	Kabupaten Kaur	12	10	22
6	Kabupaten Seluma	71	78	149
7	Kabupaten Kepahiang	232	237	469
8	Kabupaten Rejang Lebong	197	200	397
9	Kabupaten Lebong	18	9	27
10	Kabupaten Muko-muko	216	237	453
Total		1.320	1.375	2.695

Sumber: EMIS

Tabel 4.38 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsN (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	7	3	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	3	2	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	3	5
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		12	8	20

Sumber: EMIS

Tabel 4.39 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsS (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	12	8	20
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	20	0	20
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		34	8	42

Sumber: EMIS

Tabel 4.40 Jumlah Siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah	
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas				
		Laki-laki	Perempuan	10	11	12		
1	Kota Bengkulu	1.196	1.585	955	960	866	2.781	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	163	247	123	136	151	410	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	356	590	303	310	333	946	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	147	148	98	87	110	295	
5	Kabupaten Kaur	116	217	101	102	130	333	
6	Kabupaten Seluma	183	167	121	118	111	350	
7	Kabupaten Kepahiang	416	670	423	346	317	1.086	
8	Kabupaten Rejang Lebong	534	808	490	455	397	1.342	
9	Kabupaten Lebong	177	141	128	91	99	318	
10	Kabupaten Muko-muko	613	732	472	411	462	1.345	
Total		3.901	5.305	3.214	3.016	2.976	9.206	

Sumber: EMIS

Tabel 4.41 Jumlah Siswa Baru pada MAN (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	320	388	708
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	12	47	59
3	Kabupaten Bengkulu Utara	43	95	138
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	45	43	88
5	Kabupaten Kaur	32	69	101
6	Kabupaten Seluma	28	33	61
7	Kabupaten Kepahiang	101	173	274
8	Kabupaten Rejang Lebong	146	224	370
9	Kabupaten Lebong	65	40	105
10	Kabupaten Muko-muko	107	133	240
Total		899	1.245	2.144

Sumber: EMIS

Tabel 4.42 Jumlah Siswa Baru pada MA Swasta

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	239	123	362
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	27	36	63
3	Kabupaten Bengkulu Utara	67	87	154
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	50	32	82
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	21	29	50
7	Kabupaten Kepahiang	63	84	147
8	Kabupaten Rejang Lebong	59	54	113
9	Kabupaten Lebong	11	12	23
10	Kabupaten Muko-muko	120	98	218
Total		657	555	1.212

Sumber: EMIS

Tabel 4.43 Jumlah Siswa Lulusan pada MAN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	300	413	713
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	16	33	49
3	Kabupaten Bengkulu Utara	63	99	162
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	34	45	79
5	Kabupaten Kaur	52	78	130
6	Kabupaten Seluma	34	45	79
7	Kabupaten Kepahiang	85	197	282
8	Kabupaten Rejang Lebong	107	233	340
9	Kabupaten Lebong	42	45	87
10	Kabupaten Muko-muko	93	137	230
Total		826	1.325	2.151

Sumber: EMIS

Tabel 4.44 Jumlah Siswa Lulusan pada MAS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	65	111	176
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	57	45	102
3	Kabupaten Bengkulu Utara	60	98	158
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	63	87	150
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	23	30	53
7	Kabupaten Kepahiang	43	56	99
8	Kabupaten Rejang Lebong	38	26	64
9	Kabupaten Lebong	9	3	12
10	Kabupaten Muko-muko	120	112	232
Total		478	568	1.046

Sumber: EMIS

Tabel 4.45 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAN (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	3	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		1	3	4

Sumber: EMIS

Tabel 4.46 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAS (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	7	13
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	2	5
9	Kabupaten Lebong	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		10	10	20

Sumber: EMIS

Tabel 4.47 Jumlah Rombongan Belajar RA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas		Jumlah
		Kelas A	Kelas B	
1	Kota Bengkulu	54	59	113
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	12	21	33
3	Kabupaten Bengkulu Utara	15	26	41
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	8	16
5	Kabupaten Kaur	13	14	27
6	Kabupaten Seluma	15	32	47
7	Kabupaten Kepahiang	12	14	26
8	Kabupaten Rejang Lebong	51	113	164
9	Kabupaten Lebong	52	44	96
10	Kabupaten Muko-muko	10	18	28
Total		242	349	591

Sumber: EMIS

Tabel 4.48 Jumlah Rombongan Belajar MI menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas						Jumlah
		Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
1	Kota Bengkulu	44	40	92	44	37	37	294
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	18	14	14	17	15	16	94
3	Kabupaten Bengkulu Utara	21	21	21	18	19	18	118
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	17	17	17	17	17	17	102
5	Kabupaten Kaur	12	13	13	12	12	12	74
6	Kabupaten Seluma	25	25	25	25	25	25	150
7	Kabupaten Kepahiang	25	30	27	30	20	19	151
8	Kabupaten Rejang Lebong	25	23	22	19	19	17	125
9	Kabupaten Lebong	188	165	161	174	199	128	1.015
10	Kabupaten Muko-muko	35	32	30	27	23	25	172
Total		410	380	422	383	386	314	2.295

Sumber: EMIS

Tabel 4.49 Jumlah Rombongan Belajar MTs menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
1	Kota Bengkulu	35	36	36	107
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	15	15	15	45
3	Kabupaten Bengkulu Utara	39	38	38	115
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	4	4	4	12
5	Kabupaten Kaur	16	15	17	48
6	Kabupaten Seluma	25	24	24	73
7	Kabupaten Kepahiang	25	26	28	79
8	Kabupaten Rejang Lebong	23	24	20	67
9	Kabupaten Lebong	151	183	145	479
10	Kabupaten Muko-muko	42	37	39	118
Total		375	402	366	1.143

Sumber: EMIS

Tabel 4.50 Jumlah Rombongan Belajar MA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	
1	Kota Bengkulu	33	30	32	95
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	10	10	30
3	Kabupaten Bengkulu Utara	16	15	16	47
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	13	13	15	41
5	Kabupaten Kaur	4	4	4	12
6	Kabupaten Seluma	8	8	8	24
7	Kabupaten Kepahiang	17	14	14	45
8	Kabupaten Rejang Lebong	17	18	15	50
9	Kabupaten Lebong	128	91	99	318
10	Kabupaten Muko-muko	17	16	15	48
Total		263	219	228	710

Sumber: EMIS

Tabel 4.51 Jumlah Ruang Kelas RA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas RA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	143	5	0	143
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	32	0	0	32
3	Kabupaten Bengkulu Utara	34	7	1	42
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	0	0	8
5	Kabupaten Kaur	10	17	0	27
6	Kabupaten Seluma	40	7	0	47
7	Kabupaten Kepahiang	19	3	1	23
8	Kabupaten Rejang Lebong	81	15	0	96
9	Kabupaten Lebong	8	0	0	8
10	Kabupaten Muko-muko	30	2	0	32
Total		405	56	2	458

Sumber: EMIS

Tabel 4.52 Jumlah Ruang Kelas MI Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MI			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	260	12	0	260
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	99	12	11	122
3	Kabupaten Bengkulu Utara	60	41	12	113
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	123	43	3	169
5	Kabupaten Kaur	42	11	19	72
6	Kabupaten Seluma	138	12	0	150
7	Kabupaten Kepahiang	71	25	3	99
8	Kabupaten Rejang Lebong	84	15	4	103
9	Kabupaten Lebong	52	9	0	61
10	Kabupaten Muko-muko	161	7	1	169
Total		1.090	187	53	1.318

Sumber: EMIS

Tabel 4.53 Jumlah Ruang Kelas MTs Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MTs			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	119	13	0	119
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	40	11	13	64
3	Kabupaten Bengkulu Utara	59	35	17	111
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	23	6	0	29
5	Kabupaten Kaur	8	17	18	43
6	Kabupaten Seluma	68	5	0	73
7	Kabupaten Kepahiang	63	13	0	76
8	Kabupaten Rejang Lebong	56	5	1	62
9	Kabupaten Lebong	25	0	0	25
10	Kabupaten Muko-muko	145	0	0	145
Total		606	105	49	747

Sumber: EMIS

Tabel 4.54 Jumlah Ruang Kelas MA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	128	12	0	128
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	31	2	2	35
3	Kabupaten Bengkulu Utara	29	11	7	47
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	37	7	0	37
5	Kabupaten Kaur	6	0	12	18
6	Kabupaten Seluma	20	4	0	24
7	Kabupaten Kepahiang	30	22	5	57
8	Kabupaten Rejang Lebong	39	5	1	45
9	Kabupaten Lebong	15	0	0	15
10	Kabupaten Muko-muko	69	0	0	69
Total		404	63	27	475

Sumber: EMIS

Tabel 4.55 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	1	1	1	0	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		4	1	1	0	6

Ket :

- SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
 SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
 SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
 SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.56 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Guru				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	22	10	17	0	49
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	8	0	0	0	8
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	0	0	0	10
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		40	10	17	0	67

Ket :

- SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
- SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
- SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
- SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.57 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	6	9	2	9	4	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	2	1	0	3	4
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	6	0	6	4	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	0	0	4	4
5	Kabupaten Kaur	2	1	1	0	2	3
6	Kabupaten Seluma	2	4	1	0	5	6
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	0	1	1	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	6	0	0	10	10
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	3	3	0	0	6	6
Total		24	37	5	16	40	61

Tabel 4.58 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	5	10	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	4	4
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	10	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	4
5	Kabupaten Kaur	0	3	3
6	Kabupaten Seluma	0	6	6
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	10	10
9	Kabupaten Lebong	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	6	6
Total		5	56	61

Tabel 4.59 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa Berdasarkan Klasifikasi				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	282	46	74	0	402
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	19	0	0	0	19
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	98	0	0	0	98
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		399	46	74	0	519

Ket :

- SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
- SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
- SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
- SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.60 Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	224	178	402
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	9	19
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	47	51	98
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		281	238	519

Tabel 4.61 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa Berdasarkan Klasifikasi				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	12	3	3	0	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	12	0	0	0	12
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		24	3	3	0	30

Ket :

- SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
- SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
- SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
- SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.62 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		1	0	1

Tabel 4.63 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	3	0	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		3	0	3

Tabel 4.64 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	2	0	0	3	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	2	0	0	3	3

Tabel 4.65 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	0	3	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	3	3

Tabel 4.66 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	15	0	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		15	0	15

Tabel 4.67 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	7	8	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		7	8	15

Tabel 4.68 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	2	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		2	0	2

Tabel 4.69 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	0	1	1	1	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	4	4	4	13
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1	1	1	3
5	Kabupaten Kaur	0	1	1	1	3
6	Kabupaten Seluma	1	5	5	5	16
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	1	1	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	2	2	2	6
Total		2	15	15	15	47

Tabel 4.70 Jumlah Guru Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	0	3	1	1	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	10	8	10	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	10	8	8	26
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	2	1	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	5	3	3	11
Total		0	30	22	23	75

Tabel 4.71 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	2	3	1	0	4	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	8	20	3	2	23	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	5	21	1	3	22	26
7	Kabupaten Kepahiang	3	2	2	0	3	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	2	9	1	0	10	11
Total		20	55	8	5	62	75

Tabel 4.72 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	4	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	25	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	3	23	26
7	Kabupaten Kepahiang	2	3	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	10	11
Total		10	65	75

Tabel 4.73 Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	0	13	8	6	27
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	53	167	98	54	372
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	48	146	86	65	345
7	Kabupaten Kepahiang	12	20	13	12	57
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	14	27	22	18	81
Total		127	373	227	155	882

Tabel 4.74 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	12	15	27
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	120	252	372
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	142	203	345
7	Kabupaten Kepahiang	24	33	57
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	34	47	81
Total		332	550	882

Tabel 4.75 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Hindu	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 4.76 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nav Dham asekha	Mula Dhamma seka	Muda Dha mma seka	Uttama Dhamma seka	Uttama Dhammase kha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	1	1	0	0	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	1	0	0	0	2

Tabel 4.77 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Navadhammasekha	Muladhammaseka	Mudadhammaseka	Uttamadhammaseka	Uttamadhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	1	3	0	0	0	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	3	0	0	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	9	0	0	0	10

Tabel 4.78 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	3	1	0	3	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	2	0	1	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		5	5	6	0	4	10

Tabel 4.79 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	3	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		6	4	10

Tabel 4.80 Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nav Dhamm asekha	Mula Dhamm aseka	Muda Dhammas eka	Uttama Dhammase kha	Uttama Dhammase kha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	45	120	0	0	0	165
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		45	120	0	0	0	165

Tabel 4.81 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	38	48	86
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		38	48	86

Tabel 4.82 Jumlah Rombongan Belajar Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nav Dhammas ekha	Mula Dhamma seka	Muda Dhamma seka	Uttama Dhammase kha	Uttama Dhammasekh a Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	2	0	0	0	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		2	0	0	0	0	2

Tabel 4.83 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, dan Siswa pada Pendidikan Konghucu Suyuan

No	Kab/Kota	Klasifikasi		
		Jumlah Satuan Pendidikan	Guru	Siswa
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 4.84 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	154	363	123	18	376	517
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	102	289	123	54	214	391
3	Kabupaten Bengkulu Utara	127	348	149	185	141	475
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	65	137	104	10	88	202
5	Kabupaten Kaur	61	169	73	99	58	230
6	Kabupaten Seluma	77	241	139	100	79	318
7	Kabupaten Kepahiang	67	152	121	37	61	219
8	Kabupaten Rejang Lebong	104	309	164	84	165	413
9	Kabupaten Lebong	63	201	110	17	137	264
10	Kabupaten Muko-muko	114	186	184	0	116	300
Total		934	2.395	1.290	604	1.435	3.329

Sumber: EMIS

Tabel 4.85 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	443	74	0	517
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	28	339	24	0	391
3	Kabupaten Bengkulu Utara	37	427	11	0	475
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	172	18	0	202
5	Kabupaten Kaur	0	209	20	1	230
6	Kabupaten Seluma	181	123	14	0	318
7	Kabupaten Kepahiang	0	197	21	1	219
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	373	36	0	413
9	Kabupaten Lebong	0	258	6	0	264
10	Kabupaten Muko-muko	22	256	13	0	300
Total		284	2.797	237	2	3.329

Sumber: EMIS

Tabel 4.86 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	188	96	284
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	161	230	391
3	Kabupaten Bengkulu Utara	238	237	475
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	137	65	202
5	Kabupaten Kaur	122	108	230
6	Kabupaten Seluma	137	181	318
7	Kabupaten Kepahiang	143	76	219
8	Kabupaten Rejang Lebong	176	237	413
9	Kabupaten Lebong	120	144	264
10	Kabupaten Muko-muko	157	143	300
Total		1.579	1.750	3.329

Tabel 4.87 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenjang Pendidikan yang diajar

No	Kab/Kota	Jenjang pendidikan yang diajar				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	24	288	105	100	517
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	24	237	69	61	391
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	329	87	56	475
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	116	55	30	202
5	Kabupaten Kaur	0	149	50	31	230
6	Kabupaten Seluma	1	219	67	31	318
7	Kabupaten Kepahiang	0	146	44	29	219
8	Kabupaten Rejang Lebong	5	240	101	67	413
9	Kabupaten Lebong	2	167	62	33	264
10	Kabupaten Muko-muko	3	183	77	37	300
Total		63	2074	717	475	3.329

Tabel 4.88 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	6	9	2	9	4	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	2	1	0	3	4
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	6	0	6	4	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	0	0	4	4
5	Kabupaten Kaur	2	1	1	0	2	3
6	Kabupaten Seluma	2	4	1	0	5	6
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	0	1	1	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	6	0	0	10	10
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	3	3	0	0	6	6
Total		24	37	5	16	40	61

Tabel 4.89 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	15	0	0	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	4	0	0	4
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	10	0	0	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	0	0	4
5	Kabupaten Kaur	0	3	0	0	3
6	Kabupaten Seluma	0	6	0	0	6
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	10	0	0	10
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	6	0	0	6
Total		0	61	0	0	61

Tabel 4.90 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	5	10	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	3	4
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	8	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	4
5	Kabupaten Kaur	0	3	3
6	Kabupaten Seluma	0	6	6
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	10	10
9	Kabupaten Lebong	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	6	6
Total		8	53	61

Tabel 4.91 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	4	0	1	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	6	6	6	18
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	10	6	8	24

Tabel 4.92 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	8	9	17	2	0	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	1	2	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	8	12	0	0	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	2	3	0	0	3
5	Kabupaten Kaur	1	0	1	0	0	1
6	Kabupaten Seluma	2	1	3	0	0	3
7	Kabupaten Kepahiang	2	2	4	0	0	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	5	9	0	0	9
9	Kabupaten Lebong	1	0	1	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	2	11	13	0	0	13
Total		26	39	65	3	0	65

Tabel 4.93 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	4	13	0	0	17
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	1	0	0	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	4	2	0	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	1	0	0	3
5	Kabupaten Kaur	0	0	1	0	1
6	Kabupaten Seluma	2	1	0	0	3
7	Kabupaten Kepahiang	2	2	0	0	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	6	0	0	9
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	6	7	0	0	13
Total		26	36	3	0	65

Tabel 4.94 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	2	15	17
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	1	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	12	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	3	3
5	Kabupaten Kaur	0	1	1
6	Kabupaten Seluma	0	3	3
7	Kabupaten Kepahiang	0	4	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	9	9
9	Kabupaten Lebong	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	13	13
Total		3	62	65

Tabel 4.95 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	6	7	4	17
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	0	1	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	6	3	3	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1	1	1	3
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	1	1
6	Kabupaten Seluma	0	1	1	1	3
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	1	1	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	4	2	3	9
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	5	2	6	13
Total		0	27	17	21	65

Tabel 4.96 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	2	3	1	0	4	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	8	20	3	2	23	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	3	1	0	4	5
5	Kabupaten Kaur	1	2	0	0	3	3
6	Kabupaten Seluma	5	21	1	3	22	26
7	Kabupaten Kepahiang	3	2	2	0	3	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	2	9	1	0	10	11
Total		23	60	9	5	69	83

Tabel 4.97 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	5	0	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	23	1	0	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	4	0	0	5
5	Kabupaten Kaur	1	2	0	0	3
6	Kabupaten Seluma	10	16	0	0	26
7	Kabupaten Kepahiang	1	4	0	0	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	9	2	0	0	11
Total		26	56	1	0	83

Tabel 4.98 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	4	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	25	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	4	5
5	Kabupaten Kaur	0	3	3
6	Kabupaten Seluma	3	23	26
7	Kabupaten Kepahiang	2	3	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	10	11
Total		11	72	83

Tabel 4.99 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	3	1	1	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	10	8	10	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	3	1	1	5
5	Kabupaten Kaur	0	1	1	1	3
6	Kabupaten Seluma	0	10	8	8	26
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	2	1	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	5	3	3	11
Total		0	34	24	25	83

Tabel 4.100 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	3	1	0	3	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	2	0	1	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		5	5	6	0	4	10

Tabel 4.101 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	4	0	0	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	3	0	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	10	0	0	10

Tabel 4.102 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	3	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		6	4	10

Tabel 4.103 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	2	2	0	0	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	3	0	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		2	8	0	0	10

Tabel 4.104 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perem Puan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0

Tabel 4.105 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Tabel 4.106 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 4.107 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Tabel 4.108 Jumlah Pengawas Madrasah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	3	2	0	5	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	1	0	5	0	5
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	1	2	1	0	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	3	4	2	0	6
5	Kabupaten Kaur	2	2	3	1	0	4
6	Kabupaten Seluma	1	0	1	0	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	4	1	4	1	0	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	5	2	7	0	9
9	Kabupaten Lebong	0	1	1	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	2	1	1	2	0	3
Total		25	17	18	24	0	42

Tabel 4.109 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	3	2	0	5	0	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	1	0	0	3	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	3	0	0	3	1	4
5	Kabupaten Kaur	1	0	0	1	0	0	1
6	Kabupaten Seluma	2	1	0	2	1	0	3
7	Kabupaten Kepahiang	4	1	0	4	1	0	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	2	0	0	2	0	2
9	Kabupaten Lebong	2	2	0	0	4	0	4
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	0	1	0	0	1
Total		16	12	0	13	14	1	28

Sumber: Simpeg

Tabel 4.110 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		-	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.111 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		-	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.112 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		-	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.113 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.114 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.115 Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi (Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan)

No	Kab/Kota	Klasifikasi Potensi Pondok Pesantren									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kota Bengkulu	1	10	1	12	0	2	6	3	1	36
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	7	0	6	1	3	4	0	3	27
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	11	0	4	0	0	0	0	0	15
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	6	0	1	0	0	0	0	7	7
5	Kabupaten Kaur	1	1	0	1	0	0	0	0	4	7
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	1	0	0	0	0	4	5
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	4	0	0	0	0	0	6
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	4	0	2	15	4	15	15	0	55
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
10	Kabupaten Muko-muko	0	1	0	1	0	0	0	0	14	16
Total		5	42	1	33	16	9	25	18	34	176

Sumber: Emis

Ket:

1. Maritim dan Perikanan
2. Pertanian, Agribisnis dan Perkebunan
3. Vokasional
4. Koperasi, UKM dan Ekonomi Syariah
5. Teknologi
6. Pusat Kesehatan Pesantren (Puskestren)
7. Olahraga
8. Seni Budaya
9. Lainnya

Tabel 4.116 Jumlah Ustaz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	136	110	62	145	38	1	246
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	61	51	45	48	18	1	112
3	Kabupaten Bengkulu Utara	152	126	159	110	9	0	278
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	52	31	35	42	6	0	83
5	Kabupaten Kaur	35	28	38	20	4	1	63
6	Kabupaten Seluma	25	15	15	24	1	0	40
7	Kabupaten Kepahiang	92	86	50	121	7	0	178
8	Kabupaten Rejang Lebong	92	71	60	70	33	0	163
9	Kabupaten Lebong	9	4	5	7	1	0	13
10	Kabupaten Muko-muko	138	91	98	122	9	0	229
Total		792	613	567	709	126	3	1.405

Sumber: Emis

Tabel 4.117 Jumlah Santri pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	1.381	1.683	3.064
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	254	213	467
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.299	1.231	2.530
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1.119	606	1.725
5	Kabupaten Kaur	112	139	251
6	Kabupaten Seluma	262	192	454
7	Kabupaten Kepahiang	770	723	1.493
8	Kabupaten Rejang Lebong	580	541	1.121
9	Kabupaten Lebong	74	44	118
10	Kabupaten Muko-muko	1.131	1.261	2.392
Total		6.982	6.633	13.615

Sumber: Emis

Tabel 4.118 Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya

No	Kab/Kota	Lembaga			Jumlah
		Diniyah Takmiliyah Awaliyah	Diniyah Takmiliyah Wustha	Diniyah Takmiliyah Ulya	
1	Kota Bengkulu	22	5	4	31
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	27	0	0	27
3	Kabupaten Bengkulu Utara	147	1	1	149
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	0	0	12
5	Kabupaten Kaur	21	0	0	21
6	Kabupaten Seluma	19	0	1	20
7	Kabupaten Kepahiang	39	0	0	39
8	Kabupaten Rejang Lebong	11	1	0	12
9	Kabupaten Lebong	12	0	0	12
10	Kabupaten Muko-muko	125	3	0	128
Total		435	10	6	451

Sumber: Emis

Tabel 4.119 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah	
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan					
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3		
1	Kota Bengkulu	482	537	119	897	3	0	1019	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	33	83	106	6	4	0	116	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	236	240	226	250	0	0	476	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	26	11	17	19	1	0	37	
5	Kabupaten Kaur	16	33	8	39	2	0	49	
6	Kabupaten Seluma	46	40	10	76	0	0	86	
7	Kabupaten Kepahiang	25	57	38	39	5	0	82	
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	29	2	32	1	0	35	
9	Kabupaten Lebong	10	22	8	22	2	0	32	
10	Kabupaten Muko-muko	252	187	226	209	4	0	439	
Total		1.132	1.239	760	1.589	22	0	2.371	

Sumber: Emis

Tabel 4.120 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah	
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan					
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3		
1	Kota Bengkulu	6	6	0	2	10	0	12	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	14	19	20	13	0	0	33	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Seluma	20	25	20	25	0	0	45	
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kabupaten Rejang Lebong	11	3	0	13	1	0	14	
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kabupaten Muko-muko	13	6	11	7	1	0	19	
Total		64	59	51	60	12	0	123	

Sumber: Emis

Tabel 4.121 Jumlah Guru pada Diniyah Takhmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah	
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan					
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3		
1	Kota Bengkulu	17	79	74	20	2	0	96	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	91	48	45	2	0	95	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	12	18	17	13	0	0	30	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Seluma	30	20	30	20	0	0	50	
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0	
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0	
Total		63	208	169	98	4	0	271	

Sumber: Emis

Tabel 4.122 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa								Jum lah	
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas							
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6		
1	Kota Bengkulu	490	435	154	166	137	149	159	160	925	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	626	682	1040	79	49	48	52	40	1.308	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	250	397	120	127	95	110	95	100	647	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	63	70	30	25	15	10	17	36	133	
5	Kabupaten Kaur	135	180	49	50	54	48	55	59	315	
6	Kabupaten Seluma	229	224	62	66	67	68	90	100	453	
7	Kabupaten Kepahiang	428	394	275	161	184	129	61	12	822	
8	Kabupaten Rejang Lebong	261	244	171	104	106	92	18	14	505	
9	Kabupaten Lebong	173	165	108	67	56	107	0	0	338	
10	Kabupaten Mukomuko	878	965	611	529	321	134	143	105	1.843	
Total		3533	3756	2620	1374	1084	895	690	626	7.289	

Sumber: Emis

Tabel 4.123 Jumlah Siswa pada Diniyah Takhmiliyah Wustha menurut Jenis dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah	
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas				
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9		
1	Kota Bengkulu	320	237	170	186	201	557	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	325	302	183	227	217	183	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	
8	Kabupaten Rejang Lebong	92	85	65	67	45	177	
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	
10	Kabupaten Muko-muko	83	111	79	57	58	194	
Total		820	735	497	537	521	1.555	

Sumber: Emis

Tabel 4.124 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah	
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas				
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12		
1	Kota Bengkulu	102	75	83	46	48	177	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	137	101	105	100	33	238	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	
Total		239	176	188	146	81	415	

Sumber: Emis

Tabel 4.125 Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran

No	Kab/Kota	Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran		
		Lembaga	Ustadz	Santri
1	Kota Bengkulu	36	246	3.084
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	275	465	6.203
3	Kabupaten Bengkulu Utara	305	1.038	3.754
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	61	248	1.470
5	Kabupaten Kaur	204	612	3.060
6	Kabupaten Seluma	51	162	1.410
7	Kabupaten Kepahiang	58	113	639
8	Kabupaten Rejang Lebong	18	55	614
9	Kabupaten Lebong	12	22	333
10	Kabupaten Muko-muko	97	71	644
Total		1.117	3.032	21.211

Sumber: Emis



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

STATISTIK Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu Tahun 2024

JAMINAN PRODUK HALAL



Tim Kerja
Perencanaan, Data dan Informasi



5.1 Jaminan produk halal

Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan jaminan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat untuk menjamin setiap pemeluk agama beribadah dan menjalankan ajaran agamanya. Jaminan mengenai produk halal hendaknya dilakukan sesuai dengan asas perlindungan, keadilan, kepastian hukum, akuntabilitas dan transparansi, efektivitas dan efisiensi, serta profesionalitas.

Jaminan penyelenggaraan produk halal bertujuan memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan dan kepastian ketersedian produk halal bagi masyarakat dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk, serta meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produk halal.

Tujuan tersebut menjadi penting mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan, obat-obatan dan kosmetik berkembang sangat pesat. Hal itu berpengaruh secara nyata pada pergeseran pengolahan dan pemanfaatan bahan baku untuk makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, serta produk lainnya dari yang semula bersifat sederhana dan alamiah menjadi pengolahan dan pemanfaatan bahan baku hasil rekayasa ilmu pengetahuan.

Pengolahan produk dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan percampuran antara yang halal dan yang haram baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu untuk mengetahui kehalalan dan kesucian suatu produk, diperlukan suatu kajian khusus yang membutuhkan pengetahuan multidisiplin, seperti pengetahuan di bidang pangan, kimia, biokimia, teknik industri, biologi, farmasi dan pemahaman tentang syariat.

Jaminan produk halal merupakan suatu sistem yang memastikan bahwa produk yang dikonsumsi oleh masyarakat, terutama umat Muslim, telah memenuhi standar kehalalan yang ditetapkan. Hal ini mencakup bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga penyajian produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Dalam beberapa dekade terakhir, kesadaran masyarakat global terhadap pentingnya produk halal semakin meningkat. Tidak hanya di negara-negara mayoritas Muslim, permintaan terhadap produk halal juga berkembang pesat di negara-negara dengan populasi Muslim minoritas. Konsumen kini lebih kritis dalam memilih produk yang mereka konsumsi, baik dari segi bahan baku maupun proses produksinya.

Pada tanggal 17 Oktober 2014 Pemerintah Indonesia mengundangkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, salah satu mandat dalam Undang-Undang tersebut adalah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di bawah Kementerian Agama,

beserta kewenangannya dalam penyelenggaraan jaminan produk halal di Indonesia.

5.2 BPJPH dan Satgas Daerah

Industri halal tidak hanya terbatas pada sektor makanan dan minuman, tetapi juga meluas ke bidang farmasi, kosmetik, fashion, pariwisata, dan keuangan. Menurut laporan **State of the Global Islamic Economy Report**, industri halal memiliki pertumbuhan yang signifikan dengan nilai triliunan dolar. Hal ini menunjukkan bahwa jaminan produk halal bukan hanya kebutuhan agama, tetapi juga peluang ekonomi yang besar.

Jaminan produk halal tidak hanya berdampak pada kepentingan umat Muslim, tetapi juga memberikan manfaat bagi konsumen secara umum. Produk halal identik dengan **kualitas, keamanan, dan kebersihan**, sehingga semakin banyak konsumen non-Muslim yang juga memilih produk bersertifikat halal. Oleh karena itu, penguatan sistem jaminan halal sangat diperlukan untuk melindungi hak konsumen dan meningkatkan daya saing produk halal di pasar global.

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) adalah suatu badan yang terbentuk di bawah naungan Kementerian Agama. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal mempunyai tugas dan fungsi untuk menjamin kehalalan produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di Indonesia.

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal juga didukung oleh tugas dan fungsi sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Undang– Undang No. 33 Tahun 2014 yaitu tentang:

- (1) Registrasi halal,
- (2) Sertifikasi halal,
- (3) Verifikasi halal,
- (4) Melakukan pembinaan serta melakukan pengawasan kehalalan produk,
- (5) Kerjasama dengan seluruh stakeholder terkait, serta
- (6) Menetapkan standard kehalalan sebuah produk.

Sesuai kebijakan dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Kementerian Agama, pelaksanaan layanan sertifikasi halal dilaksanakan di PTSP Kementerian Agama dengan tujuan mendekatkan

layanan kepada masyarakat; menyederhanakan proses layanan; mewujudkan pelayanan cepat; dan kemudahan dalam mengakses.

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI telah menerbitkan Keputusan Sekretaris Jenderal untuk membentuk Koordinator dan satuan tugas pada Kantor Wilayah Provinsi dan Kab/Kota untuk pelaksanaan layanan sertifikasi halal di daerah.

Produk Layanan yang diberikan oleh BPJPH maupun Satgas Layanan Halal Daerah terdiri dari layanan pendaftaran dan layanan konsultasi. Layanan pendaftaran berupa layanan administrasi yang diberikan pada pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal baik permohonan baru, permohonan pembaruan maupun perubahan komposisi bahan.

Sementara layanan konsultasi berupa layanan jasa publik yang diberikan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi, penjelasan, mekanisme, dan prosedur proses sertifikasi halal. Pengajuan permohonan sertifikat halal dapat dilakukan secara langsung melalui BPJPH atau Satgas Layanan Halal Daerah via PTSP Kementerian Agama, melalui email maupun secara elektronik menggunakan sistem informasi halal (Sihalal).

Tercatat selama tahun 2021, berdasarkan data dari Sihalal, telah terbit sebanyak 97 sertifikat halal bagi pelaku usaha dengan berbagai jenis produk di Provinsi Bengkulu. Pelaku usaha tersebut mengajukan pendaftaran baik secara mandiri maupun melalui fasilitasi dari Program SEHATI BPJPH, LPPOM MUI maupun dinas/ instansi terkait. Jenis produk yang mendominasi adalah makanan/minuman, sementara untuk produk barang gunaan belum ada yang mengajukan pendaftaran sertifikasi halal.

Untuk itu Satgas Halal Provinsi Bengkulu perlu mendorong pelaksanaan sertifikasi halal bagi produk barang gunaan sesuai amanat PP no. 39 Tahun 2021, kewajiban bersertifikat halal tidak hanya berlaku bagi produk makanan/minuman namun juga diberlakukan bagi produk obat-obatan, kosmetik dan barang gunaan.

5.3 SEHATI

Salah satu langkah pemerintah untuk mendorong berkembangnya industri halal dan menggerakkan roda ekonomi di masa pandemi adalah dengan meluncurkan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI). Program SEHATI bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) ini diluncurkan oleh Kementerian Agama pada tanggal 08 September 2021, peluncuran berlangsung secara hybrid dan dipusatkan di Aula KH M. Rasjidi Gedung Kemenag RI di Jl. Thamrin, Jakarta. SEHATI adalah program kolaboratif dan sinergi antara BPJPH Kementerian Agama dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, instansi dan berbagai stakeholder halal terkait. Tujuannya untuk memfasilitasi pembiayaan sertifikasi halal secara gratis bagi pelaku UMK agar makin banyak UMK yang

bisa menembus pasar halal global. Adapun persyaratan bagi UMK untuk memperoleh sertifikasi halal gratis adalah sebagai berikut:

Persyaratan Umum

- Belum pernah mendapatkan Fasilitasi Sertifikasi Halal dan tidak sedang/akan menerima Fasilitasi Sertifikasi Halal dari pihak lain
- Memiliki aspek legal yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Memiliki modal usaha/aset di bawah Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang dibuktikan dengan data yang tercantum dalam NIB
- Melakukan usaha dan berproduksi secara kontinu minimal 3 (tiga) tahun

Persyaratan Khusus

- Memiliki fasilitas produksi dan/atau outlet dan paling banyak 1 (satu)
- Bersedia memberikan foto terbaru saat proses produksi
- Bersedia membiayai pengujian kehalalan produk di laboratorium secara mandiri (jika diperlukan untuk mendukung proses pemeriksaan oleh LPH)

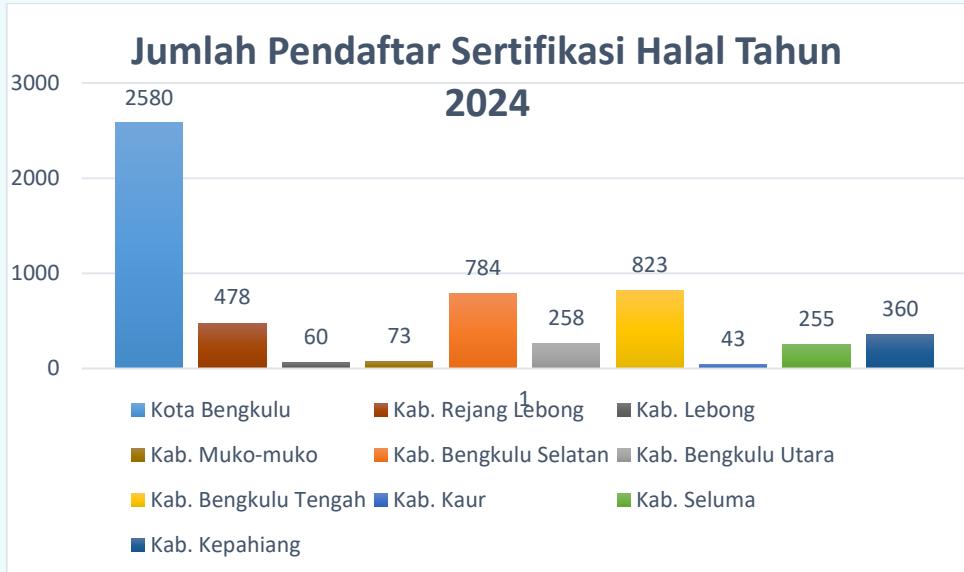
Dari Tahun 2022 samapi sekarang Program SEHATI yang merupakan salah satu bentuk komitmen kuat pemerintah untuk memberikan kemudahan dan penguatan bagi UMK, sekaligus sebagai upaya percepatan sertifikasi halal guna mendorong tumbuhnya industri halal dan menjadikan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia. Selanjutnya tahun 2023 Kementerian Agama mencanangkan Kantin Halal pada sekolah-sekolah terutama di sekolah madrasah.



Gambar 5.1 Kegiatan Kantin Halal di MTsN 1 Kota Bengkulu

Sementara itu berdasarkan data satgas produk halal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, jumlah pendaftar sertifikasi halal di Provinsi Bengkulu hingga akhir tahun 2024 sebanyak 13.109 jenis usaha, yang mayoritas didominasi oleh produk makanan dan minuman yaitu sebanyak 13.101 usulan, dan semua pengajuan sertifikasi halal di Provinsi Bengkulu tersebut masuk dalam usaha mikro kecil dan menengah.

Walau demikian, dalam proses sertifikasi halal tersebut, satgas Sertifikasi halal tetap berpedoman pada peraturan yang ada, dari semua usulan yang masuk tidak semuanya mendapatkan sertifikat dan masih ada juga yang harus melalui tahap uji kelayakan dari pihak terkait.



Grafik 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal

5.4 Kriteria Lembaga Pendamping Halal

Saat ini tengah gencar dilaksanakan sertifikasi halal bagi UMK melalui skema *self declare*, maka dibutuhkan Pendamping PPH yang kompeten. *Self Declare* adalah pernyataan status halal produk usaha mikro dan kecil oleh pelaku usaha itu sendiri. *Self Declare* tidak serta merta menyebabkan pelaku usaha dapat menyatakan produknya halal, namun tetap ada mekanisme yang mengaturnya. *Self declare* wajib memenuhi syarat tertentu, antara lain harus ada pendampingan oleh pendamping Proses Produk Halal (PPH) yang terdaftar. BPJPH terus mendorong penambahan jumlah LPH yang diharapkan akan mendekatkan layanan kepada sebaran pelaku usaha di setiap daerah, di setiap provinsi dan juga kabupaten/kota di Indonesia. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil mengatur beberapa kriteria untuk menjadi pendamping halal, yaitu:

Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam

- Telah berdiri paling singkat 10 (sepuluh) tahun
- Memiliki paling sedikit 5 (lima) orang ahli agama yang memahami syariat kehalalan produk
- Memiliki unit yang menangani pendamping PPH

Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta

- Terakreditasi
- Memiliki unit yang menangani pendamping PPH

- Mempunyai tenaga ahli yang memiliki kompetensi relevan dengan tugas pendamping PPH

Dokumen Persyaratan

- Akta atau dasar hukum pendirian
- Struktur organisasi
- Ijazah Sarjana/Diploma IV dan/atau syahadah sebagai bukti keahlian terhadap kompetensi teknis dan/atau syariat kehalalan produk
- Pernyataan komitmen Pendampingan PPH

5.5 Kewajiban Bersertifikat Halal

Hari ulang tahun ke-4 BPJPH yang jatuh pada hari Minggu 17 Oktober 2021, adalah momentum pemerintah secara resmi memulai pelaksanaan penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal bagi produk obat-obatan, kosmetik dan barang gunaan. Penahapan kedua ini merupakan kelanjutan dari telah dimulainya pelaksanaan kewajiban sertifikasi halal oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama sejak 17 Oktober 2019 lalu.

Sejak itu penahapan pertama kewajiban bersertifikat halal berlaku bagi produk makanan, minuman, hasil sembelihan dan jasa penyembelihan. Sedangkan penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal, sesuai amanat PP Nomor 39 Tahun 2021, diberlakukan bagi produk obatobatan, kosmetik dan barang gunaan. Penahapan kedua ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Oktober 2021 sampai dengan 17 Oktober 2026.

Dengan bersertifikat halal diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk, memperluas jangkauan produk hingga pasar halal global, memberikan ketenangan serta kepercayaan kepada para konsumen serta memberikan kepastian hukum kepada konsumen bahwa produk tersebut halal serta aman dan layak untuk dikonsumsi/digunakan. Penahapan kewajiban bersertifikat halal bagi jenis produk secara lebih rinci diatur di dalam PP Nomor 39 Tahun 2021. Rincian produk yang termasuk penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal antara lain:

Produk Obat-obatan

- Obat tradisional
- Obat kuasi
- Suplemen kesehatan
- Obat bebas
- Obat bebas terbatas
- Obat keras kecuali psikotropika

Produk Kosmetik

- Produk kosmetik
- Produk kimiawi
- Produk rekayasa genetika

Produk Barang Gunaan

- Barang gunaan kategori sedang
- Penutup kepala
- Aksesoris
- Perbekalan kesehatan rumah tangga
- Perbekalan rumah tangga
- Perlengkapan peribadatan bagi umat Islam
- Alat tulis dan perlengkapan kantor
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko A
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko B
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko C



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK

JAMINAN PRODUK HALAL



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk

No	Kab/Kota	Makanan/ Minuman	Klasifikasi Jenis Produk						Jumlah
			Katering/ Restoran	RPU / RPH	Kosmeti k/ Obat- obatan	Barang Gunaan	Jasa Pendistribusi busian/ Penyimpanan/ Penjualan		
1	Kota Bengkulu	2.570	0	2	0	0	8	2.580	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	782	0	2	0	0	0	784	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	258	0	0	0	0	0	258	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	823	0	0	0	0	0	823	
5	Kabupaten Kaur	43	0	0	0	0	0	43	
6	Kabupaten Seluma	255	0	0	0	0	0	255	
7	Kabupaten Kepahiang	358	0	2	0	0	0	360	
8	Kabupaten Rejang Lebong	478	0	0	0	0	0	478	
9	Kabupaten Lebong	60	0	0	0	0	0	60	
10	Kabupaten Muko-muko	72	0	1	0	0	0	73	
Total		5.699	0	7	0	0	8	5.714	

Sumber: SiHalal

Tabel 5.2 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha

No	Kab/Kota	Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha				Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
1	Kota Bengkulu	2.553	27	0	0	2.580
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	782	2	0	0	784
3	Kabupaten Bengkulu Utara	258	0	0	0	258
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	812	11	0	0	823
5	Kabupaten Kaur	43	0	0	0	43
6	Kabupaten Seluma	254	1	0	0	255
7	Kabupaten Kepahiang	356	4	0	0	360
8	Kabupaten Rejang Lebong	477	1	0	0	478
9	Kabupaten Lebong	60	0	0	0	60
10	Kabupaten Muko-muko	70	3	0	0	73
Total		5.665	49	0	0	5.714

Sumber: SiHalal

Tabel 5.3 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk

No	Kab/Kota	Makanan/ Minuman	Klasifikasi Jenis Produk						Jumlah
			Katering/ Restoran	RPU / RPH	Kosmeti k/ Obat- obatan	Barang Gunaan	Jasa Pendistribusi an/ Penyimpanan/ Penjualan		
1	Kota Bengkulu	2.546	0	2	1	1	6	2.556	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.423	0	1	0	0	0	1.424	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	361	0	0	0	0	0	361	
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	793	0	0	0	0	0	793	
5	Kabupaten Kaur	59	0	0	0	0	0	59	
6	Kabupaten Seluma	278	0	0	0	0	0	278	
7	Kabupaten Kepahiang	461	0	2	0	0	0	463	
8	Kabupaten Rejang Lebong	506	0	0	0	0	0	506	
9	Kabupaten Lebong	69	0	0	0	0	0	69	
10	Kabupaten Muko-muko	111	0	1	0	0	0	112	
Total		6.607	0	6	1	1	6	6.621	

Sumber: SiHalal

Tabel 5.4 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha

No	Kab/Kota	Klasifikasi Skala Usaha				Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
1	Kota Bengkulu	2.531	25	0	0	2.556
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.422	2	0	0	1.424
3	Kabupaten Bengkulu Utara	359	2	0	0	361
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	784	9	0	0	793
5	Kabupaten Kaur	59	0	0	0	59
6	Kabupaten Seluma	276	2	0	0	278
7	Kabupaten Kepahiang	458	5	0	0	463
8	Kabupaten Rejang Lebong	505	1	0	0	506
9	Kabupaten Lebong	69	0	0	0	69
10	Kabupaten Muko-muko	109	3	0	0	112
Total		6.572	49	0	0	6.621

Sumber: SiHalal



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu Tahun 2024

DAFTAR ALAMAT



Tim Kerja
Perencanaan, Data dan Informasi



Tabel 6.1 Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

No	Kantor	Alamat
1.	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 10 Bengkulu 38221, Telp. (0736) 21097 – 21597 – 344602 – 28123 Fax. (0736) 21597 Website http://bengkulu.kemenag.go.id Email: kanwilbengkulu@kemenag.go.id
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	Jl. Bangka No.17, Belakang Pd., Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222 Telp/fax. (0736) 21864
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Duayu Manna Telp. (0739) 21039 Fax. (0739) 21052
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh. Yamin, SH Argamakmur Telp/fax. (0736) 253062
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah-Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi, Bengkulu Tengah
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No. 15 Bintuhan Telp/fax. (0739) 61140
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	Jl. Soekarno Hatta Komplek PEMDA Seluma Pematang Aur 38576 Telp/fax. (0736) 91177
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang – Bengkulu Komplek Perkantoran Pemda Kepahiang 39172 Telp (0732) 7003267-701460 fax. (0732) 391586
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati No.62 Curup 39114 Telp. (0732) 21041 Fax. (0732) 21851
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur – Lebong Atas Komplek Perkantoran PEMDA Lebong-Tubei, Lebong Telp/fax. (0738) 21317
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	Jl. Jend. Sudirman Bandar Ratu Mukomuko- Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko Telp/fax. (0737) 71489

Tabel 6.2 Daftar Alamat Pusat Layanan Haji Umroh Terpadu (PLHUT) di Provinsi Bengkulu

No	PLHUT	Alamat
1.	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Duayu Manna Telp. (0739) 21039 Fax. (0739) 21052 (Berdampingan dengan Kantor Kemenag Bengkulu Selatan)
2.	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah-Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi, Bengkulu Tengah (Satu komplek dengan Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu Tengah)
3	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati, Air Putih Lama, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu
4	PLHUT Kantor Kemenag Kota Bengkulu	Jalan Semarak Raya Kelurahan Bentiring Permai Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
5	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Kaur	Jl. Kolonel Syamsul Bahrun No.15 Padang Kempas, Bintuhan Kode pos 38653
6	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Mukomuko	Jl. Jend. Sudirman Bandar Ratu Mukomuko- Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko Telp/fax. (0737) 71489
7	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh. Yamin, SH Argamakmur Telp/fax. (0736) 253062
8	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang – Bengkulu Komplek Perkantoran Pemda Kepahiang 39172 Telp (0732) 7003267-701460 fax. (0732) 391586

Tabel 6.3 Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota

No	Kantor FKUB	Alamat	Ketua
1.	Kantor FKUB Provinsi Bengkulu	Jalan Raya Padang Kemilingb Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM
2.	Kantor FKUB Kota Bengkulu	Jl. Putri Gading Cempaka Kota Bengkulu	H. Zulkamra, S.Pd
3.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Affan Bachsin Manna	KH. Abdullah Munir
4.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh Yamin SH Argamakmur	H. Ibnu Sehan, S.Pd
5.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Tengah	Kompek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi Kab Bengkulu Tengah	Drs. HM. Wasik Salik
6.	Kantor FKUB Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No 15 Bintuhan Kab Kaur	H. Mukhlis, S.Ag
7.	Kantor FKUB Kab. Seluma	Jl. Soekarno-Hatta Komplek Pemda Seluma Pematang Aur 38576	Darsono
8.	Kantor FKUB Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang Bengkulu Komplek Perkantoran PEMDA Kab. Kepahiang 39172	Khoiruddin, S.Ag
9.	Kantor FKUB Kab. Rejang Lebong	Jl. SMEA Talang Ulu Kab Rejang Lebong	Agusten, S.Ag
10.	Kantor FKUB Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur-Lebong atas Komplek Perkantoran Pemda Lebong-Tubei Kab. Lebong	H. Darul Maukup, S.Ag
11.	Kantor FKUB Kab. Muko-muko	Jl. Jenderal Sudirman Bandar Ratu Komplek Perkantoran Pemda Kab. Muko-muko	Drs. H. Tunggang Siregar

Tabel 6.4 Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu

No	Sekretariat	Alamat
1.	Sekretariat Baznas Provinsi Bengkulu	Jl. Asahan No.2, Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225 E-mail: baznasprov.bengkulu@baznas.or.id
2.	Sekretariat Baznas Kota Bengkulu	Jl. Sukarno Hatta Masjid Akbar At - Taqwa Kel. Anggut Atas Kota Bengkulu E-mail: baznaskota.bengkulu@baznas.go.id
3.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Utara	Komp. Masjid Agung Bengkulu Utara E-mail: baznaskab.bengkuluutara@baznas.go.id
4.	Sekretariat Baznas Kabupaten Mukomuko	Mushollah Zikrullah, Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko E-mail : baznaskab.mukomuko@baznas.go.id
5.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Tengah	Jl. Raya Bengkulu Curup, Nakau, Benteng E-mail: baznaskab.bengkulutengah@baznas.go.id
6.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kepahiang	Jl. M. Jun Kel. Dijantung Kepahiang E-mail: baznaskab.kepahiang@baznas.go.id
7.	Sekretariat Baznas Kabupaten Rejang Lebong	Jl. Sukowati Kompleks Masjid Baitul Makmur Curup, E-mail: baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id
8.	Sekretariat Baznas Kabupaten Seluma	Jl. Raya Bengkulu - Puguk Km 1 Kel. Bungamas (Balai Diklat Sebelah Kantor Satpol PP) E-mail: baznaskab.seluma@baznas.go.id
9.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan	Jl. Oprt Ghalib Kel. Kampung Baru Kec. Kota Manna Email: baznaskab.bengkuluselatan@baznas.go.id
10.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kaur	Jl. Desa Pasar Baru Masjid Agung Kec. Kaur Selatan Bintuhan Email: baznaskab.kaur@baznas.go.id
11.	Sekretariat Baznas Kabupaten Lebong	Komplek Kemenag Lebong, Tubei - Lebong Atas E-Mail: baznaskab.lebong@baznas.go.id

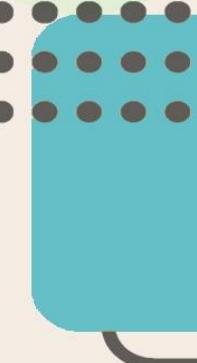


Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu Tahun 2024

GLOSARIUM



Tim Kerja
Perencanaan, Data dan Informasi

G L O S A R I U M

Adi Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Dasar yang terdiri atas enam tingkat
Anggaran Kementerian Agama :	Rencana keuangan tahunan Kementerian Agama yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan yang mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi
Asrama Haji:	Unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada dirjen PHU. Asrama haji terdiri dari asrama haji embarkasi, asrama haji embarkasi antara, dan asrama haji transit
Audit:	Kegiatan untuk melakukan pengawasan di suatu obyek
Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH):	Sejumlah dana yang digunakan untuk operasional penyelenggaraan ibadah haji
Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BiPIH):	Sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji
Daya Serap Anggaran :	Kemampuan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang berdampak kepada APBN
Dhammadasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal
Diklat:	Suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman pekerja (pegawai) terhadap keseluruhan lingkungan kerjanya
Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB):	Forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan

Gereja Katolik:	Bangunan yang dikhusruskan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadat bagi umat katolik sebagai kewajiban hakiki dalam ajaran agama katolik, seperti gereja katedral, gereja paroki, gereja stasi, dan kapel
Gereja Kristen:	Gereja dalam arti bangunan adalah tempat beribadah yang dilakukan secara rutin oleh umat kristen
Gereja :	Dalam arti teologi adalah persekutuan orang-orang yang percaya pada yesus kristus yang berkumpul dan bertemu pada satu tempat/lokasi khusus untuk beribadat
Golongan:	Sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, pendidikan dan lain sebagainya sebagai peningkatan karir bagi Pegawai Negeri Sipil
Guru Pendidikan Agama :	Tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama pada sekolah Umum
Guru:	Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
Hafiz:	Penghafal Al-Qur'an laki-laki
Hafizah:	Penghafal Al-Qur'an perempuan
Ibadah Haji:	Rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mampu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di Baitullah, masyair, serta tempat, waktu, dan syarat tertentu
Ibadah Umrah:	Berkunjung ke Baitullah di luar musim haji dengan niat melaksanakan umrah yang dilanjutkan dengan melakukan tawaf, sai, dan tahalul
Institut Agama Kristen Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Institut Hindu Dharma Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik

	dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu.
Jemaah Haji Khusus:	Jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh penyelenggara ibadah haji khusus
Jemaah Haji Reguler:	Jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh Menteri
Jemaah Haji:	Warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
Jenjang Pendidikan:	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah dan berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi
Kantor Urusan Agama (KUA):	Tempat pelayanan pencatatan nikah dan Urusan Agama Islam, berkedudukan di kecamatan
Kanwil (Kantor Wilayah) Kementerian Agama Provinsi:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama
KBIHU Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah:	Kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah yang telah mendapatkan izin dari Menteri
Kelompok terbang (Kloter):	Pengelompokan rombongan Jemaah Haji Reguler berdasarkan jadwal keberangkatan penerbangan ke Arab Saudi
Klenteng:	Tempat peribadatan Tionghoa, Buddha, Khonghucu, dan Tao

Kuota Haji:	Jumlah jemaah yang dapat dilayani dalam setiap kali penyelenggaraan Haji
MA Keagamaan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keahlian kajian keagamaan (tafaqquh fiddin)
MA Keterampilan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif dengan keterampilan/kejuruan/kecakapan hidup
Madrasah Aliyah (MA):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Negeri (MAN):	MA yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN Insan Cendekia):	Satuan Pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan Pendidikan umum pada kekhasan agama Islam, diselenggarakan pada jenjang menengah, berbasis asrama dan mengembangkan keunggulan akademik
Madrasah Aliyah Swasta (MAS):	MA yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Ibtidaiyah (MI):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 tingkat pada jenjang pendidikan dasar
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh pemerintah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Tsanawiyah (MTs):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah biasa/MI
Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN):	MTs yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS):	MTs yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah:	Satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan
Madyama Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Menengah Pertama yang terdiri atas tiga tingkat
Masjid:	Bangunan tempat ibadah umat Islam yang dipergunakan untuk shalat
Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ):	Sebuah festival pemuliaan kitab suci umat Islam (Al-Qur'an Qira'at)
Mushalla:	Tempat atau ruangan yang dipergunakan untuk shalat rawatib yang terletak di tempat-tempat tertentu seperti kantor, pasar, stasiun dan tempat Pendidikan yang ukurannya lebih kecil dari bangunan masjid
Navadhammasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan pendidikan usia dini, ditempuh selama 1 sampai 2 tahun

Pagu Anggaran:	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan/atau pembiayaan anggaran dalam APBN
Pasraman:	Satuan pendidikan keagamaan Hindu pada jalur pendidikan formal dan nonformal
Pemeluk Agama:	Semua WNI yang mempunyai keyakinan/penganut (KBBI); keyakinan yang dimaksud adalah pemeluk yang meyakini ke enam agama yang resmi diakui oleh negara; terhadap agamanya
Pendidikan Agama:	Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan
Pendidikan Dasar:	Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak
Pendidikan Keagamaan:	Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya
Pendidikan Menengah:	Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar
Pendidikan Pesantren:	Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin
Pendidikan:	Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Pengawas Sekolah:	Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan
Penghulu:	Pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat perkawinan
Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK):	Badan hukum yang memiliki izin dari Menteri untuk melaksanakan ibadah haji khusus; Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus dengan kuota yang ditetapkan dari Kementerian Agama
Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU):	Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah umrah
Penyuluhan Agama:	PNS/ non PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama
Perguruan Tinggi Keagamaan	Satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Keagamaan
Peristiwa Nikah:	Pernikahan yang tercatat pada KUA
PNS (Pegawai Negeri Sipil):	Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional
PNS Kementerian Agama:	Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada unit Kementerian Agama Pusat maupun Daerah

Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain (Pesantren):	Lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, Yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui Pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pratama Widya Pasraman:	Pendidikan anak usia dini agama Hindu yang diikuti oleh anak yang berusia di bawah enam tahun
PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri):	Perguruan tinggi keagamaan yang didirikan dan /atau diselenggarakan oleh Pemerintah
Pura:	Tempat ibadat agama Hindu di Indonesia
Qori:	Pembaca Al-Qur'an pria dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Qoriah:	Pembaca Al-Qur'an perempuan dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Raudhatul Athfal (RA):	Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 s.d 6 tahun
Realisasi Anggaran:	Perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan
Rumah Ibadat/Rumah Ibadah:	Bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga
S1:	Jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana)
S2:	Jenjang pendidikan Strata-2 (Magister)

S3:	Jenjang pendidikan Strata-3 (Doktor) gelar akademik tertinggi yang dapat diberikan kepada seseorang yang menempuh pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi
Santri:	Peserta didik yang menempuh Pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren
Satker (Satuan Kerja):	Setiap kantor atau satuan kerja di lingkungan Pemerintah Pusat yang berkedudukan sebagai pengguna anggaran/barang atau kuasa pengguna anggaran/ barang
Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Dasar/SD dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK):	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Katolik dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK):	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Pertama/SMP dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Atas/SMA/SMK dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Minggu Buddha (Vijjalaya):	Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam bentuk kelompok belajar yang dilaksanakan pada hari Minggu, bertempat di viharam cetiya, kuli, kelenteng, pusdiklat Buddhis, Buddhis center, dan Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD)

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Buddha
Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Hindu.
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Islam.
Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Katolik
Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Sertifikat tanah Wakaf :	Legalitas tanah wakaf yang dikeluarkan oleh BPN Siswa : Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas
TPA/TPQ:	Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi
UIN (Universitas Islam Negeri):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum
Umrah:	Ibadah yang dilakukan sewaktu, di luar musim haji dan bertempat di Makkah

Unit Eselon I Pusat:	Unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama
Universitas Hindu Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu dan ilmu pengetahuan umum
UPQ (Unit Percetakan Al-Quran:	Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, secara teknis dan administrasi dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
UPT Asrama Haji:	Unit Pelayanan Penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji
Ustadz:	Pendidik, guru, pengajar
Vihara :	Rumah ibadah agama Buddha yang memiliki sarana prasarana, meliputi: tempat puja bhakti/upacara keagamaan, tempat untuk melakukan pembabaran dharma, tempat untuk penasbikan rohaniawan, tempat tinggal rohaniawan, tempat kegiatan sosial keagamaan, perpustakaan
Waiting list:	Daftar tunggu jemaah haji yang akan diberangkatkan ke Arab Saudi
Wakaf:	Perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah
Widya Pasraman:	Penyelenggaraan Pendidikan keagamaan Hindu di Pasraman
Zakat:	Harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dsb)

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Dengan Ucapan Syukur Alhamdulillah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu kembali mampu menyusun dan menerbitkan Buku Statistik, sebagai upaya menghadirkan data dan informasi secara berkesinambungan pada setiap tahunnya kepada masyarakat.

Hadirnya Buku Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024 merupakan komitmen kami dalam rangka menyuguhkan data yang akurat, serta memberikan layanan akan data dan Informasi sesuai harapan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Data Internal maupun eksternal yang disuguhkan dalam buku Statistik ini diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan yang akurat. Dalam merencanakan suatu program kegiatan sangat penting untuk menggunakan parameter yang tepat. Data dapat digunakan sebagai parameter dan acuan untuk merancang perencanaan yang matang, termasuk perkiraan langkah-langkah program di masa depan.

Selain itu, data dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Dalam konteks tertentu, evaluasi menggunakan data juga membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik, khususnya yang berdampak pada pelaksanakan proses layanan publik.

17

Dr.H.Muhammad Abdu,S.Pd.I.,MM
Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



Kementerian Agama RI
Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu
Jl.Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu